

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM
MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA BATU**

SKRIPSI

Oleh:
Allifia Fitriani
NIM. 15170025



JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

JULI, 2019

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT
DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA BATU**

SKRIPSI

*Untuk Menyusun Skripsi Pada Program Strata Satu (S-1) Jurusan Manajemen
Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*

Oleh:

Allifia Fitriani

NIM. 15170025



**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
JULI, 2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT
DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA BATU**

Oleh :

Allifia Fitriani

NIM. 15170025

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diujikan

Pada tanggal 22 Juli 2019 :

Dosen Pembimbing



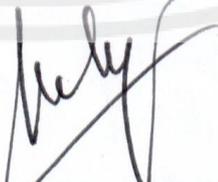
Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag

NIP. 196603111994031007

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Mulyonb, M.A

NIP. 196606262005011003

HALAMAN PENGESAHAN

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN
PARTISIPASI MASYARAKAT DI MTS NEGERI KOTA BATU**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Allifia Fitriani (15170025)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal.....dan dinyatakan

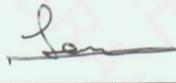
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

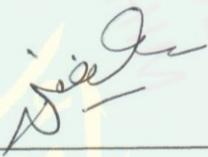
Peneliti Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Dr. M. Fahim Tharaba, M. Pd
NIP.198001001200801 1 016

: 

Sekretaris Sidang
Nurul Yaqien, M.Pd
NIP. 19660626 200501 1 003

: 

Pembimbing
Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag
NIP. 19660311199403 1 007

: 

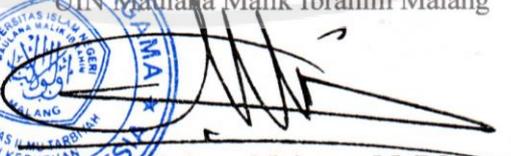
Penguji Utama
Dr. H. Mulyono, MA
NIP. 19660626 200501 1 003

: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang




Dr. H. Agus Maimun, M. Pd
NIP. 19650817199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puja dan puji syukur tiada henti saya ucapkan kepada Allah SWT. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya.

Dengan penuh cinta dan kasih sayang serta do'a yang ikhlas karya tulis sederhana ini kupersembahkan teruntuk:

Ayahanda dan Ibunda Tercinta: Bapak Sugito dan Ibu Sumilah

Sebagai semangat terbesar dalam menggapai segala mimpi saya, yang tak lepas dengan ikhlas memberikan doa disetiap sujudnya.

Adikku Tercinta: Aisyah Rahmah Al-Fitri dan Assyfa Qairina Al-Fitri
adik terbaikku yang selalu memberikan semangat disetiap hal,
memberikan banyak cerita dan kasih sayangnya.

Serta seluruh bapak ibu guru yang telah memberikan ilmu dan jasanya
hingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir strata satu di jenjang
Perguruan Tinggi.

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا

اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa- Nya. (QS. Al-Maidah: 2)¹

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahannya (Jakarta: PT Syamil Cipta Media, 2005), hlm.106

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Allifia Fitriani

Malang, 22 Juli 2019

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

di

Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Allifia Fitriani

NIM : 15170025

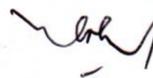
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Batu

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalam'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag

NIP. 196603111994031007

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 22 Juli 2019

Pembuat Pernyataan



Alliffa Fitriani

NIM. 15170025

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat dan atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya.

Penelitian skripsi ini penulis susun untuk memenuhi tugas akhir dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Pada penelitian skripsi ini penulis menyajikan tentang **“Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Batu ”**.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu menyelesaikan penelitian skripsi ini, baik berupa bimbingan, maupun dorongan semangat yang bersifat membangun sehingga dapat terselesaikannya penelitian skripsi ini. Dan khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Mulyono, M.A selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Bapak Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Agama Islam (MPI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Ibu Siti Anisa selaku Waka Hubungan Masyarakat di MTs Negeri Kota Batu yang telah tulus membantu peneliti dengan sangat baik dalam kegiatan selama penelitian.
7. Bapak Sugito dan Ibu Sumilah kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan dukungan tidak hanya usaha tapi juga doa yang terbaik untuk peneliti.
8. Semua teman-teman MPI 2015 yang telah berjuang bersama susah senang bersama selama 4 tahun dan sangat memberikan semangat untuk tetap berjuang.
9. Frendy Anjas Prasetya yang selalu memberi dukungan dan semangat untuk kelancaran skripsi ini.
10. Untuk sahabat sekaligus saudara disini yaitu Amelia S.H, Ulfatus Syafaah, Mahardika, Hanny Saidah, Risma Khafidhoh, Iqbal Taufiq, Ja'far shodiq, Irham Rois, Anwar Musadadd yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat untuk kelancaran skripsi ini, dan terimakasih telah menjadi sahabat yang sangat baik disini, tanpa bantuan kalian peneliti bukanlah siapa-siapa. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, kesabaran, dan juga kesuksesan yang tiada henti.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga Allah SWT meridhoi setiap usaha kita menuju arah yang lebih baik dan menjadikan penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca, Amiiin.

Malang, 22 Juli 2019

Allifia Fitriani

NIM 15170025



PEDOMAN TRANSLITER ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا =	A	ز =	z	ق =	q
ب =	B	س =	s	ك =	k
ت =	T	ش =	sy	ل =	l
ث =	Ts	ص =	sh	م =	m
ج =	J	ض =	dl	ن =	n
ح =	<u>H</u>	ط =	th	و =	w
خ =	kh	ظ =	zh	ه =	h
د =	D	ع =	‘	ء =	’
ذ =	dz	غ =	gh	ي =	y
ر =	R	ف =	f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya.....	17
Tabel 2.1 : Program Kerja Rutin Hubungan Masyarakat.....	49
Tabel 2.2 : Program Kerja Insidentil Hubungan Masyarakat	51
Tabel 4.1 : Sarana dan Prasarana	89
Tabel 4.2 : Data Guru dan Pegawai	90



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 : Posisi Hubungan Masyarakat dalam Struktur Organisasi	
Sekolah	39
Bagan 2.2 : Alur Proses Program Hubungan Masyarakat	39
Bagan 2.3 : Kerangka Berfikir.....	67
Bagan 4.1 : Struktur Organisasi.....	91



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Struktur Organisasi**
- Lampiran 2 : Program Kerja Humas MTs Negeri Batu**
- Lampiran 3 : Panduan Dan Hasil Pengambilan Data Dokumen Dalam
Manajemen Hubungan Masyarakat Di Mts Negeri Kota Batu**
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara**
- Lampiran 5 : SK Kepala Madrasah MTs Negeri Batu**
- Lampiran 6 : Jadwal Ekstrakurikuler**
- Lampiran 7 : Rekapitulasi Prestasi Siswa**
- Lampiran 8 : Laporan Kegiatan RKM**
- Lampiran 9 : Brosur PPDB**
- Lampiran 10 : Surat Izin Penelitian Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Penelitian dari MTs Negeri Kota Batu**
- Lampiran 12: Dokumentasi
Biodata Mahasiswa**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSILITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI	xv
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Originalitas Penelitian	11
F. Definisi Istilah	21
G. Sistematika Pembahasan	22
BAB II KAJIAN PUSTAKA	24
A. Tinjauan Manajemen Hubungan Masyarakat	24
1. Teori	
Manajemen	24
.....	
a. Pengertian Manajemen	24

b. Fungsi-Fungsi Manajemen.....	26
2. Teori Hubungan Masyarakat	31
a. Definisi Hubungan Masyarakat.....	31
b. Fungsi, Tujuan Hubungan Masyarakat	33
c. Tugas dan Kewajiban Hubungan Masyarakat.....	36
d. Posisi Hubungan Masyarakat Dalam Struktur Organisasi Sekolah	38
e. Media Hubungan Masyarakat di Lembaga Pendidikan	40
B. Tinjauan Partisipasi Masyarakat dalam Proses Pendidikan	42
1. Pengertian Partisipasi Masyarakat.....	42
2. Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat	44
C. Proses Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat.....	47
1. Perencanaan Hubungan Masyarakat.....	47
2. Pelaksanaan Hubungan Masyarakat	51
3. Evaluasi Hubungan Masyarakat	57
D. Strategi Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat	59
E. Kerangka Berfikir.....	67
BAB III METODE PENELITIAN	68
A. Pendekatan Penelitian	68
B. Kehadiran Peneliti	69
C. Lokasi Penelitian.....	70
D. Data dan Sumber Data	71
E. Teknik Pengumpulan Data.....	72
1. Wawancara	72
2. Observasi	74
3. Dokumentasi.....	75
F. Analisis Data	76
G. Prosedur Penelitian.....	80
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	82
A. Profil Madrasah.....	82

B. Paparan Data dan Hasil Penelitian	96
1. Perencanaan Program Hubungan Masyarakat MTs Negeri Kota Batu	96
2. Pelaksanaan Program Hubungan Masyarakat MTs Negeri Kota Batu	99
3. Evaluasi Program Hubungan Masyarakat MTs Negeri Kota Batu	103
BAB V PEMBAHASAN	106
A. Perencanaan Program Hubungan Masyarakat di MTs Negeri Kota Batu	107
B. Pelaksanaan Program Hubungan Masyarakat di MTs Negeri Kota Batu	113
C. Evaluasi Program Hubungan Masyarakat di MTs Negeri Kota Batu	125
D. Kerangka Hasil Penelitian.....	129
BAB VI PENUTUP	130
A. Kesimpulan	130
B. Saran	133
DAFTAR PUSTAKA.....	136
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Fitriani, Allifia. 2019, *Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MTs Negeri Kota Batu*. Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang., Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing skripsi Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag

Kata kunci: Manajemen Hubungan Masyarakat, Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat adalah ketertarikan atau minat masyarakat untuk memilih dan masuk serta menjalin kerja sama dengan madrasah. Persaingan dalam dunia pendidikan yang semakin tinggi sekarang ini memerlukan adanya hubungan yang baik dengan masyarakat, karena dukungan dan minat masyarakat terhadap pendidikan sangat penting dan peran hubungan masyarakat sangatlah urgen sekali.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui perencanaan program hubungan masyarakat MTs Negeri Batu, (2) untuk mengetahui pelaksanaan program hubungan masyarakat MTs Negeri Batu, (3) untuk mengetahui evaluasi program hubungan masyarakat MTs Negeri Batu.

Untuk mencapai tujuan dari penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, peneliti menjadi instrument utama, melalui wawancara mendalam, observasi, serta dokumen. Data yang sudah diperoleh di analisis lalu di cek keabsahan datanya menggunakan teknik triangulasi dan member check.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa perencanaan dari program hubungan masyarakat yaitu (1) menganalisis keadaan dan kebutuhan masyarakat, dan partisipasi antara masyarakat dengan madrasah yaitu kegiatan penyembelihan hewan qurban dan adanya masjid yang ada dilingkungan madrasah (2) pelaksanaannya melakukan kegiatan promosi sekolah, dan memberikan layanan yang berkualitas sebagai alat ukur kepuasan pelanggan atau masyarakat. (3) evaluasi ini dilaksanakan dalam kurun waktu satu bulan satu kali melalui rapat sekolah dan melauai evaluasi panitia kegiatan yang dibentuk untuk melaksanakan suatu program kegiatan sekolah melaporkan hasil kegiatan sebagai acuan perbaikan dalam melaksanakan kegiatan selanjutnya.

ABSTRACT

Fitriani, Allifia. 2019. *Management of Public Relations in Increasing Community Participation in Batu City MTs*. Thesis, Department of Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag

Keywords: Public Relations Management, Community Participation

Community participation is the interest or interest of the community to choose and enter and establish cooperation with madrasas. Competition in the world of education is increasingly high now requires a good relationship with the community, because the support and interest of the community towards education is very important and the role of public relations is very urgent.

The objectives of this study are: (1) to determine the community relations program planning of MTs Negeri Batu, (2) to determine the implementation of the community relations program of MTs Negeri Batu, (3) to determine the evaluation of community relations programs at MTs Negeri Batu.

To achieve the objectives of this study, researchers used descriptive qualitative methods. By using qualitative descriptive methods, researchers become the main instrument, through in-depth interviews, observations, and documents. The data that has been obtained is analyzed and then the validity of the data is checked using triangulation techniques and member check.

From the results of the study, it can be seen that the planning of the (1) community relations program is to analyze the circumstances and needs of the community, The participation of the community with Madrasah is the animal slaughtering activities of qurban and there are mosques in the Madrasah. (2) In implementing implementation of school promotion activities, and providing quality services as a measure of customer or community satisfaction. (3) In this evaluation carried out within a period of one month through school meetings and through the evaluation of the activity committee formed to carry out a program of school activities reporting the results of activities as a reference for improvement in carrying out further activities.

الملخص

فيترياني، الليفيا، ٢٠١٩، العلاقات العامة الإدارة في زيادة مشاركة المجتمع المحلي في بلده الحجر "بلد النظام التجاري المتعدد الأطراف". ومن المؤسف الأطروحة، قسم الدراسات الإدارية، كلية التربية وطرق التدريس، جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: الدكتور أطروحة المشرف أمام المسلمين الماجستير

الكلمات الأساسية: إدارة العلاقات العامة، ومشاركة المجتمع المحلي

المشاركة المجتمعية هي الفائدة أو مصلحة المجتمع للتصويت ودخول وإقامة تعاون مع المدرسة. المنافسة في عالم التعليم العالي الآن يتطلب وجود علاقة جيدة مع المجتمع، بسبب الدعم واهتم المجتمع بالتعليم مهم جداً ودور العلاقات العامة ملحة جداً أما فيما يتعلق

بأهداف هذا البحث، هي: (١) البحث عن برنامج العلاقات العامة التخطيط "روك البلاد النظام التجاري المتعدد الأطراف"، (٢) معرفة تنفيذ برنامج العلاقات العامة "روك البلاد النظام التجاري المتعدد الأطراف"، (٣) معرفة تقييم برنامج العلاقات العامة روك البلاد النظام التجاري المتعدد الأطراف

ولتحقيق أهداف هذه الدراسة، استخدم الباحثون أسلوباً وصفيًا نوعي. باستخدام الأسلوب الوصفي النوعي، يصبح الباحث الأداة الرئيسية، من خلال المقابلات المتعمقة، والمراقبة، فضلا عن الوثائق. البيانات التي تم الحصول عليها في التحليل الأخير في التحقق من صحة البيانات باستخدام تقنية التثليث والخذ للعضو

للبحث يمكن أن تعرف نتائج هذا التخطيط لبرنامج العلاقات العامة (١) أي تحليل ظروف واحتياجات المجتمع. (٢) إيمبليمنتاسيانا القيام بأنشطة ترويجية في المدارس، وتوفير جودة الخدمات كأداة لقياس مدى رضا العملاء أو للمجتمع. (٣) وفي هذا التقييم هو نفذت في غضون شهر واحد من أوقات الاجتماعات من خلال المدارس والتقييم الدقيق لأنشطة اللجنة التي تم تشكيلها لتنفيذ برنامج أنشطة

المدارس الإبلاغ عن نتائج الأنشطة كمرجع للتحسن في الاضطلاع بالأنشطة
التالية



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada dasarnya manajemen hubungan masyarakat atau sering disebut humas merupakan bidang atau fungsi tertentu yang diperlukan oleh setiap organisasi, karena sekolah tidak terlepas oleh masyarakat dan untuk masyarakat. Program sekolah hanya dapat berjalan dengan lancar apabila mendapat dukungan dari masyarakat. Oleh karena itu pimpinan sekolah perlu terus menerus membina hubungan yang baik antara sekolah dengan masyarakat.

Peran serta partisipasi masyarakat dalam mensukseskan pendidikan bahkan telah diatur pemerintah melalui, UU. No.20 Tahun 2003³ tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB 1 mengenai Ketentuan Umum, Pasal 1, Ayat 16, dijelaskan bahwa;

Pendidikan berbasis masyarakat adalah penyelenggaraan pendidikan berdasarkan kekhasan agama, sosial, budaya, aspirasi dan potensi masyarakat sebagai perwujudan pendidikan dari, oleh dan untuk masyarakat.

Sejalan diaturnya peran serta kerja sama masyarakat dengan pendidikan itu, sejak lama Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa

³ UU. No.20 Tahun 2003 (SISDIKNAS), Bab 1 Pasal 1, Ayat 16.

pendidikan itu berlangsung pada tiga lingkungan, yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Konsep ini diperkuat oleh kebijakan pemerintah bahwa pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah, orang tua, dan masyarakat. Artinya pendidikan tidak akan berhasil kalau ketiga komponen itu tidak saling bekerja sama secara harmonis.⁴

Uraian di depan memberikan pemahaman bahwa, eksistensi lingkungan pendidikan dalam pendidikan (Islam) memiliki arti yang sangat penting. Keduanya menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam rangka mewujudkan tujuan-tujuan pendidikan yang dicita-citakan. Semakin majunya perkembangan masyarakat diisyaratkan dengan makin besarnya tuntutan masyarakat terhadap perkembangan lembaga pendidikan (Islam), sehingga tidak menutup kemungkinan bagi lembaga yang tidak dapat mengakomodasi tuntutan masyarakat tersebut maka tidak mustahil akan berdampak pada pengucilan lembaga atau dengan kata lain lembaga tersebut akan mati bersamaan dengan mudarnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan islam tersebut.⁵

Di era modern ini persaingan pendidikan semakin meningkat dan berbagai cara dilakukan dalam merebut perhatian pasar atau konsumen dalam hal ini *stakeholder* eksternal agar berminat terhadap lembaga

⁴ St. Rodliyah, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan dan Perencanaan di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 54-55.

⁵ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.139.

pendidikan. Untuk dapat menarik perhatian masyarakat lembaga selalu berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan yang dapat ditawarkan kepada pelanggan atau masyarakat. Persaingan peningkatan mutu menjadi konsep yang menarik dewasa ini karena makin banyaknya minat terhadap dunia pendidikan. Oleh sebab itu, pemimpin harus mampu bersosialisasi agar program dapat didengar dan terealisasikan di hadapan pelanggan, maka dari itu pemimpin dituntut untuk memiliki lima dimensi kompetensi yaitu, kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan hubungan sosial.⁶

Dengan adanya persaingan dalam dunia pendidikan yang semakin tinggi, maka perlu adanya hubungan dengan masyarakat yang baik, karena bagaimanapun adanya dukungan dan minat masyarakat terhadap pendidikan sangat penting, dalam hal ini peran hubungan masyarakat sangatlah penting sekali. Sebagaimana inti dari hubungan masyarakat dimana seorang manajer atau kepala sekolah dengan keterampilan manajerialnya harus mengkomunikasikan seluruh informasi terkait dengan lembaganya kepada masyarakat dan bagaimana cara memperoleh dukungan masyarakat dalam pelaksanaan proses pendidikan di lembaganya. Era globalisasi sekarang yang bercirikan ketatnya persaingan merupakan tantangan besar bagi dunia pendidikan karena terjadinya perubahan pembaharuan yang pesat terhadap berbagai aspek kehidupan yang menuntut kualitas sumber daya manusia (SDM) yang bermutu melalui proses

⁶ Permendiknas No. 13 tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah

pendidikan, oleh karena itu tuntutan dunia pendidikan semakin berat untuk terus meningkat dan dapat memuaskan masyarakat.

Dengan adanya kebijakan tersebut salah satu konsekuensi dalam penyelenggaraan pendidikan yang berbasis masyarakat adalah menanti keterlibatan masyarakat secara keseluruhan yaitu orang tua siswa, masyarakat sekitar sekolah, pengusaha, organisasi sosial kemasyarakatan dan pemerintah dalam penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu, sekolah sebagai salah satu unit pelaksana pendidikan harus dapat menjalin kerjasama yang baik dari segi pemikiran, tenaga, pembiayaan, serta pemecahan masalah yang dihadapi sekolah dengan masyarakat.⁷ Pendidikan harus merupakan bagian dari masyarakat sebab program tenaga kerja, dukungan, dana dan tempat bekerja diambil dari masyarakat. Oleh karena itu sekolah dan masyarakat harus memiliki keterkaitan yang erat serta memperhatikan harapan-harapan masyarakat dalam menentukan tujuan pendidikannya.

Hubungan Masyarakat (Humas) merupakan bagian yang integral didalam organisasi, adapun fungsi humas bertujuan untuk menciptakan dan mengembangkan persepsi terbaik bagi suatu lembaga organisasi, lembaga pendidikan yang kegiatannya langsung ataupun tidak langsung mempunyai dampak bagi masa depan organisasi dan lembaga.⁸ Dengan demikian, terciptanya hubungan yang baik antara sekolah dengan

⁷ Maisyaroh. *Maksimalisasi Peran Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan. Manajemen Pendidikan*, hal. 116

⁸ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*, Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2003, hal. 31

masyarakat akan lebih mudah dalam pemberian informasi kepada masyarakat tentang program-program dan problem-problem yang dihadapi, agar masyarakat mengetahui dan memahami masalah-masalah yang dihadapi sekolah.

Hubungan Masyarakat (Humas) sangat penting dalam manajemen pendidikan yang masih dianggap remeh kehadirannya oleh beberapa pihak, hubungan masyarakat mempunyai fungsi pokok dalam manajemen pendidikan yaitu dapat menarik perhatian masyarakat umum sehingga meningkatkan relasi serta animo masyarakat terhadap lembaga pendidikan tertentu yang akhirnya menambah *income* bagi lembaga pendidikan agar dapat mencapai tujuan yang ditetapkan.⁹

Ada dua kepentingan kenapa hubungan masyarakat sangat penting dalam manajemen pendidikan yaitu *Pertama*, kepentingan sekolah. Kepentingan sekolah dapat dilihat dari pemberian informasi dari pihak sekolah kepada masyarakat, sehingga masyarakat membentuk opini tersendiri terhadap sekolah. *Kedua*, kepentingan masyarakat. Dilihat dari segi kepentingan masyarakat, yaitu masyarakat dapat mengambil manfaat dan menyerap hasil- hasil pemikiran dan perkembangan pengetahuan dan teknologi yang berguna bagi masyarakat itu sendiri.¹⁰

⁹ Ary H. Gunawan, *Administrasi Sekolah, Administrasi Pendidikan Mikro* (Jakarta: Rineke Cipta, 2002) hal. 188.

¹⁰ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008) hal. 202

Ngalim Purwanto mengatakan hubungan kerja sama antara sekolah dan masyarakat digolongkan menjadi tiga jenis, yaitu (a) hubungan edukatif, yaitu hubungan kerjasama antara sekolah dan masyarakat dalam hal mendidik siswa, antara guru di sekolah dan orangtua dalam keluarga. Kerjasama tersebut dapat direalisasikan dengan mengadakan pertemuan yang direncanakan secara periodik antara guru-guru di sekolah dan orang tua peserta didik sebagai anggota komite sekolah, di samping itu juga dapat dilakukan dengan anjang sana oleh guru-guru ke rumah orang tua peserta didik di luar waktu sekolah, (b) hubungan kultural, yaitu kerja sama antara sekolah dan masyarakat yang memungkinkan adanya saling membina dan mengembangkan kebudayaan masyarakat di tempat sekolah itu berada. Untuk mewujudkan hubungan kerja sama ini yaitu dengan sekolah harus mengarahkan peserta didik untuk membantu kegiatan-kegiatan sosial yang diperlukan oleh masyarakat dengan bergotong-royong dalam memperbaiki fasilitas umum seperti memperbaiki jalan, membersihkan lingkungan, menjaga kelestarian lingkungan dan juga bersama-sama menyelenggarakan perayaan yang bersifat keagamaan ataupun nasional dengan mementaskan berbagai kesenian dan pertunjukkan. (c) hubungan intitusional, yaitu hubungan kerja sama antara sekolah dan lembaga-lembaga atau instansi-instansi resmi lainnya, baik swasta maupun pemerintah. Misalnya hubungan

sekolah dengan puskesmas, pemerintah setempat, dinas pertanian, pasar dan sebagainya.¹¹

Hubungan Masyarakat (Humas) sebagai mediator komunikasi dua arah antara sekolah dan masyarakat yaitu sekolah menyampaikan informasi-informasi secara terbuka tentang suasana atau kondisi sekolahnya dan masyarakat harus memberikan tanggapan, kritikan, masukan serta menyumbangkan ide-ide ataupun tenaga untuk mendukung kemajuan lembaga tersebut. Oleh karena itu, hubungan masyarakat harus bisa menjalankan fungsinya untuk mengembangkan program lembaganya.

Dari pengertian tersebut dapat dihadapkan adanya umpan balik yang sangat berguna bagi pengembangan program sekolah lebih lanjut dan diharapkan pula tumbuhnya rasa simpati masyarakat terhadap program-program sekolah, yang dapat mengundang partisipasi masyarakat yang aktif.

Hubungan Masyarakat (Humas) di MTs Negeri Batu, lembaga ini dapat berkembang lebih baik tidak lepas dari kerja keras praktisi hubungan masyarakat (Humas) dalam membina dan menjalin komunikasi dengan berbagai pihak yang menjadi *stakeholder* eksternal lembaga tersebut. Di samping itu, didukung pula oleh minat siswa yang masuk MTs Negeri Batu lebih banyak, MTs Negeri Batu sangat diminati oleh masyarakat karena

¹¹ Sri Minarti. *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan secara Mandiri*, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta, 20011, h. 278-280

memang unggul dalam berbagai hal sudah tentunya menjadi pilihan utama masyarakat dan besarnya minat yang mendaftar tersebut menjadi bukti bahwa sekolah ini tetap menjadi pilihan masyarakat.

Manajemen hubungan masyarakat di MTs Negeri Batu dilakukan melalui tiga fungsi, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan hubungan masyarakat yang dilakukan di MTs Negeri Batu adalah dengan membuat program kerja setelah melakukan analisis kebutuhan masyarakat dan sesuai dengan tujuan sekolah, pelaksanaan program hubungan masyarakat di MTs Negeri Batu adalah merealisasikan program kerja dengan melibatkan berbagai komponen, baik komponen internal maupun eksternal yang dibentuk dalam suatu tim dan perorangan. Sedangkan evaluasi program hubungan masyarakat di MTs Negeri Batu adalah pelaporan disetiap akhir kegiatan dan laporan melalui rapat warga MTs Negeri Batu.

Untuk mendapatkan keberhasilan secara akademik maupun non akademik ini tentu banyak usaha yang telah dilakukan dan bagaimana proses tentunya menjadi tanggung jawab di MTs Negeri Batu bersama pihak sekolah dan khususnya bidang kehumasan dalam bekerja sama dengan berbagai pihak dengan menggunakan komunikasi yang baik sehingga dapat diterima oleh berbagai pihak. Dengan adanya keberhasilan tersebut peneliti tertarik ingin meneliti tema tentang Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MTs Negeri Batu.

B. Fokus Penelitian

Dari uraian latar belakang yang telah dijabarkan atas judul "Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MTs Negeri Kota Batu" akan timbul beberapa pertanyaan, maka penelitian ini difokuskan pada:

1. Bagaimana perencanaan kegiatan hubungan masyarakat MTs Negeri Kota Batu?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan hubungan masyarakat MTs Negeri Kota Batu?
3. Bagaimana evaluasi dari kegiatan hubungan masyarakat MTs Negeri Kota Batu?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan perencanaan kegiatan hubungan masyarakat MTs Negeri Kota Batu.
2. Untuk menjelaskan pelaksanaan kegiatan hubungan masyarakat MTs Negeri Kota Batu.
3. Untuk menjelaskan evaluasi dari kegiatan hubungan masyarakat di MTs Negeri Kota Batu.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi dunia pendidikan terutama pada lingkup manajemen hubungan masyarakat dan menjadi tambahan kajian ilmu pengetahuan terkhusus pada penelitian selanjutnya. Pada penelitian ini memiliki dua aspek manfaat, yaitu:

1. Aspek Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan kajian bagi penelitian selanjutnya. Mengenai tugas dan fungsi, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan strategi yang digunakan untuk memperoleh partisipasi masyarakat dalam lingkup manajemen Hubungan Masyarakat (Humas).

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Bagi Lembaga (sekolah), diharapkan dapat menjadi bahan dalam melaksanakan manajemen hubungan masyarakat, terutama dibidang tugas dan fungsi, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang digunakan untuk memperoleh partisipasi masyarakat dalam lingkup manajemen hubungan masyarakat.
- b. Bagi siswa diharapkan dapat menjadi acuan untuk lebih semangat dan lebih konsisten dalam mengikuti agenda yang dilaksanakan oleh pihak sekolah.
- c. Bagi peneliti dapat memberikan gambaran mengenai manajemen hubungan masyarakat dalam lingkup tugas dan fungsi, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan strategi yang digunakan untuk memperoleh

partisipasi masyarakat dalam lingkup manajemen hubungan masyarakat.

- d. Bagi pembaca dan peneliti lainnya diharapkan dapat menjadi kajian tambahan dan refrensi untuk penelitian yang akan datang.

E. Originalitas Penelitian

Penelitian terdahulu adalah maksudnya untuk pengulangan kajian masalah yang sama. Penulis menekankan pada penelitian ini pada bidang hubungan masyarakat MTs Negeri Batu dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yang dikhususkan minat masyarakat dan jalinan hubungan kerjasama dengan instansi lain. Adapun penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini yang memiliki subtansi yang berbeda diantaranya adalah

Nur Jihad. (2010), dengan judul “*Manajemen Partisipasi Masyarakat dalam Program Pendidikan Islam (Studi Multisitus SMPN 1 Taliwang dan MTsN 1 Taliwang Sumbawa Barat)*”. Prodi MPI UIN MALIKI Malang. Ditemukan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis multisitus, dengan hasil penelitian ditemukan bahwa partisipasi masyarakat dalam mendukung kegiatan sekolah sangat tinggi dalam komponen tertentu, sehingga disimpulkan bahwa dukungan atau partisipasi masyarakat hanya berupa materi (iuran SPP) dan non materi (dukungan moril, pengawasan, komitmen bersama dan kerjasama) sudah mendekati maksimal, sedangkan dukungan yang berupa sumbangan ide,

saran dan pemikiran untuk pengembangan program pendidikan belum maksimal.

Moh. Ramli, (2008), dengan judul “*Manajemen Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus MIN Malang I Jl. Bandung)*”, prodi MPI Pascasarjana UIN Malang. Ditemukan bahwa penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif berdasarkan perspektif emik dengan rancangan studi kasus. Temuan penelitiannya adalah dari hasil analisis data diperoleh temuan-temuan sebagai berikut: (1) Manajemen yang dikembangkan oleh MIN Malang I sifatnya adalah manajemen terbuka (Open Manajemen). Adapun manajemen yang dikembangkan dalam mengelola partisipasi masyarakat adalah manajemen partisipatif. (2) Upaya yang dilakukan oleh MIN Malang I dalam menggalang partisipasi masyarakat khususnya orang tua siswa adalah dengan cara a). Pencitraan madrasah dari sisi kepegawaian, kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana dan lain sebagainya b). Upaya yang kedua adalah dengan cara silaturahmi, kegiatan yang ada di MIN Malang banyak yang dikemas dengan kegiatan silaturahmi. c). Upaya yang ketiga adalah dengan cara menggunakan tokoh, d). Upaya keempat adalah dengan cara ajakan/himbauan. (3) Bentuk partisipasi masyarakat terhadap MIN Malang I ada yang berbentuk finansial/materi dan ada yang berbentuk ide-ide atau gagasan pemikiran serta terakhir adalah berbentuk do’a.

Sholikin. (2005), dengan judul “*HUMAS di Pondok Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Tebuireng Jombang)*”. Program

Pascasarjana UIN Malang. Ditemukan bahwa penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya berupa studi kasus. Hasil penelitiannya tersimpul bahwa hubungan masyarakat dengan pondok sangat rendah sehingga kepercayaan masyarakat terhadap pondok tersebut memudar. Intinya tidak adanya komunikasi yang baik yang dilakukan oleh pihak pondok dengan masyarakat sekitar dan juga pondok pesantren yang notabene sebagai pendidikan yang bermasyarakat telah hilang eksistensinya di pondok ini karena pondok sibuk dengan kegiatan internalnya saja dan telah menjadi lembaga pendidikan yang bersifat brokratis daripada sebagai lembaga kemasyarakatan.

Tri Pariyatun, (2010) dengan judul "*Peran Humas Dalam Pemasaran Jasa Pendidikan Di SMA Terpadu Insan Cendikia Yogyakarta*". Ditemukan bahwa penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa humas di SMA Insan Cendikia Yogyakarta telah melakukan banyak strategi dalam pemasaran jasa Pendidikan dalam menarik perhatian masyarakat atau calon siswa baru agar menjatuhkan pilihan pada sekolah tersebut. Strategi yang dilakukan yaitu melalui bauran pemasaran (*marketing mix*) yang terdiri dari 7P, yaitu *product* (produk); jasa seperti apa yang ditawarkan, *price* (harga), strategi penentuan harganya, *place* (tempat), dimana tempat jasa diberikan, *promotion* (promosi), bagaimana promosi dilakukan. Sedangkan unsur 3P adalah *people* (SDM); kualitas, kualifikasi, dan kompetensi yang dimiliki oleh orang yang terlibat dalam pemberian jasa, *physical evidence* (bukti

fisik); sarana prasarana seperti apa yang dimiliki, dan *process* (proses); manajemen layanan pembelajaran yang diberikan. Meskipun hasilnya masih banyak faktor penghambat yang muncul di lapangan, diantaranya adalah kurangnya pengorganisasian dalam manajemen sekolah, masih rendahnya mutu lulusan Pendidikan, lokasi Lembaga yang terbilang sulit, masih rendahnya mutu lulusan Pendidikan, masih kurangnya optimalisasi jasa sarana prasarana yang ada, dan masih banyaknya siswa yang kurang mendapat pelayanan. Adapun faktor pendukungnya adalah adanya kerjasama yang baik dengan pihak media massa, dan adanya sistem kerja yang bersifat kekeluargaan.

Eko Ardi Wibowo. (2015), dengan judul “*Manajemen Humas Sekolah Dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat (Analisis Kegiatan “Amal Bakti Santri” Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta)*”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif dilakukan dengan metode induktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa. 1) pendekatan komunikatif situasional manajemen humas melalui panitia ABAS terbukti mampu mendorong serta memberdayakan masyarakat untuk turut serta berpartisipasi mendukung dan membantu penyelenggaraan kegiatan ABAS. 2) adanya berbagai kegiatan partisipasi masyarakat mengindikasikan bahwa dengan menjaga komunikasi yang objektif dan kontinyu mengenai kegiatan ABAS, akan menjadikan masyarakat antusias dalam memberikan dukungan serta bantuannya bagi terselenggaranya kegiatan ABAS sebagai bagian dari

program Pendidikan. 3) setelah diketahui adanya korelasi antara pendekatan manajemen humas dalam mendorong partisipasi masyarakat, maka implikasi (dampak) yang ditimbulkan dari pelaksanaan kegiatan ABAS menunjukkan perlunya optimalisasi peran dari manajemen humas sekolah/pesantren untuk memberdayakan masyarakat sekitar sebagai *partner* pendidikan.

Vitri Yuniarti. (2010) dengan judul “*Aplikasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MAN Malang 1*”. Ditemukan bahwa jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dan menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa. Pertama, perencanaan manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MAN Malang 1 mereka selalu membuat program atau menyusun program secara bersama-sama melalui rapat dengan semua pihak diantaranya kepala sekolah, kabid humas, para guru serta pegawai yang menyusun program bidang-bidang lain yang akan dilaksanakan selanjutnya. Kedua, Pelaksanaan manajemen humas di MAN Malang 1 dilaksanakan sesuai perencanaan dimana tugas humas untuk memberikan pelayanan dan informasi, menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, berpenampilan yang Islami, dengan harapan dapat dijadikan wahana menjalin komunikasi dan memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi sekolah dan masyarakat itu sendiri. Ketiga, evaluasi manajemen humas di MAN Malang 1 merupakan tahap akhir dari pengelolaan humas, dimana

pada tahap evaluasi ini dilakukan sesuai standart pelayanan madrasah, evaluasi dilakukan oleh pihak internal dan pihak eksternal madrasah.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini secara khusus adalah seberapa jauh manajemen hubungan masyarakat dalam mengatur atau menciptakan image yang positif kepada masyarakat, agar mereka tertarik sekolah di MTs Negeri Kota Batu. Judulnya yaitu dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, partisipasi yang dimaksud adalah jumlah peminat masyarakat yang mau sekolah di MTs Negeri Kota Batu ini dan jumlah instansi yang bekerjasama dengan MTs Negeri Kota Batu.



Tabel 1.1. Perbedaan Penelitian Dengan Penelitian Sebelumnya

No	Nama peneliti, judul, bentuk (Skripsi/ Tesis/ Jurnal/ dll), penerbit, dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Nur Jihad, Manajemen Partisipasi Masyarakat dalam Program Pendidikan Islam (Studi Multisitus SMPN 1 Taliwang dan MTsN 1 Taliwang Sumbawa Barat), 2010	Sama-sama pendekatan kualitatif, sama ingin meneliti bagaimana dukungan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.	Mengungkap penyebab terjadinya kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan	Hasil penelitiannya yaitu dukungan masyarakat terhadap Lembaga tersebut yang berupa iuran SPP, dukungan moral, pengawasan, komitmen Bersama dan kerjasama sudah berjalan maksimal sedangkan yang berupa ide, saran dan gagasan belum maksimal dilaksanakan.
2	Moh.Ramli, Manajemen Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus MIN Malang I Jl. Bandung), 2008	Sama-sama menggunakan metode kualitatif dan membahas keterlibatan masyarakat dalam lembaga peneliti sebagai bentuk kepedulian terhadap penyelenggaraan pendidikan	Peneliti dahulu menggunakan studi kasus sedangkan penelitian sekarang menggunakan deskripsi, penelitian terdahulu berbicara bagaimana bentuk partisipasi masyarakat terhadap MIN Malang I, Penelitian sekarang membahas bagaimana strategi yang digunakan dulu,	Hasil penelitian adalah MIN Malang I menggunakan manajemen terbuka, dalam mengembangkan partisipasi masyarakat MIN Malang menggunakan manajemen partisipatif. Adapun upaya yang dilakukan dalam menggalang partisipasi masyarakat menggunakan 3 cara yaitu; dengan cara pencitraan madrasah melalui sisi kepegawaian, kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana, cara silaturahmi, kegiatan yang ada di

			sekarang dan yang akan datang untuk memperkenalkan dan menjalin kerjasama dengan masyarakat.	MIN Malang banyak yang dikemas dengan kegiatan silaturahmi, dan dengan cara menggunakan tokoh. Bentuk partisipasi masyarakat di MIN Malang I berupa financial/materi, ide serta dukungan dan do'a.
3	Sholikin, HUMAS di Pondok Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Tebuireng Jombang), 2005	Sama-sama meneliti tentang hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat, dan menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini.	Jenis lembaga berbeda, yang ini berpatokan pada hubungan eksternalnya saja, peneliti selain eksternal juga internalnya yang diungkap dalam penelitian ini.	Hubungan pondok dan masyarakat sangat rendah sehingga kepercayaan masyarakat memudar, komunikasi dengan masyarakat diabaikan karena pondok sibuk dengan internal dan terlibat dalam dunia birokratis.
4	Tri Pariyatun, Peran Humas Dalam Pemasaran Jasa Pendidikan Di SMA Terpadu Insan Cendikia Yogyakarta (2010)	Sama-sama meneliti tentang hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat, dan menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini.	Jenis lembaga berbeda, dan penelitian ini dikhususkan pada strategi dalam pemasaran jasa pendidikan	Strategi yang dilakukan yaitu melalui bauran pemasaran (<i>marketing mix</i>) yang terdiri dari 7P, yaitu <i>product</i> (produk); jasa seperti apa yang ditawarkan, <i>price</i> (harga), strategi penentuan harganya, <i>place</i> (tempat), dimana tempat jasa diberikan, <i>promotion</i> (promosi), bagaimana promosi dilakukan. Sedangkan unsur 3P adalah <i>people</i> (SDM); kualitas, kualifikasi, dan kompetensi yang dimiliki oleh orang yang terlibat dalam pemberian jasa, <i>physical evidence</i> (bukti fisik); sarana prasarana seperti apa yang dimiliki, dan

				<i>process</i> (proses); manajemen layanan pembelajaran yang diberikan
5	Eko Ardi Wibowo (11470107), Manajemen Humas Sekolah Dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat (Analisis Kegiatan “Amal Bakti Santri” Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta). 2015	Terdapat kesamaan dalam kajian manajemen humas sekolah atau peran serta (partisipasi) masyarakat, dan menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini.	Jenis lembaga berbeda, dan jenis penelitian yang dilakukan berlandaskan pada filsafat postpositivisme dan digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah (natural setting)	1) pendekatan komunikatif situasional manajemen humas melalui panitia ABAS terbukti mampu mendorong serta memberdayakan masyarakat untuk turut serta berpartisipasi mendukung dan membantu penyelenggaraan kegiatan ABAS. 2) adanya berbagai kegiatan partisipasi masyarakat mengindikasikan bahwa dengan menjaga komunikasi yang objektif dan kontinyu mengenai kegiatan ABAS, akan menjadikan masyarakat antusias dalam memberikan dukungan serta bantuannya bagi terselenggaranya kegiatan ABAS sebagai bagian dari program Pendidikan. 3) setelah diketahui adanya korelasi antara pendekatan manajemen humas dalam mendorong partisipasi masyarakat, maka implikasi (dampak) yang ditimbulkan dari pelaksanaan kegiatan ABAS menunjukkan

				perlunya optimalisasi peran dari manajemen humas sekolah/pesantren untuk memberdayakan masyarakat sekitar sebagai <i>partner</i> pendidikan
5	Vitri Yuniarti, Aplikasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MAN Malang 1 (2010)	Terdapat kesamaan dalam kajian manajemen humas sekolah atau peran serta (partisipasi) masyarakat, dan menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, dengan rancangan studi kasus. Data dan sumber data pada penelitian ini diperoleh dari data dari hasil wawancara kepada informan, dan data-data lainnya	Jenis lembaga berbeda, dan penelitian ini menggunakan aplikasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa. Pertama, perencanaan manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MAN Malang 1 mereka selalu membuat program atau menyusun program secara bersama-sama melalui rapat dengan semua pihak diantaranya kepala sekolah, kbid humas, para guru serta pegawai yang menyusun program bidang-bidang lain yang akan dilaksanakan selanjutnya. Kedua, Pelaksanaan manajemen humas di MAN Malang 1 dilaksanakan sesuai perencanaan dimana tugas humas untuk memberikan pelayanan dan informasi, menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, berpenampilan yang Islami, dengan harapan dapat dijadikan wahana menjalin komunikasi dan memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi sekolah dan masyarakat itu sendiri. Ketiga,

				<p>evaluasi manajemen humas di MAN Malang 1 merupakan tahap akhir dari pengelolaan humas, dimana pada tahap evaluasi ini dilakukan sesuai standart pelayanan madrasah, evaluasi dilakukan oleh pihak internal dan pihak eksternal madrasah.</p>
--	--	--	--	---

F. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini, agar tidak terjadi kesalahfahaman dalam memaknai dan memahami kajian penelitian, maka peneliti akan memberikan penegasan isitilah dalam judul ini:

1. Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas)

Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) adalah seni dalam mengatur suatu program agar berjalan dengan baik yang dimulai dari sebuah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi tentang komunikasi dua arah antara organisasi dengan masyarakat secara timbal balik dalam upaya untuk membangun dan mempertahankan saling pengertian antara organisasi dengan masyarakatnya.

2. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat adalah ketertarikan atau minat masyarakat untuk memilih dan masuk serta menjalin kerja sama dengan madrasah. Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah instansi

pemerintah, lembaga lain masyarakat sekitar lingkungan sekolah, dan masyarakat khusus yang meliputi calon siswa dan orangtua siswa.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan penelitian ini, peneliti memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian ini, maka pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi VI BAB. Uraian sistematika pembahasan yang terkandung dalam masing-masing BAB disusun sebagai berikut:

BAB Pertama, berisi pendahuluan yaitu konteks penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB Kedua, berisi kajian teori, dalam hal ini peneliti akan menuliskan kajian-kajian dan teori yang menjadi landasan peneliti dalam melakukan penelitian, baik diambil dari buku-buku, jurnal, hingga sumber lainnya yang berkaitan dengan manajemen humas maupun partisipasi masyarakat. Peneliti membagi menjadi empat sub bab, yaitu sub bab pertama berisi tentang pengertian dan fungsi manajemen, sub bab kedua berisi tentang manajemen hubungan masyarakat meliputi pengertian manajemen hubungan masyarakat, fungsi dan tujuan manajemen hubungan masyarakat, tugas dan kewajiban manajemen hubungan masyarakat. Sub bab ketiga berisi tentang partisipasi masyarakat dalam proses pendidikan yang meliputi pengertian partisipasi masyarakat, dan bentuk-bentuk partisipasi masyarakat. Sub bab keempat berisi tentang manajemen hubungan masyarakat dalam

meningkatkan partisipasi masyarakat yang meliputi perencanaan hubungan masyarakat, pelaksanaan hubungan masyarakat, evaluasi hubungan masyarakat, dan sub bab kelima berisi tentang strategi hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, dan kerangka berfikir.

BAB Ketiga, berisi metode penelitian yang meliputi pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, tahapan penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, dan instrument penelitian. BAB Keempat, berisi paparan data dan hasil penelitian. BAB Kelima, berisi pembahasan. BAB Keenam berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas)

1. Teori Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Sebelum membahas hakikat manajemen humas, peneliti akan membahas tentang pengertian manajemen secara umum. Karena ilmu manajemen itu sangat luas, tidak hanya dalam dunia pendidikan saja, namun hampir disetiap ilmu pasti memiliki manajemen untuk proses mengimplementasikannya. Didalam dunia pendidikan tidak lepas dari kata manajemen baik itu manajemen hubungan masyarakat, manajemen kesiswaan, manajemen kurikulum, hingga manajemen keuangan.

Sejalan dengan perubahan zaman modern ini tentang pengetahuan manajemen yang harus kita ketahui, maka dari itu kita harus mengetahui apa sesungguhnya definisi dari manajemen itu sendiri, manajemen pendidikan Islam berkaitan erat dengan masalah pengelolaan dalam sebuah lembaga pendidikan, terutama pendidikan islam, di dalam dunia pendidikan tentunya dibutuhkan sebuah pengelolaan yang baik, karena maju berkembangnya dalam sebuah lembaga pendidikan tergantung dari sistem pengelolaan manajemennya.

Menurut Muhaimin manajemen pendidikan adalah manajemen yang diterapkan dalam pengembangan pendidikan. Dalam arti, ia merupakan seni

dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan Islam untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien.

Setiap kegiatan dalam organisasi memerlukan sebuah manajemen begitu pula dengan kegiatan dalam hubungan masyarakat di lembaga pendidikan. Manajemen banyak diartikan sebagai ilmu dan seni dalam mencapai suatu tujuan melalui kegiatan orang lain yang berarti manajemen dapat dilakukan apabila dalam pencapaian tujuan tersebut tidak hanya dilakukan oleh seseorang tapi juga oleh banyak orang.

Sedangkan para ahli berbeda-beda dalam memberikan pendapat terkait pengertian manajemen, adapun manajemen menurut para ahli yaitu sebagai berikut:

- 1) James A.F. Stoner mendefinisikan manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.
- 2) Lawrence A. Appley dan Oey Liang Lee menjelaskan bahwa sebagai seni dan ilmu, dalam manajemen terdapat strategi memanfaatkan tenaga dan pikiran orang lain untuk melaksanakan aktivitas yang diarahkan pada pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.
- 3) Menurut Saefullah manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian upaya anggota

organisasi dengan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹¹

Ramayuli menyatakan bahwa pada hakikatnya pengertian manajemen adalah al-tadbir (pengaturan),¹² kata ini merupakan derivasi dari kata dabbara (mengatur) yang banyak dicantumkan dalam al- Qur'an, seperti Firman Allah swt:

بدبر الامر من اسماء إلى الارض ثم يعرج إليه في يوم كان
مقداره ألف سنة مما تعدون

Artinya: Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.¹³

Dari paparan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah seni untuk mengatur sumber daya manusia agar mampu mengaktualisasi diri sesuai dengan kemampuannya dalam mencapai tujuan bersama dalam suatu organisasi, intinya manajemen adalah suatu seni menggerakkan orang lain untuk berbuat positif demi kebaikan bersama.

b. Fungsi-Fungsi Manajemen

Tujuan manajemen dalam organisasi adalah untuk melaksanakan kegiatan agar suatu tujuan dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Fungsi

¹¹ Saefullah. *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2012) hlm. 2-3

¹² *Ibid*, hlm. 1

¹³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: PT Syamil Cipta Media, 2005), hlm.451

manajemen dapat disimpulkan dan dikaji dari aktivitas-aktivitas utama yang dilakukan para manajer, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Adapun fungsi manajemen adalah sebagai berikut:

1. Planning

Perencanaan adalah penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Menurut Stoner *planning* adalah proses menetapkan sasaran dan tindakan yang diperlukan untuk mencapai sasaran. Pembatasan yang terakhir merumuskan perencanaan merupakan penetapan jawaban kepada pertanyaan 5W+1H berikut:¹⁴

- a) Apa tindakan yang harus dikerjakan?
- b) Mengapa tindakan itu harus dikerjakan?
- c) Di mana tindakan itu harus dikerjakan?
- d) Kapan tindakan itu harus dikerjakan?
- e) Siapa yang akan mengerjakan tindakan itu?
- f) Bagaimana cara melaksanakan tindakan itu?

2. Organizing

Pengorganisasian adalah proses mengatur, mengalokasikan dan mendistribusikan pekerjaan, wewenang dan sumber daya di antara anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Mengorganisasikan berarti:¹⁵

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 22

¹⁵ Tim Dosen Administrasi UPI. *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm. 94

- a) Menentukan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi.
- b) Merancang dan mengembangkan kelompok kerja yang berisi orang yang mampu membawa organisasi pada tujuan.
- c) Menugaskan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu tanggung jawab tugas dan fungsi tertentu.
- d) Mendelegasikan wewenang kepada individu yang berhubungan dengan keleluasaan melaksanakan tugas.

Dengan rincian tersebut, manajer membuat struktur formal yang dapat dengan mudah dipahami orang dan menggambarkan suatu posisi dan fungsi seseorang di dalam pekerjaannya yang disebut dengan pembentukan struktur organisasi.

3. Leading

Seorang pemimpin dalam melaksanakan amanatnya apabila ingin dipercaya dan diikuti harus memiliki sifat kepemimpinan yang dapat menjadi pengarah yang ide dan pemikirannya dapat didengar oleh para anggota organisasi. Pemimpin harus memiliki kecerdasan dalam membuat keputusan serta memiliki kepribadian yang dapat dijadikan suri tauladan para anggotanya. Seorang pemimpin memiliki pekerjaan meliputi empat kegiatan, yaitu:¹⁶

- a) Mengambil keputusan

¹⁶ Saefullah, *Op.cit.*, hlm. 24

- b) Mengadakan komunikasi agar ada saling pengertian antara manajer dan bawahan
- c) Memberi semangat, inspirasi dan dorongan kepada bawahan agar mereka bertindak
- d) Memilih orang-orang yang menjadi anggota kelompoknya serta memperbaiki pengetahuan dari sikap-sikap bawahan agar mereka terampil dalam usaha mencapai tujuan yang ditetapkan.

Leading adalah sebagai pemegang kendali untuk mengontrol kinerja bawahannya, kegiatan *leading* harus aktif dan mempunyai keterampilan dalam berkomunikasi agar dapat diterima apapun putusannya oleh bawahannya.

4. Controlling

Controlling atau pengawasan adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian, mengadakan koreksi terhadap segala hal yang telah dilakukan oleh bawahan sehingga dapat diarahkan ke jalan yang benar sesuai dengan tujuan.

Pengawasan yaitu meneliti dan mengawasi agar semua tugas dilakukan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang ada atau sesuai dengan deskripsi kerja masing-masing personal. Pengawasan dapat dilakukan secara vertical dan horizontal, yaitu atasan dapat melakukan pengontrolan kepada bawahannya, begitu pula bawahan dapat melakukan upaya kritik kepada atasannya. Cara tersebut diistilahkan dengan sistem pengawasan melekat yang mana pengawasan melekat ini menitikberatkan

pada kesadaran dan keikhlasan dalam bekerja. Sedangkan pengendalian terdiri atas:

- a) Penelitian terhadap hasil kerja sesuai dengan rencana/ program kerja
- b) Pelaporan hasil kerja dan pendataan berbagai masalah
- c) Evaluasi hasil kerja dan problem solving

Pengawasan juga merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan para pekerja dilihat dari relevansinya dengan perencanaan dan tujuan yang telah ditetapkan, jadi dalam pengawasan terdapat beberapa kegiatan, yaitu:¹⁷

- a) Pengamatan terhadap kinerja seluruh pegawai
- b) Pembinaan terhadap pegawai
- c) Penelusuran relevansi kerja dengan perencanaan
- d) Pemerhatian arah pekerjaan dengan tujuan yang telah ditetapkan
- e) Kontrol terhadap kualitas dan kuantitas kerja
- f) Efektivitas pelaksanaan kegiatan
- g) Efisiensi penggunaan anggaran
- h) Perbandingan hasil kerja masa lalu dengan masa yang sedang dikerjakan
- i) Bahan perbandingan untuk perencanaan pada masa yang akan datang dan sebagai bahan evaluasi.

Para ahli berbeda pendapat dalam menguraikan fungsi manajemen sebab tidak ada teori yang paten yang menjelaskan fungsi manajemen,

¹⁷ Saefullah, *Op.cit.*, hlm. 39-40

fungsi manajemen itu ada dilihat dari aktivitas-aktivitas manajemen itu sendiri.

Fungsi manajemen yang sering dan populer dipakai oleh sebagian besar lembaga perusahaan adalah fungsi manajemen menurut George R. Terry yang mengklasifikasikan fungsi manajemen dalam bentuk POAC (Planning, Organizing, Actuating dan Controlling) karena padat dan jelas secara teori dan mencakup segala fungsi manajemen menurut para ahli yang lainnya. Dalam organisasi pendidikan pun fungsi inilah yang sering dipakai oleh praktisi manajemen di lembaga pendidikan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan fungsinya George R. Terry.

2. Teori Hubungan Masyarakat

a. Definisi Hubungan Masyarakat

Istilah hubungan masyarakat dikemukakan pertama kali oleh Presiden Amerika Serikat Thomas Jefferson tahun 1807, yang mana pada waktu itu istilah *public relations* dikaitkan dengan *Foreign Relations*.¹⁵ Sampai saat ini masih banyak kita jumpai perbedaan pendapat para ahli terkait dengan hubungan masyarakat, berikut pendapat para ahli tentang hubungan masyarakat.

Menurut survey yang diadakan di Amerika Serikat ditemukan 2000 orang terkemuka dalam bidang public relations telah mengemukakan definisi mereka tentang public relations. Dari definisi yang mereka sampaikan terdapat anggapan-anggapan bahwa *public relations* adalah suatu ilmu, seni, sistem, fungsi, proses, profesi, metode dan kegiatan.

Sebuah panitia yang anggotanya terdiri dari para ahli *public relations* yang terkenal telah mengambil tiga definisi yang dianggap terbaik dari definisi-definisi lainnya, yaitu:

- 1) Menurut J.C., Seidel bahwa *public relations* adalah proses yang kontinu dari usaha-usaha manajemen untuk memperoleh *goodwill* dan pengertian dari para pelanggannya, pegawainya dan publik umumnya dengan mengadakan analisa dan perbaikan-perbaikan terhadap diri sendiri secara internal dan mengadakan pertanyaan-pertanyaan kepada publik umum secara eksternal.
- 2) W. Emerson Reck menyatakan *public relations* adalah kelanjutan dari proses penetapan kebijakan, penentuan pelayanan-pelayanan dan sikap yang disesuaikan dengan kepentingan orang-orang atau golongan agar orang atau golongan tersebut memperoleh kepercayaan dan *goodwill* dari mereka. Pelaksanaan kebijaksanaan, pelayanan dan sikap adalah untuk menjamin adanya pengertian dan penghargaan yang sebaik-baiknya.
- 3) Howard Bonham menyatakan bahwa *public relations* adalah suatu seni untuk menciptakan pengertian publik yang lebih baik yang dapat memperdalam kepercayaan publik terhadap seseorang, sesuatu organisasi atau lembaga.¹⁸

Menurut Samoos dalam Assumpta 2001, mengartikan hubungan masyarakat merupakan proses interaksi, sebagai fungsi manajemen,

¹⁸ Muslimin. *Hubungan Masyarakat dan Konsep Kepribadian* (Malang: UMM Press, 2004) hlm. 2

sebagai aktivitas di berbagai bidang ilmu, sebagai profesi profesional dibidangnya, dan merupakan penggabungan dari berbagai bidang ilmu.¹⁹

Dari beberapa pengertian menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hubungan masyarakat dapat suatu kegiatan komunikasi untuk menumbuhkan suatu hubungan kerjasama yang baik dengan pihak luar atau khalayak untuk mendukung dalam mencapai tujuan yang direncanakan, dan memperdalam kepercayaan publik terhadap suatu organisasi atau Lembaga.

b. Fungsi dan Tujuan Hubungan Masyarakat di Sekolah

Dalam sebuah disiplin ilmu atau suatu kegiatan tentu memiliki fungsi dan tujuan kenapa ia diadakan. Dilihat dari pentingnya hubungan masyarakat selain kepentingan untuk sekolah juga ada kepentingan bagi masyarakat sebagaimana yang dikemukakan oleh Oemi Abdurrachman bahwa hubungan masyarakat adalah menumbuhkan hubungan baik antara segenap komponen pada suatu lembaga dalam rangka memberikan pengertian, menumbuhkan motivasi, dan partisipasi yang bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan pengertian dan kemauan baik publiknya serta memperoleh opini publik yang menguntungkan atau untuk menciptakan kerjasama berdasarkan hubungan baik dengan publik sebagai fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi penggerakkan, fungsi

¹⁹ Zulkarnain Nasution. *Manajemen Hubungan Masyarakat di Lembaga Pendidikan: Konsep, Fenomena dan Aplikasinya* (Malang: UMM Press, 2010) hlm. 10

pengkoordinasikan, fungsi pengarahan dan fungsi pengawasan dalam konteks kegiatannya di lembaga pendidikan.²⁰ Dari fungsinya tersebut akan merambat ke tujuannya.

Cutlip and Center mengatakan bahwa fungsi hubungan masyarakat meliputi:

- 1) Menunjang kegiatan manajemen dan mencapai tujuan organisasi
- 2) Menciptakan komunikasi dua arah serta timbal balik dengan menyebarkan informasi dari perusahaan atau organisasi kepada publik dan menyalurkan opini publik pada perusahaan
- 3) Melayani publik dan memberikan nasehat kepada pimpinan organisasi untuk kepentingan umum
- 4) Membina hubungan secara harmonis antara organisasi dan publik baik internal maupun eksternal.²¹

Menurut Elsbree dan Mc Nally dalam Munifah, tujuan hubungan lembaga pendidikan dengan sekolah adalah:²²

- 1) Untuk mengembangkan mutu belajar dan pertumbuhan anak-anak.
- 2) Untuk mempertinggi tujuan-tujuan dan mutu kehidupan masyarakat.
- 3) Untuk mengembangkan pengertian dan antusiasme masyarakat dalam membantu pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah. Jadi,

²⁰ Mulyasa. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) hlm.11

²¹ Frida Kususmastuti. *Dasar-dasar Humas* (bogor: Ghalia Indonesia), hlm. 24

²² Munifah, *Manajemen Pendidikan dan Implementasinya* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2009) hlm. 162

intinya hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat adalah untuk peningkatan mutu belajar anak yang seterusnya dapat berguna bagi masyarakat.

Secara konkretnya tujuan diselenggarakan hubungan masyarakat dan sekolah adalah untuk:²³

- 1) Mengenalkan pentingnya sekolah bagi masyarakat. Promosi merupakan salah satu kegiatan pemasaran dalam pendidikan di bidang hubungan kemasyarakatan, walaupun produk tersebut berkualitas kalau konsumen atau pelanggan belum mendengarnya maka tidak ada yang mau membeli atau menghampiri. Promosi merupakan pemberi tahu atau mempengaruhi calon pelanggan agar dapat menerima produk yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan. Promosi pada hakikatnya adalah seni untuk merayu pelanggan atau masyarakat agar lebih banyak membeli produk atau memakai jasa lembaga pendidikan.
- 2) Mendapatkan bantuan dan dukungan moral maupun financial yang diperlukan bagi pengembangan sekolah.
- 3) Memberikan informasi kepada masyarakat tentang inti dan pelaksanaan program sekolah.
- 4) Memperkaya atau memperluas program sekolah sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat.

²³ Umiarso dan Imam Gozali. *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan: Menuju Mutu Pendidikan dengan Pendekatan Quality Control bagi Pelaku Lembaga Pendidikan*, (Jogjakarta: IRCiSoD, 2011) hlm. 170

- 5) Mengembangkan kerjasama yang lebih erat antara keluarga dan sekolah dalam mendidik anak-anak.

c. Tugas dan Kewajiban Hubungan Masyarakat

Hubungan masyarakat sebagai salah satu manajemen dalam pendidikan, jelas mempunyai *job description* yang harus dilakukan dalam mencapai tujuan bersama. Adapun tugas dan kewajiban utama hubungan masyarakat adalah sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan informasi dari sekolah secara lisan, tertulis atau visual kepada publiknya, sehingga masyarakat memperoleh pengertian yang benar dan tepat mengenai kondisi sekolah, tugas dan kegiatannya.
- 2) Mengadakan studi dan analisis atas reaksi serta tanggapan publik terhadap kebijakan dan langkah tindakan sekolah, termasuk segala macam pendapat publik yang mempengaruhi sekolah, memberikan informasi kepada pejabat tentang publik *acceptance* (penerimaan) atau *non acceptance* atas cara-cara dan pelayanan sekolah kepada masyarakat.
- 3) Menyampaikan fakta-fakta dan pendapat kepada para pelaksana tugas guna membantu mereka dalam memberikan pelayanan yang mengesankan dan memuaskan publik.²⁴

Adapun beberapa tugas pokok atau beban kerja hubungan masyarakat suatu lembaga atau organisasi adalah sebagai berikut:²⁵

²⁴ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi dan Aplikasi* (Yogyakarta: Teras, 2009) hlm.153

²⁵ Suryosubroto, *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (School Public Relation)* (Jakarta: Rineke Cipta, 2012) hlm. 22-23

- 1) Memberikan informasi dan menyampaikan ide kepada masyarakat atau pihak lain yang membutuhkan. Hubungan masyarakat menyebarluaskan gagasan dan informasi tersebut agar masyarakat mengetahui maksud, tujuan dan kegiatannya sehingga pihak yang diberi informasi tersebut merasakan manfaatnya.
- 2) Membantu pimpinan karena tugasnya tidak dapat menyampaikan informasi secara langsung kepada masyarakat atau pihak yang memerlukan.
- 3) Membantu pimpinan untuk mempersiapkan bahan tentang masalah dan informasi yang akan disampaikan atau yang menarik perhatian masyarakat pada saat tertentu agar pimpinan selalu siap memberikan informasi yang terbaru.
- 4) Membantu pimpinan mengembangkan rencana dan kegiatan lanjutan yang berhubungan dengan pelayanan kepada masyarakat sebagai komunikasi timbal balik dengan pihak luar.

Banyak kesalahpahaman terhadap tugas hubungan masyarakat karena dianggap penghalang kebenaran bagi publik terkesan menutupi kesalahan perusahaan atau organisasi disebabkan tidak memahami tugasnya secara baik. Onong mengklasifikasikan tugas hubungan masyarakat yaitu tugas ke dalam dan tugas keluar. Tugas ke dalam yaitu membina hubungan yang harmonis antara pemimpin beserta stafnya dengan para karyawan, mengusahakan agar para karyawan bekerja dengan senang dan merasa puas, meneliti perasaan, kesulitan dan

keinginan para karyawan. Sedangkan tugas ke luarnya yaitu membina hubungan yang harmonis antara organisasi dengan publik eksternal, memperkenalkan produksi dan meningkatkan jumlah langganan.²⁶

Untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut secara efektif dan efisien hubungan masyarakat harus memperhatikan asas objektif dan resmi, asas organisasi yang tertib dan disiplin, asas mendorong partisipasi, asas kontinuitas informasi, asas pemerhatian respon masyarakat.

d. Posisi Hubungan Masyarakat dalam Struktur Organisasi Sekolah

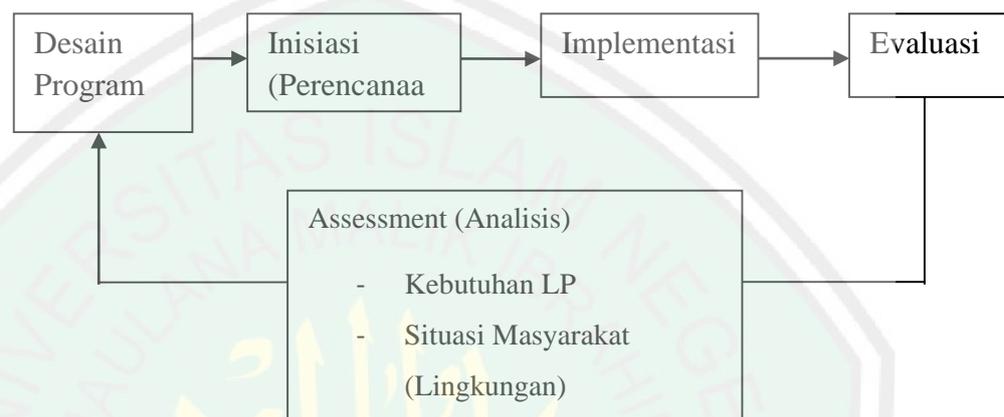
Posisi hubungan masyarakat sekarang dalam struktur organisasi sekolah di Indonesia baik sekolah negeri maupun sekolah swasta sangat beragam, dikarenakan faktor eksistensi sekolah disesuaikan dengan situasi dan kondisi seperti jumlah siswa, manajemen sekolah, peraturan yang berlaku, dan sebagainya.



²⁶ Onong Uchjana. *Human Relation dan Public Relation* (Bandung: Mandar Maju, 1993), hlm. 138-139

Bagan 2.1: Posisi Hubungan Masyarakat dalam Struktur Organisasi Sekolah

Proses program hubungan masyarakat apabila diimplementasikan dalam lembaga sekolah, maka dapat digambarkan sebagai berikut:²⁷



Bagan 2.2 Alur Proses Program Hubungan Masyarakat²⁸

Dari alur proses hubungan masyarakat di atas adalah analisis alur proses yang ada di lembaga pendidikan begitupun di MTs Negeri Batu alurnya yaitu programnya didesain sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan yang dapat menjawab harapan masyarakat kemudian melakukan perencanaan program, pelaksanaan dan evaluasi program dan bersifat kontinu.

e. Media Hubungan Masyarakat di Lembaga Pendidikan

Media sebagai salah satu alat dan sarana hubungan masyarakat untuk menyampaikan informasi, publikasi dan promosi kepada publik

²⁷ Marno dan Triyo Supriyatno, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam* (Refika Aditama: Bandung, 2008) hlm. 100

²⁸ *Ibid.*, hlm. 100

internal dan eksternal suatu lembaga pendidikan. Pada umumnya ada dua jenis media yang sering digunakan dalam kegiatan hubungan masyarakat yakni media internal dan eksternal. Media internal sarasannya ditujukan kepada peserta didik, tenaga pengajar dan pegawai administrasi atau karyawan di lembaga pendidikan. Media eksternal sarasannya terdiri dari orang tua peserta didik, alumni, dunia industri atau usaha, instansi pemerintah dan swasta serta masyarakat luas.

- 1) Jenis media internal hubungan masyarakat di lembaga pendidikan terdiri dari:
 - a) Warta atau buletin
 - b) Papan informasi
 - c) Papan foto
 - d) Spanduk dan baliho
 - e) Kotak saran
 - f) Presentasi video dan slide
 - g) Stasiun radio sendiri
 - h) Kaset video dan LCD
 - i) Komunikasi tatap muka
 - j) Acara kekeluargaan
 - k) Klub sosial
 - l) Literature pengenalan/informasi
 - m) Jaringan telepon internal.²⁹

²⁹ Marno dan Triyo Supriyatno, *Op.,cit* hlm.115

2) Jenis media eksternal hubungan masyarakat di lembaga pendidikan

yakni terdiri dari:

- a) Jurnal eksternal
- b) Media audio visual
- c) Literature edukatif
- d) Komunikasi lisan
- e) Pameran
- f) Seminar dan konferensi
- g) Sponsor
- h) Media cetak
- i) Media elektronik
- j) Media tatap muka atau secara langsung
- k) Spanduk/banner
- l) Profil lembaga pendidikan
- m) Kegiatan khusus dalam hubungan masyarakat
- n) Media internet.³⁰

Media sangat penting dalam melaksanakan program Hubungan masyarakat sebagai alat penunjang keberhasilan suatu kegiatan, dalam penggunaan media tergantung kebutuhan suatu kegiatan Hubungan masyarakat. Misalnya apabila informasi bisa disampaikan secara langsung saat ini juga maka yang dibutuhkan adalah media komunikasi lisan atau audio visual dan apabila tidak memungkinkan untuk

³⁰ *Ibid.*, hlm 119

disampaikan secara langsung maka alat yang dibutuhkan adalah media elektronik melalui internet dan media cetak.

B. Tinjauan Partisipasi Masyarakat dalam Proses Pendidikan

1. Pengertian Partisipasi Masyarakat

Menurut Dr. Made Pidarta, partisipasi adalah pelibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan.³¹ Demikian halnya dikemukakan oleh Cohen dan Uphoff (1997), partisipasi sebagai keterlibatan dalam proses pembuatan keputusan, pelaksanaan program, memperoleh kemanfaatan dan mengevaluasi program.

Dalam wacana pembangunan Soetomo mengungkapkan ada enam tafsiran dan makna yang berbeda tentang partisipasi. Pertama; partisipasi adalah kontribusi sukarela dari masyarakat kepada proyek tanpa ikut serta dalam pengambilan keputusan. Kedua; partisipasi adalah usaha membuat masyarakat semakin peka dalam meningkatkan kemauan menerima dan kemampuan menanggapi proyek-proyek pembangunan. Ketiga; partisipasi adalah proses aktif yang mengandung arti bahwa orang atau kelompok terkait mengambil inisiatif dan menggunakan kebebasannya untuk menggunakan hal itu. Keempat; partisipasi adalah pemantapan dialog antara masyarakat setempat dengan para staf dalam melakukan persiapan, pelaksanaan dan monitoring proyek agar memperoleh informasi mengenai konteks lokal dan dampak-dampak

³¹ Made Pidarta. 1990. *Perencanaan Pendidikan Partisipatoris Dengan Pendekatan Sistem*. Jakarta Cipta, hal. 53

sosial. Kelima; partisipasi adalah keterlibatan sukarela oleh masyarakat dalam perubahan yang ditentukan sendiri. Keenam; partisipasi adalah keterlibatan masyarakat dalam pembangunan diri, kehidupan dan lingkungan mereka.³²

Slamet mengemukakan bahwa partisipasi adalah proses aktif dan inisiatif yang muncul dari masyarakat serta akan terwujud sebagai suatu kegiatan nyata apabila terpenhi tiga faktor pendukungnya yaitu adanya kemauan, adanya kemampuan dan adanya kesempatan untuk berpartisipasi.³³

Dari pengertian partisipasi dan masyarakat diatas dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam proses pendidikan adalah keikutsertaan masyarakat dalam menyelenggarakan suatu proses pendidikan baik dalam bentuk tenaga, pikiran dan materi secara rela demi memenuhi kebutuhan masyarakat itu sendiri.

2. Bentuk-bentuk Partisipasi Masyarakat

Menurut Basrowi, partisipasi masyarakat dilihat dari bentuknya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu “partisipasi non fisik dan partisipasi fisik”. Partisipasi fisik adalah partisipasi masyarakat (orang tua) dalam bentuk menyelenggarakan usaha sekolah, menyelenggarakan usaha-usaha beasiswa, membantu pemerintah membangun gedung-gedung

³² Soetomo. *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hal.84

³³ Slamet Santoso. *Supervisi Pengembangan masyarakat* (Bandung: PT.Enerco, 1992), hal.76

untuk masyarakat, dan menyelenggarakan usaha-usaha perpustakaan berupa buku atau bentuk bantuan lainnya. Sedangkan partisipasi masyarakat non fisik adalah partisipasi keikutsertaan masyarakat dalam menentukan arah dan pendidikan nasional dan meratanya animo masyarakat untuk menuntut ilmu pengetahuan melalui pendidikan, sehingga pemerintah tidak ada kesulitan mengarahkan rakyat untuk bersekolah.³⁴

Lembaga pendidikan memberikan layanan kepada masyarakat terhadap kebutuhan-kebutuhan mereka, termasuk sebagai agen pembaharuan terhadap masyarakat dengan penemuan-penemuan dan inovasi-inovasinya. Sebaliknya masyarakat mengimbangi pemberian lembaga pendidikan dengan ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan kemajuan lembaga. Kerja sama seperti itu mengisyaratkan adanya informasi yang kontinu diantara lembaga pendidikan dengan masyarakat. Informasi itu seharusnya bersifat dua arah, yaitu dari lembaga ke masyarakat dan dari masyarakat ke lembaga pendidikan (Stoop, 1981, h. 464). Tidak dibenarkan hanya lembaga pendidikan yang aktif memberikan informasi sementara masyarakat pasif menerima saja, melainkan kedua belah pihak hendaknya secara bergantian mengadakan aksi dan respon.³⁵

³⁴ Basrowi. 1998. *Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun di Desa Girigono dan Kembang Kuning Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo*. Tesis. Yogyakarta: hlm.16

³⁵ Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Bina Aksara. 1998) hal.202

Agar kerja sama lembaga pendidikan dengan masyarakat efektif, mendapat respon yang positif dari masyarakat, Stoop mengusulkan agar bentuk program itu memenuhi syarat berikut (1981, h. 465):

- 1) Jujur
- 2) Mulia
- 3) Mencakup segala yang diperlukan
- 4) Komprehensif
- 5) Sensitive terhadap masyarakat, dan
- 6) Dapat dipahami oleh mereka.

Program lembaga pendidikan yang menyangkut masyarakat dalam usaha meningkatkan pendidikan semuanya bersifat mulia dan jujur selama hal itu dilaksanakan secara terbuka. Keterbukaan ini sangat diperlukan untuk mempertahankan kegairahan warga masyarakat berpartisipasi. Mereka tidak akan segan-segan membantu demi peningkatan pendidikan dan prestasi putra-putranya asal mereka tau dengan jelas dimanfaatkan untuk apa dana dan material yang telah mereka sumbangkan. Manajer perlu mempertahankan kejujuran atau keterbukaan pemakaian dana dan material tersebut.

Partisipasi uang adalah bentuk partisipasi untuk memperlancar usaha-usaha bagi pencapaian kebutuhan masyarakat yang memerlukan bantuan. Partisipasi harta benda adalah partisipasi dalam bentuk

menyumbang harta benda, biasanya berupa alat-alat kerja atau perkakas. Partisipasi tenaga adalah partisipasi yang diberikan dalam bentuk tenaga untuk pelaksanaan usaha-usaha yang dapat menunjang keberhasilan suatu program. Sedangkan partisipasi keterampilan, yaitu memberikan dorongan melalui keterampilan yang dimilikinya kepada anggota masyarakat lain yang membutuhkannya. Dengan maksud agar orang tersebut dapat melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan sosialnya.

Partisipasi buah pikiran lebih merupakan partisipasi berupa sumbangan ide, pendapat atau buah pikiran konstruktif, baik untuk menyusun program maupun untuk memperlancar pelaksanaan program dan juga untuk mewujudkannya dengan memberikan pengalaman dan pengetahuan guna mengembangkan kegiatan yang diikutinya. Partisipasi sosial diberikan oleh partisipan sebagai tanda paguyuban, misalnya arisan, menghadiri kematian, dan lainnya dan dapat juga sumbangan perhatian atau tanda kedekatan dalam rangka memotivasi orang lain untuk berpartisipasi. Pada partisipasi dalam proses pengambilan keputusan, masyarakat terlibat dalam setiap diskusi/forum dalam rangka untuk mengambil keputusan yang terkait dengan kepentingan bersama. Sedangkan partisipasi representatif dilakukan dengan cara memberikan kepercayaan kepada wakilnya yang duduk dalam organisasi atau

panitia.³⁶

Jones (1969) menyebutkan lima cara lembaga pendidikan mengadakan kontak hubungan dengan masyarakat yaitu:

- 1) Melalui aktivitas-aktivitas para siswa kurikuler
- 2) Aktivitas-aktivitas para pengajar
- 3) Ekstra kulikuler
- 4) Kunjungan masyarakat atau para orang tua ke lembaga Pendidikan
- 5) Melalui media masa.³⁷

C. Proses Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat

1. Perencanaan Hubungan Masyarakat

Menurut Nasution perencanaan hubungan masyarakat pendidikan merupakan menetapkan kegiatan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapai, berapa lama, berapa orang, dan berapa jumlah biayanya. Hal ini sama seperti yang dikemukakan oleh Bafadal yang menyatakan bahwa yang menyatakan bahwa tahap perencanaan ditentukanlah tujuan khusus, prosedur dan strategi, dan pendekatan hubungan masyarakat yang digunakan bagi masing-masing sasaran. Perencanaan hubungan masyarakat dalam pendidikan dapat dibuat berdasarkan rentang waktu

³⁶ Hamijoyo, "Partisipasi Masyarakat dalam proses pendidikan" <http://nidafijriyah.blogspot.com> Selasa/22/Mei/2012. *Partisipasi Masyarakat dalam proses pendidikan*. (diakses tanggal 06 Juli 2019 pukul 22.27 WIB).

³⁷ Made Pidarta, *Op.,cit.* hal.202

yaitu: perencanaan jangka pendek (satu minggu, satu bulan dan satu tahun), perencanaan jangka menengah (2-5 tahun), dan perencanaan jangka panjang (lebih dari 5 tahun).³⁸

Keefektifan perencanaan program hubungan masyarakat tergantung pada tiga faktor pengetahuan, yaitu:

- 1) Bagaimana kehidupan masyarakat tersebut.
- 2) Penentuan pokok masalah dalam program hubungan sekolah dan masyarakat.
- 3) Bagaimana menentukan komunikasi agar berhasil.³⁹

Pengetahuan dari hasil survey terhadap ketiga faktor tersebut bisa dijadikan landasan untuk merencanakan program hubungan masyarakat, sehingga program tersebut dapat dilaksanakan secara optimal dalam mencapai tujuan hubungan masyarakat.

Tujuan dari merencanakan program kerja hubungan masyarakat dalam manajemen hubungan masyarakat adalah bagaimana upaya menciptakan hubungan harmonis antara lembaga pendidikan yang diwakilinya dengan masyarakat atau *stakeholder* agar tujuan yang diharapkan dapat terwujud meliputi terciptanya citra positif, kemauan yang baik, saling menghargai, toleransi antara kedua belah pihak yang terkait.⁴⁰

³⁸ Zulkarnain Nasution. *Op.,cit.* hlm. 11.

³⁹ Munifah. *Op.,cit.* hlm. 162

⁴⁰ Zulkarnain Nasution. *Op.,cit.* hlm.95

Hubungan masyarakat memiliki rencana program yang terencana yang akan dilaksanakan dan dievaluasi hasil pelaksanaan nantinya. Semua kegiatan hubungan masyarakat hendaknya disusun terlebih dahulu melalui rencana program kerja hubungan masyarakat dalam program rutin (jangka pendek) dan program kerja insidental (jangka panjang). Dalam implementasi program kerja tersebut harus dikerjakan secara terus menerus dan kronologis. Program kerja Hubungan masyarakat dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

1) Program Kerja Rutin

Program kerja rutin adalah kegiatan yang dilaksanakan secara terus menerus dan kronologis. Adapun program kerja yang tergolong dalam kegiatan rutin adalah dalam table sebagai berikut:

Tabel 2.1 Program Kerja Rutin Hubungan Masyarakat⁴¹

No	Kegiatan	Jenis program Kerja
1	Menerbitkan pers release setiap ada kegiatan di lingkungan lembaga pendidikannya.	Jangka pendek
2	Menerbitkan media cetak internal (warta/buletin)	Jangka pendek
3	Memasukan berita tentang kegiatan di lingkungan lembaganya ke website bia bekerjasama dengan unit terkait	Jangka menengah
4	Mendokumentasikan dan mempublikasikan kegiatan-kegiatan yang layak dipublikasikan	Jangka pendek
5	Mengumpulkan, mengolah dan menyampaikan informasi tentang kegiatan dan kebijakan di lembaga pendidikannya kepada media massa maupun elektronik	Jangka pendek

⁴¹ *Ibid*, hal 100-101

6	Melayani wartawan dan media massa yang ingin memperoleh informasi tentang kegiatan dan sesuatu kebijakan pimpinan yang layak Dipublikasikan	Jangka pendek
7	Menyampaikan segala usul dan saran yang diperoleh dari publik intern maupun ekstern	Jangka pendek
8	Meliputi dan mendokumentasikan kegiatan di lingkungan pendidikannya dengan media audio visual dan dipublikasikan di media televisi lokal dan nasional	Jangka pendek
9	Mengkliping berita-berita dari media cetak tentang kegiatan di lingkungan pendidikan	Jangka pendek
10	Menerbitkan buku kumpulan kliping berita-berita koran tentang kegiatan tentang lembaga Pendidikan	Jangka pendek
11	Pro aktif mencari informasi yang terkait dengan lembaga di lingkungan lembaga pendidikan (antar unit)	Jangka pendek
12	Mengekspos pemikiran para guru di lembaga pendidikan ke media massa	Jangka pendek

2) Program kerja Insidentil

Program kerja insidentil adalah kegiatan yang dilaksanakan pada periode tertentu. Program kerja ini prinsipnya membantu pelaksanaan semua program kerja yang dilaksanakan unit pusat (lembaga) di bidang komunikasi dan publikasi untuk semua warga sekolah dan masyarakat luas. Adapun program kerja yang tergolong dalam kegiatan insidentil adalah dalam table sebagai berikut:

Tabel 2.2 Program Kerja Insidentil Hubungan masyarakat⁴²

No	Kegiatan	Jenis Program Kerja
1	Mengusulkan dan menyelenggarakan pembentukan forum antar hubungan masyarakat sekolah se kota/kabupaten/propinsi	Jangka menengah/panjang
2	Menyelenggarakan konferensi pers dengan wartawan media cetak dan	Jangka menengah
3	Meningkatkan keterampilan staf hubungan masyarakat melalui pelatihan kehubungan masyarakat dan kursus lain yang terkait dengan kerja-kerja hubungan masyarakat	Jangka menengah
4	Menambah staf personil hubungan masyarakat sesuai dengan kebutuhan bidang kerja di hubungan masyarakat	Jangka panjang
5	Mengusulkan kepada pimpinan agar hubungan masyarakat memiliki anggaran yang dikelola hubungan masyarakat sendiri	Jangka menengah

Untuk program hubungan masyarakat baik itu berjangka panjang maupun yang berjangka pendek harus direncanakan dengan cermat dan hati-hati sehingga memperoleh hasil yang maksimal dan nyata.

2. Pelaksanaan Hubungan Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan hubungan masyarakat adalah tahap implementasian rencana program hubungan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan hubungan masyarakat pada lembaga pendidikan adalah untuk membina hubungan dengan masyarakat yang terdiri dari dua macam, yaitu:

⁴² *Ibid*, hal 101-103

- a. Pelaksanaan kegiatan hubungan masyarakat secara internal (guru, staf dan siswa)

Pelaksanaan internal hubungan masyarakat dalam hal ini bermaksud untuk menjalin hubungan di lembaga pendidikan, khususnya sekolah yaitu hubungan antara kepala sekolah dengan staf, guru dan siswa, hubungan antara sesama staf dan guru yang masih dalam satu lingkup sekolah itu sendiri. Tujuannya untuk mempererat hubungan guna memperlancar tugas-tugas harian sehingga menimbulkan hubungan yang harmonis. Untuk mewujudkan suasana yang harmonis tersebut staf hubungan masyarakat harus dapat membina hubungan yang terarah dan efektif kepada semua pihak tidak hanya dalam hubungan kerja saja tetapi juga di luar kerja dengan didasari rasa kekeluargaan.

Adapun kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan hubungan internal hubungan masyarakat antara lain, yaitu:

- 1) Memberikan pengertian kepada semua warga lembaga sekolah agar memiliki keterampilan *public relation*.
- 2) Menciptakan komunikasi yang terarah dan efektif di lingkungan kantor pusat dan unit atau bidang-bidang kerja.
- 3) Mencantumkan semua informasi pada papan informasi di tempat yang telah ditentukan dan merupakan tempat yang strategis di sekolah.
- 4) Menerbitkan berita kegiatan sekolah melalui media jurnal atau

bulletin sekolah.

5) Memonitor opini publik internal yang berkembang terhadap kebijakan lembaga, untuk mengetahui apakah warga sekolah acuh tak acuh atau salah pengertian terhadap setiap kebijakan kepala sekolah. Hal ini dapat dilakukan secara formal lewat lembaga atau unit kerja masing-masing maupun informal tau melalui kritikan dan saran opini di media.⁴³

b. Pelaksanaan kegiatan hubungan masyarakat secara eksternal (masyarakat, lembaga instansi, perusahaan dan media massa)

Pelaksanaan kegiatan hubungan masyarakat secara eksternal dilaksanakan dengan tujuan mempererat hubungan dengan masyarakat atau instansi di luar sekolah, untuk menciptakan citra yang positif tentang lembaga pendidikan sehingga masyarakat akan memberi kepercayaan dan dukungan terhadap program yang direncanakan sekolah. Adapun kegiatan tersebut, antara lain:

- 1) Memperkenalkan kegiatan yang akan/sedang diselenggarakan lembaga pendidikan kepada masyarakat.
- 2) Mensosialisasikan kepada masyarakat secara intensif terhadap kebijakan yang berkaitan dengan akademis, keuangan dan sebagainya agar persepsi masyarakat tidak keliru.⁴⁴

⁴³ Linggar Anggoro. *Teori dan Profesi Kehumasan serta Aplikasinya di Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 96-97

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 97-98

Selain kegiatan pelaksanaan di atas menurut Kertarto dalam Munifah bahwa kegiatan pelaksanaan program hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat terdiri dari:

- a. Bahan-bahan laporan,
- b. Siaran,
- c. Pamflet,
- d. Keanggotaan dalam suatu organisasi,
- e. Mengikuti kegiatan kesejahteraan,
- f. Membentuk persahabatan dalam masyarakat,
- g. Mendorong organisasi orang tua murid dengan hubungan yang harmonis
- h. Mengembangkan teknik-teknik hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat, dan
- i. Memecahkan masalah-masalah konflik sosial.⁴⁵

Mulyanto mengklasifikasi tugas atau program yang dilaksanakan hubungan masyarakat di lembaga pendidikan yaitu:

- a. Pengenalan dan promosi sekolah
- b. Pertemuan orangtua dengan guru, sarana untuk mengevaluasi proses pendidikan dan menyampaikan informasi penting kepada wali murid.

⁴⁵ Munifah..*Op.,cit.* hlm.163

- c. Pertemuan komite sekolah, untuk membahas kebijakan-kebijakan serta melakukan evaluasi dan menggalang masukan serta kritikan dari komite sekolah.
- d. Mengadakan *silaturahmi*, untuk menyambung tali persaudaraan agar hubungan antara *stakeholder* semakin akrab dan terbuka.
- e. Pembuatan dan pendistribusian kalender
- f. Menyediakan kartu saran, sebagai alat untuk menggalang kepuasan masyarakat, orangtua dan para pengunjung agar kesalahan tersebut dapat segera diperbaiki.
- g. Menerbitkan majalah sekolah, sebagai ajang untuk kreatif dalam tulis- menulis, memaparkan kegiatan sekolah dan kegiatan apa yang menjadi topik utama majalah serta mencantumkan beberapa kebijakan sekolah yang akan disampaikan kepada masyarakat.
- h. Spesialis karir, ini adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru BK dalam memberikan masukan kepada murid dalam mengembangkan karirnya.
- i. Halal bi halal, untuk mengikat tali kasih sayang atau ramah tamah antara warga sekolah.
- j. Bakti sosial, untuk mengajarkan kepada siswa untuk peduli terhadap lingkungan sosial terutama keadaan sosial di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar.

- k. Pementasan/pertunjukkan, sebagai ajang kreatifitas siswa dalam menampilkan prestasi dan kreatifitasnya.
- l. Studi lapangan (wisata, komparatif guru dan karyawan), sebagai sarana referensi untuk menjadikan lembaga lebih baik lagi.
- m. Peminjaman alat (sarana sekolah), meminjamkan fasilitas sekolah kepada warga untuk menunjang kegiatan bersama antar sekolah dan warga atau dalam kegiatan warga itu sendiri.
- n. Pengelolaan WEB sekolah, sebagai alat untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui media *online*.
- o. Reuni alumni, untuk menggalang donatur dan menjalin kerjasama dengan para alumni yang sebagian sudah sukses
- p. Kerja sama dengan lembaga lain, agar kebutuhan anatara kedua belah pihak mudah terpenuhi dan saling membantu dalam kesulitan.
- q. Karnaval, sebagai partisipasi untuk kegiatan warga dalam merayakan HBI dan HBN.⁴⁶

Kegiatan di atas dapat menimbulkan simpati dan bantuan positif dari masyarakat terhadap sistem sekolah. Dengan demikian unsur kepemimpinan dalam tahap pelaksanaan hubungan masyarakat sangat penting karena pimpinan dituntut untuk dapat mempengaruhi dan mengarahkan bawahan untuk mencapai tujuan organisasi dan kelompok.

⁴⁶ Mulyono. *Op.,cit.* hlm. 115

3. Evaluasi Hubungan Masyarakat

Evaluasi merupakan salah satu kegiatan untuk mengetahui dan memperbaiki realisasi perilaku orang yang terlibat dalam program hubungan masyarakat dalam lembaga pendidikan. Tahap evaluasi meliputi:

- a. Pengawasan. Pengawasan terkait erat dengan upaya mengendalikan, membina dan meluruskan sebagai upaya pencapaian tujuan dan peningkatan kualitas pendidikan. Dalam pengawasan dilakukan penyesuaian agar tetap pada jalurnya yakni sesuai dengan rencana.⁴⁷ Dalam evaluasi ini diukur bagaimana komunikasi antara sekolah dan masyarakat yang semakin baik, kerjasama orangtua dengan sekolah meningkat.
- b. Tindak lanjut. Tindak lanjut ini merupakan tindakan untuk menyikapi hasil evaluasi tersebut. Hasil evaluasi dapat disikapi dengan cara memakai hasil evaluasi sebagai *feedback* untuk menyusun program berikutnya, memberikan apresiasi atau ganjaran dan sanksi terhadap anggota (tim dosen). Hal ini sesuai dengan gagasan Newsom yang menyatakan bahwa sebuah aktivitas pengawasan yang dilakukan secara terus menerus dapat merupakan sebuah bentuk dokumentasi dan menjadi rekomendasi bagi para pembuat kebijakan.

⁴⁷ Zulkarnain Nasution. *Op.,cit.* hlm.14.

Untuk melihat efektifitas suatu program dapat dilihat melalui penilaian, karena dengan penilaian akan diketahui kelemahan dari pelaksanaan program tersebut. Untuk melaksanakan penilaian yang valid, reliabel dan objektif harus menggunakan metode yang tepat, membandingkan dengan hasil penilaian dari aspek-aspek yang dinilai dan melihat manfaat program yang paling pokok dari segi dasar-dasar filosofis lembaga pendidikan.⁴⁸

Evaluasi memiliki beberapa arti penting seperti dalam proses perencanaan selanjutnya karena memberikan sumbangan dalam menentukan prioritas dan menetapkan suatu sistem untuk memelihara apa yang telah berjalan dengan baik di sekolah tersebut. Di samping itu, evaluasi merupakan sebuah bentuk laporan yang dapat membantu para pihak yang berkepentingan untuk memahami kebutuhan, kepedulian dan keberhasilan sekolah. Manfaat lainnya adalah evaluasi menjadi dasar bagi para pembuat keputusan dalam memberikan rekomendasi berkaitan dengan sebuah hal yang dilakukan sekolah.

Apabila kita melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan maka ada kepuasan sendiri dalam melihat hasilnya. Kegiatan evaluasi juga sebagai tolak ukur keberhasilan apa yang telah kita lakukan dan kalau ada kelemahannya kita segera mengetahui dan memperbaikinya agar tidak berakibat fatal nantinya.

⁴⁸ Munifah. *Op.,cit.* hlm. 164-165

Jadi, dalam merencanakan dan pelaksanaan program hubungan masyarakat di sekolah perlu ada kegiatan evaluasi sebagai alat ukur keberhasilan dalam proses pelaksanaan program tersebut, selain itu evaluasi juga dapat menjadi alat yang meluruskan antara tujuan yang ditetapkan dengan apa yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang ditetapkan tersebut.

D. Strategi Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Minat dan Partisipasi Masyarakat

Lembaga pendidikan adalah suatu organisasi produksi yang menghasilkan jasa pendidikan yang dibeli oleh para konsumen. Apabila lembaga pendidikan yang memproses jasa pendidikan tidak mampu memuaskan pengguna jasa pendidikan sesuai dengan kebutuhan pasar, dan lembaga pendidikan tidak bisa untuk terus eksis.

Marketing pendidikan dapat diartikan sebagai bagaimana memuaskan konsumen pendidikan dengan memakai dasar pemikiran yang logis, jika konsumennya tidak puas maka *marketing*-nya gagal. Dengan demikian, lembaga pendidikan ialah sebuah lembaga yang bergerak di bidang layanan jasa pendidikan yang kegiatannya melayani konsumen berupa murid/siswa, dan masyarakat umum yang dikenal dengan *stakeholder*. Lembaga pendidikan bertujuan untuk memberi layanan kepada konsumen dan pihak yang dilayani ingin memperoleh kepuasan dari layanan tersebut. dengan kompensasi mereka membayar

kepada lembaga pendidikan tersebut sejumlah *cost*. *Cost* tersebut yang nantinya dipergunakan oleh lembaga pendidikan untuk menggerakkan proses pencetak yang dikenal dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) peserta didik. Untuk membentuk citra yang baik lembaga dalam rangka menarik minat sejumlah siswa, maka lembaga pendidikan mengembangkan berbagai upaya strategi yang dikenal dengan upaya strategi bauran pemasaran.

Beberapa kegiatan strategis hubungan masyarakat dalam menarik peminat di lembaga pendidikan adalah melalui kegiatan berikut:

a. Kegiatan Promosi Jasa Pendidikan

Promosi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu program pemasaran dalam pendidikan adalah bidang kehumasan, walaupun produk tersebut berkualitas kalau konsumen atau pelanggan belum mendengarnya maka tidak ada yang mau membeli atau menghampiri.⁴⁹

Promosi merupakan bagian dari pemasaran pendidikan, adapun beberapa kegiatan promosi adalah:

1) Periklanan

Periklanan memegang peranan yang sangat penting sehingga suatu lembaga menghadapi pilihan beriklan. Periklanan ialah bagian pemasaran yang dapat membuat produk atau jasa diketahui

⁴⁹ Umiarso dan Imam Gozali. *Op.,cit.* hlm. 170

oleh konsumen.

2) Publisitas

Publisitas merupakan bentuk komunikasi nonpersonal tentang suatu perusahaan produk atau jasa. Kegiatan publisitas ini adalah kegiatan promosi melalui media massa tanpa biaya. Media dengan suka rela meliputi produk atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Komunikasi melalui ini dapat menciptakan kepercayaan yang lebih tinggi terhadap pelanggan karena dianggap objektif.

3) Kemasan

Kemasan yang menarik akan menantang konsumen untuk memperhatikan produk tersebut lebih dekat. Dalam kemasan ini berlaku rumus AIDA+S, yaitu: *Attention* (menarik perhatian), *Interest* (menimbulkan minat lebih dalam), *Desire* (keinginan untuk membeli) dan *Action* (melakukan tindakan membeli) dan *Satisfaction* (menimbulkan kepuasan)

4) Penjualan Personal (*Personal Selling*)

Personal selling merupakan presentasi penyampaian pesan-pesan promosi secara lisan melalui tenaga penjual untuk mempengaruhi calon konsumen dengan tujuan membeli produk perusahaan. Tujuan dari *personal selling* ialah berusaha menemukan pembelian serta memuaskan konsumen.

Dalam melakukan *Personal selling* yang harus diperhatikan adalah biaya yang semakin mahal, dengan demikian dana untuk melakukan *Personal selling* harus diperhatikan secara cermat. Tujuan utama dari promosi adalah menginformasikan, mempengaruhi, membujuk serta mengingatkan pelanggan tentang sasaran lembaga pendidikan serta bauran pemasarannya.⁵⁰

b. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia pada awalnya terjemahan dari “*human resources*” ada pula para ahli mengistilahkan dengan *manpower* (tenaga kerja) serta menyetarakan dengan personalia. Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya dan karya, semua potensi sumber daya manusia tersebut pengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan, betapapun majunya perkembangan teknologi sekarang tanpa adanya sumber daya manusia maka sulit bagi organisasi untuk mencapai tujuannya.⁵¹

Sebagai salah satu komponen utama dalam sistem pendidikan, sekolah sudah selayaknya memberikan kontribusi yang nyata dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Hal ini tidak terlepas dari seberapa baik sekolah tersebut dikelola, sedangkan sumber daya manusia itu sendiri ialah personalia atau pegawai atau

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 171-173

⁵¹ Edy Sutrisno. *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana, 2009) hlm. 3

karyawan yang bekerja di lingkungan organisasi nonprofit.

Sumber daya manusia adalah semua orang atau pelaku yang terlibat dalam proses penyampaian jasa kepada konsumen serta mempengaruhi persepsi konsumen, seperti para personal penyedia jasa, pelanggan, dan para pelanggan lain yang terkait dengan jasa tersebut. Pengertian sumber daya menurut Buhori Alma sumber daya manusia berarti orang yang melayani ataupun yang merencanakan pelayanan terhadap para konsumen.⁵²

c. Layanan yang Berkualitas

Layanan yang berkualitas berhubungan dengan pelanggan dan kepuasan, kepuasan pelangganlah yang diutamakan. Terkait dengan pelanggan strategi dalam mendapatkan pelanggan dapat dibagi menjadi dua yaitu strategi *ofensif* dan strategi *defensif*, strategi *ofensif* berfokus pada upaya meraih, merebut atau mendapatkan pelanggan baru sedangkan strategi *defensif* menekankan usaha mempertahankan basis pelanggan saat ini.

Sedangkan mengenai kepuasan dalam memberikan layanan yang memuaskan pelanggan itu mudah, yakni dengan memberikan kenyataan sesuai dengan harapan pelanggan. Adapun faktor yang mempengaruhi harapan adalah kebutuhan pelanggan, janji dan

⁵² Umiarso dan Imam Gozali. *Op.,cit.* hlm. 174-175

pengalaman masa lalu.⁵³

d. Pembentukan Komite Sekolah

Dalam menyalurkan aspirasi, harapan dan kebutuhan stakeholder sekolah perlu adanya suatu wadah dan wadah tersebut berfungsi sebagai forum dimana representasi para stakeholder sekolah terwakili secara proporsional. Dalam berbagai dokumen yang ada dan consensus yang telah muncul dalam berbagai forum, wadah ini disebut dengan Komite Sekolah.

Djam'an Satori menyebutkan bahwa komite sekolah merupakan suatu badan yang berfungsi sebagai forum resmi untuk mengakomodasi dan membahas hal-hal yang menyangkut kepentingan kelembagaan sekolah, berupa:

- 1) Penyusunan perencanaan strategis sekolah, yaitu strategi pengembangan sekolah dalam prespektif 3-4 tahun mendatang, dalam hal ini yang dibahas yaitu visi misi sekolah, analisis posisi untuk mengkaji kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dihadapi, kajian isu-isu strategi sekolah, perumusan program-program, perumusan strategi pelaksanaan program, cara pengendalian dan evaluasinya.
- 2) Penyusunan perencanaan tahunan sekolah yang merupakan elaborasi dari perencanaan strategi sekolah. dalam perencanaan

⁵³ *Ibid*, hal. 176

tahunan ini yang dibahas adalah program-program operasional yang merupakan implementasi program prioritas yang dirumuskan dalam perencanaan strategi sekolah disertai perencanaan anggarannya.

- 3) Mengadakan pertemuan untuk menampung dan membahas berbagai kebutuhan, masalah, aspirasi serta ide-ide yang disampaikan oleh anggota komite sekolah.
- 4) Memikirkan upaya-upaya untuk memajukan sekolah terutama menyangkut kelengkapan fasilitas sekolah, fasilitas pendidikan, pengadaan biaya pendidikan bagi pengembangan keunggulan kompetitif dan komparatif sekolah sesuai dengan aspirasi *stakeholder* sekolah.
- 5) Mendorong sekolah untuk melakukan internal monitoring dan melaporkan hasilnya untuk dibahas dalam forum komite sekolah.
- 6) Membahas hasil-hasil tes standar yang dilakukan oleh lembaga institusi eksternal dalam upaya menjaga jaminan mutu serta memelihara kondisi pembelajaran sekolah sesuai dengan tuntutan standar minimum siswa seperti yang diatur dalam PP No. 25 tahun 2000.
- 7) Membahas laporan tahunan sekolah sehingga memperoleh penerimaan komite sekolah, laporan tahunan sekolah tersebut disampaikan kepada kanor Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten/kota.

- 8) Memantau kinerja sekolah yang meliputi; manajemen sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, kinerja mengajar guru, hasil belajar siswa, disiplin dan tata tertib sekolah, prestasi sekolah baik aspek intra maupun ekstrakurikuler.⁵⁴



⁵⁴ Mulyono, *Op.cit*, hlm. 258-260

E. Kerangka Teori

Untuk mempermudah skema penelitian ini, maka dibuatlah kerangka berpikir sebagai berikut:



Bagan 2.3 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui manajemen kehumasan di suatu lembaga pendidikan. Dengan mengangkat fokus penelitian tentang manajemen kehumasan, peneliti harus datang dan mengetahui bagaimana keadaan dan lingkungan di lapangan yang sesungguhnya. Oleh sebab itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk memahami fenomena tentang apa saja yang terjadi dan dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain yang diteliti secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.⁵⁵

Dalam penelitian kualitatif ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu kegiatan pengumpulan, pengolahan, kemudian penyajian data agar pihak lain dapat memperoleh dengan mudah dan memperoleh gambaran mengenai objek yang diteliti dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Kemudian pendekatan deskriptif dapat pula diartikan data yang dikumpulkan dengan kata-kata, gambar, dan bukan angka.

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005) hlm. 6

Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan.⁵⁶ Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, maka peneliti dengan secara langsung melihat dan mengajak informan untuk memberikan informasi mengenai keadaan objek penelitian secara alamiah tidak ada paksaan dengan maksud mendapatkan hasil yang baik. Dalam penelitian ini peneliti hanya melakukan sebuah pengamatan langsung tentang situasi sosial di lokasi penelitian. Dengan melakukan interaksi langsung, maka peneliti bertemu dan berbincang-bincang secara langsung dengan subjek yang telah peneliti tentukan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh Moleong kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrument atau alat penelitian di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.⁵⁷ Dengan hadirnya peneliti dalam setiap pertemuan dengan informan yang bersangkutan, peneliti secara langsung juga melakukan pengamatan terhadap lingkungan dan informan yang diwawancarai.

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan

⁵⁶ *Ibid.*, hlm. 11

⁵⁷ *Ibid.*, hlm. 168

partisipasi masyarakat, mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Sebelum melakukan penelitian dengan wawancara bersama informan. Peneliti sudah melakukan persiapan, sebagai berikut:

1. Sebelumnya peneliti sudah pernah berkunjung ke MTs Negeri Kota Batu ini pada tahun 2016 dan pada tahun 2017, guna untuk melakukan magang, sehingga peneliti sudah banyak mengerti tentang lingkungan sekolah tersebut, hingga menemukan titik yang unik yang dimiliki oleh sekolah pada bidang kehumasan ini.
2. Sebelum terjun ke lapangan, peneliti membuat surat perizinan penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang ditujukan kepada kepala MTs Negeri Kota Batu.
3. Mengantarkan surat perizinan pada tanggal 14 September 2018, lalu sudah diterima untuk melakukan penelitian tentang manajemen kehumasan.
4. Mengumpulkan data dan dokumen sementara sesuai dengan tema penelitian.
5. Membuat jadwal wawancara selanjutnya, berdasarkan kesepakatan peneliti bersama informan.
6. Melaksanakan penelitian dan kunjungan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di MTs Negeri Kota Batu, Jln. Pronoyudo, Kelurahan Dadaprejo Kecamatan Junrejo Kota Batu, Jawa Timur kode pos 65315. Peneliti melakukan penelitian di MTs Negeri Kota Batu ini

sebagai objek penelitian didasarkan pada keunikan dan kekhasan yang dimiliki sekolah, dan dimana kawasan ini merupakan daerah pegunungan dengan udara sejuk dan asri serta lingkungan masyarakat yang religius sehingga sangat mendukung keberadaan Madrasah. Pemilihan lokasi tersebut karena lembaga ini tingkat minat masyarakat tertinggi di kalangan lembaga pendidikan di Kota Batu. Dengan demikian banyak hal yang telah dilakukan staf humas dalam menciptakan citra yang baik di masyarakat.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan dokumen paling penting dalam penelitian. Dalam hal ini data yang digunakan peneliti berasal dari data wawancara, data dokumentasi berupa recorder hingga data dokumentasi berupa foto dan arsip yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu tentang manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Batu mengenai kegiatan promosi sekolah.

Sumber data yang diperoleh peneliti diambil dari objek penelitian, dikutip dari Sugiyono menurut Spradley objek penelitian dalam penelitian kualitatif yang di observasi dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu: *place* (tempat), *actor* (pelaku), *activities* (aktivitas).

1. *Place*, atau tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung.
2. *Actor*, pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu.

3. *Activity*, atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.⁵⁸

Dari ketiga objek diatas, peneliti menggunakannya sebagai tiga sumber data yang memberikan informasi mengenai fokus penelitian yang telah peneliti tentukan, yaitu:

1. Tempat yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Batu, yang di sekitarnya ada segala macam kegiatan-kegiatan siswa, sarana dan prasarana yang digunakan.
2. Wawancara atau interview yang dilakukan dengan wakil kepala sekolah bidang hubungan masyarakat Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Batu.
3. Dokumen yang dapat berupa foto/ gambar, dokumen arsip resmi, hingga dokumen tentang kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ini, untuk mendapatkan data yang valid dan sesuai dengan fokus penelitian, maka peneliti menentukan teknik-teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode:

1. Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Dan dalam hal ini peneliti

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*, (Bandung, AFLFABHETA cv, 2017), cet 26, hlm. 229.

menggunakan wawancara pembicaraan informal dimana pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada pewawancara sendiri, jadi tergantung pada spontanisitasnya dalam mengajukan pertanyaan kepada responden.

Menurut Sulisty-Basuki dalam teknik pengumpulan menggunakan wawancara hampir sama dengan kuesioner. Wawancara itu sendiri dibagi menjadi 3 kelompok yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan wawancara mendalam (in-depth interview). Namun disini peneliti memilih melakukan wawancara mendalam, ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang kompleks, yang sebagian besar berisi pendapat, sikap, dan pengalaman pribadi.⁵⁹

Wawancara atau interview yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data ini yaitu menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.⁶⁰

Namun selain menggunakan wawancara terstruktur, peneliti juga menggunakan metode wawancara semi-struktur, dimana dalam

⁵⁹ Lexy J. Moleong, *Op.cit.*, hal.187

⁶⁰ Sugiyono, *Op.cit.*, hlm.233

pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁶¹

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan dua metode wawancara secara terstruktur dan semi-struktur, karena ketika pertanyaan sudah diurutkan dengan sistematis, namun peneliti dan responden juga tidak hanya terpaku dengan instrument tersebut, namun dapat saling merespon dengan lebih mendalam dan santai mengenai fokus penelitian yang telah ditentukan, jadi pertanyaan-pertanyaan yang timbul ketika wawancara dapat ditanyakan kepada informan. Hasil dari wawancara dengan informan, dibuat menjadi teks naratif sebagai data primer peneliti.

2. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi terus terang atau tersamar, yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.⁶²

⁶¹*Ibid.*, hlm. 223

⁶²*Ibid.*, hlm. 228

Dengan menggunakan metode observasi terus terang atau tersamar, peneliti dapat melakukan observasi secara santai dan tidak sembunyi-sembunyi dan data akan didapatkan sesuai dengan tujuan peneliti. Ketika peneliti menggunakan observasi tersamar, maka pasti antara peneliti dan informan sudah ada perjanjian terlebih dahulu, karena bila hal itu memang bersifat rahasia.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua dokumen, yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi. Moleong mengemukakan dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.⁶³ Adapun dokumen pribadi yaitu catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya. Sedangkan dokumen resmi yaitu dokumen yang bersifat internal maupun internal, dalam internal seperti keputusan dari kepala sekolah, arsip. Dan yang bersifat eksternal seperti koran, majalah, dan berita dari media massa.⁶⁴

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa dokumen pribadi dan dokumen resmi, namun tidak hanya itu saja, namun peneliti juga mengumpulkan dokumentasi berupa foto atau gambar yang berkaitan dengan

⁶³ Lexy J. Moleong, *Op.cit.*, hlm. 217

⁶⁴ *Ibid.*, hlm. 217 dan 219

fokus penelitian yang telah ditentukan. Seperti dokumen tentang tugas dan program hubungan masyarakat,

F. Analisis Data

Analisis merupakan proses pemecahan data menjadi komponen-komponen yang lebih kecil berdasarkan elemen dan struktur tertentu. Menurut Bogdan dan Biglen dalam Moleong analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶⁵

1. Tahap Penjajakan atau Observasi Lapangan

Pada tahap penjajakan atau observasi lapangan, peneliti telah datang ke lokasi untuk lebih mengenal bagaimana situasi dan lingkungan lapangan yang akan menjadi objek penelitiannya. Menurut Kirk dan Miller dikutip Moleong merumuskan segi-segi yang perlu diketahui pada tahap ini ke dalam tiga aspek, yaitu: pemahaman atas petunjuk cara hidup, memahami pandangan hidup, dan penyesuaian diri dengan keadaan lingkungan tempat penelitian.⁶⁶

Dengan mementingkan tiga aspek yang telah dipaparkan, peneliti lebih mudah dalam melakukan observasi, wawancara dengan informan. Karena dalam penjajakan ini peneliti berusaha menyesuaikan dengan

⁶⁵ Lexy J. Moleong, *Op.cit.*, hlm. 248

⁶⁶ *Ibid.* hlm. 131

lingkungan objek penelitian, hingga peneliti mengetahui lapangan secara natural.

2. Tahap Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang di wawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Menurut Miles dan Huberman, 1984 dikutip Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Dalam tahapan analisis yang pertama, peneliti mereduksi data yang telah diperoleh. Dengan reduksi data maka peneliti akan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang didapatkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas. Data yang direduksi dari hasil wawancara dan observasi peneliti dibuat menjadi teks naratif mengenai manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat..

b. Penyajian Data (Data Display)

Langkah selanjutnya yaitu penyajian data, dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan dan lainnya. Dalam hal ini peneliti menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif. Menurut Miles dan Huberman, 1984 dikutip Sugiyono mengemukakan disarankan, dalam melakukan penyajian data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik dan tabel. Dengan begitu peneliti juga memberi penguatan dalam penyajian data dengan teks naratif.

c. Penarikan Kesimpulan (Conclusion drawing/ verification)

Langkah terakhir dalam analisis data ini yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁷

Setelah tahapan analisis telah dilakukan semua, maka kesimpulan akan disajikan dalam bentuk deskriptif. Namun dapat berkembang secara terus-menerus selagi dalam proses pengumpulan data baru

⁶⁷ Sugiyono, *Op.cit.*, hlm. 246.

hingga peneliti menghasilkan data yang dirasa cukup dan menjadi kesimpulan akhir dalam penelitian.

3. Tahap Pemeriksaan Keabsahan Data

Pada tahap pemeriksaan keabsahan data, peneliti memiliki beberapa teknik dalam pengecekan kembali data yang telah terkumpul. Teknik yang digunakan peneliti dalam pengecekan data agar dapat di uji keabsahannya dan dapat dipertanggungjawabkan, peneliti menggunakan dua teknik yaitu dengan teknik triangulasi dan member check yaitu dengan meminta kesepakatan informan. Pada teknik triangulasi terdapat dua cara yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.⁶⁸ Pada triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti dan sudah mendapatkan sebuah kesimpulan, maka selanjutnya dimintai kesepakatan (member check) dengan satu sumber yang telah diwawancara.

Menurut Moelong triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dan teknik yang kedua yaitu member check yaitu dengan meminta kesepakatan hasil penelitian bersama informan.

⁶⁸ *Ibid.*, hlm. 274

Adapun tujuan analisis data kualitatif adalah mencari makna dibalik data yang melalui pengakuan subyek pelakukanya. Peneliti dihadapkan kepada berbagai objek penelitian yang semuanya menghasilkan data yang membutuhkan analisis. Data yang didapat dari obyek penelitian memiliki kaitan yang masih belum jelas. Oleh karenanya, analisis diperlukan untuk mengungkap kaitan tersebut secara jelas sehingga menjadi pemahaman umum.

Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Peneliti dihadapkan kepada data yang diperoleh dari lapangan. Dari data tersebut, peneliti harus menganalisis sehingga menemukan makna yang kemudian makna itulah menjadi hasil penelitian. Dari beberapa definisi dan tujuan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya untuk mengungkap makna dari data penelitian dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan klasifikasi tertentu.⁶⁹

G. Prosedur Penelitian

Pada tahap prosedur penelitian, peneliti akan menjelaskan mengenai tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian. Adapun tahapan-tahapan tersebut yaitu:

⁶⁹ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 355

1. Peneliti melakukan penjajakan lapangan sekaligus meminta izin untuk melaksanakan penelitian di lokasi penelitian.
2. Selanjutnya, peneliti berkonsultasi judul kepada dosen wali setelah mengetahui keadaan lokasi penelitian, dan dilanjutkan dengan dosen pembimbing.
3. Peneliti mulai mengumpulkan kajian-kajian teori yang dapat menjadi dasar penelitian, dan mencari beberapa penelitian terdahulu sebagai acuan agar tidak terjadi plagiasi dalam pembuatan laporan penelitian skripsi.
4. Peneliti mulai merancang mengenai instrument yang akan digunakan pada saat observasi dan wawancara bersama informan yang telah peneliti tentukan. Sehingga peneliti mendapatkan data untuk pengembangan penelitian skripsi yang dilaksanakan.
5. Setelah data didapatkan peneliti, menyelesaikan rancangan penelitian yang terdiri dari pendahuluan, kajian teori, metode penelitian, paparan data, pembahasan dan kesimpulan yang digunakan peneliti.
6. Pada tahap terakhir, peneliti terus berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan skripsi hingga pada tahap akhir yaitu sidang skripsi dihadapan dewan penguji

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini dipaparkan untuk mengetahui data apa saja yang telah didapatkan di lapangan, karena ini adalah penelitian kualitatif maka data yang didapatkan berupa data hasil observasi, wawancara dan data dokumentasi. Dengan demikian dalam pembahasan ini akan dipaparkan data terkait dengan teori tentang manajemen unit atau bidang hubungan masyarakat di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Batu.

A. Profil Madrasah

1. Sejarah Perkembangan MTs Negeri Kota Batu

Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu mulai berdiri pada tahun 2004 tepatnya sejak awal berlangsungnya tahun pelajaran 2004/2005 atas himbauan Bapak Wali Kota dan Wakil Wali Kota Batu beserta sebagian besar masyarakat Kota Batu. Pada saat itu madrasah milik pemerintah yang ada hanya MAN Malang II yang berlokasi di Kota Batu. Maka dicetuskanlah ide bahwa cepat atau lambat di Kota Batu perlu adanya Madrasah Terpadu yang terdiri dari MIN, MTsN dan MAN. Karena MAN sudah lama berdiri, maka yang diperlukan sekarang adalah saatnya merintis MIN dan MTsN sebagai jawaban atas kebutuhan masyarakat di Kota Batu. Hal ini sesuai pula dengan julukan Kota Batu sebagai Kota Pariwisata yang Religius.

Pada awal berdirinya, MTs Negeri Batu bernama : “*MTs Persiapan Negeri*”. Beroperasi sejak tahun pelajaran 2004/2005 berdasarkan Surat

Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Timur Nomor Kw.13.4/4/PP.03.2/2580/SKP/2004 Tanggal 5 November 2004 dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM): 212357902135 dan terbaru: 21135790001.

Madrasah Tsanawiyah Persiapan Batu ini dikelola oleh Yayasan Pendidikan Al Ikhlas yang beralamat di jalan Sultan Agung No. 7 Telp. (0341) 512123 Kota Batu dengan pertimbangan bahwa Madrasah ini betul-betul dipersiapkan untuk menjadi MTs Negeri Kota Batu. Sedangkan MTs Negeri Batu sendiri beralamat di jalan Pronoyudo, Ds Dadaprejo Kec. Junrejo Kota Batu, dimana kawasan ini secara umum merupakan daerah pegunungan dengan udara yang sejuk dan asri serta lingkungan masyarakat yang Religius dan sangat mendukung keberadaan Madrasah.

Setelah lebih kurang lima tahun beroperasi, dan tentunya setelah melalui berbagai macam hambatan dan rintangan akhirnya pada tanggal 02 April 2009 berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 48 Tahun 2009, penetapan penegerian madrasah ini diresmikan langsung oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Timur dan dihadiri pula oleh Walikota Batu beserta jajarannya dalam acara Launching Penegerian MTs Negeri Batu sekaligus pelantikan Kepala Madrasah dan Kepala Urusan Tata Usaha di lokasi madrasah : Jl. Pronoyudo - Ds Dadaprejo Kec. Junrejo Kota Batu. Dengan demikian resmilah madrasah ini beralih status menjadi: Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu Kota Batu.

Dalam hal jumlah penerimaan siswa baru pada tahun pelajaran 2004/2005 menerima 90 siswa, meningkat pada tahun pelajaran 2005/2006 yang mencapai 163 siswa, pada tahun pelajaran 2006/2007 menerima siswa baru sebanyak 187 siswa, pada tahun pelajaran 2007/2008 menerima 163 siswa dari 327 pendaftar dan pada tahun pelajaran 2008/2009 dengan tujuan untuk lebih efektifnya proses pembelajaran di kelas hanya menerima 174 siswa dari 323 pendaftar. Pada tahun keenam atau tahun pelajaran 2009/2010 menerima 217 siswa dari 443 pendaftar sedangkan pada tahun pelajaran 2010/2011 MTs Negeri Batu menerima 254 siswa dari 500 pendaftar. Tahun pelajaran 2011/2012 menerima 226 siswa dari 496 pendaftar. Tahun Pelajaran 2012/2013 menerima 250 siswa dari 596 pendaftar. Tahun Pelajaran 2013/2014 menerima 295 siswa dari 619 pendaftar. Tahun Pelajaran 2014/2015 menerima 291 siswa dari 640 pendaftar. Tahun Pelajaran 2015/2016 menerima 273 siswa dari 650 pendaftar. Tahun Pelajaran 2016/2017 menerima 280 siswa dari 485 pendaftar. Tahun Pelajaran 2017/2018 menerima 311 siswa dari 544 pendaftar.

Dalam hal sarana dan prasarana yang dimiliki sampai dengan saat ini MTs Negeri Batu baru memiliki 26 lokal (dua puluh enam ruang kelas), 1 ruang kelas difungsikan sebagai ruang Kepala, 1 ruang kelas difungsikan sebagai ruang TU, 2 ruang kelas difungsikan sebagai ruang wakil kepala dan guru, 1 ruang kelas difungsikan sebagai laboratorium komputer, 1 ruang kelas difungsikan sebagai perpustakaan, 14 (empat belas) KM/WC untuk siswa yang semuanya dibangun dengan dana yang diperoleh dari

Bantuan Imbal Swadaya Asfi Kemenag, bantuan Pemerintah Kota Batu dan partisipasi Orang tua / Wali Murid serta dana DIPA MTs Negeri Batu yang baru diterima sejak Tahun Anggaran 2010.

Sedangkan sarana dan prasarana yang belum dimiliki sebagai penunjang berupa laboratorium IPA, laboratorium Bahasa, aula, ruang Multimedia, ruang kesenian, gudang yang memadai dan ruang olahraga sebagai pusat kegiatan siswa.

Kondisi ini sangat bertolak belakang apabila melihat animo masyarakat yang begitu besar untuk menyekolahkan putera / puterinya di lembaga Madrasah (berdasarkan penerimaan siswa baru setiap tahunnya). Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi MTs Negeri Batu untuk meningkatkan kualitas dan tidak menjadi sekolah pilihan kedua.

Sebagai lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama, Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu senantiasa membenahi diri agar menjadi madrasah yang ideal sehingga mampu bersaing dengan lembaga pendidikan setingkat, apalagi untuk saat ini MTs Negeri Batu merupakan satu-satunya Madrasah Tsanawiyah Negeri yang ada di Kota Batu.

Demi mewujudkan cita-cita di atas, maka seluruh komponen yang ada senantiasa bertekad untuk selalu menyamakan visi dan misi serta kekompakan sehingga selalu tercipta suasana yang kondusif agar proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan yang diimpikan bersama. Seluruh

sarana dan prasarana sebisa mungkin dipenuhi tentunya dengan bantuan dari Kementerian Agama sebagai lembaga dimana kita bernaung.

2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Negeri Kota Batu

a. Visi

“Terwujudnya Madrasah yang berkualitas dan berprestasi di bidang IMTAQ dan IPTEK serta berwawasan Lingkungan“

b. Misi

- 1) Menumbuhkan sikap dan amaliah Islami dan membentuk insan berakhlakul karimah.
- 2) Melaksanakan pembelajaran kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kompetensi siswa.
- 3) Menumbuhkan semangat berprestasi, kritis dan budaya tertib seluruh warga madrasah.
- 4) Memantapkan kegiatan ekstrakurikuler untuk pengembangan bakat seni budaya dan olah raga.
- 5) Menciptakan lingkungan pendidikan berwawasan ilmiah, sehat, kondusif, dan harmonis.
- 6) Meningkatkan peran stakeholders dalam pengembangan madrasah berstandar nasional pendidikan.

c. Tujuan

Adapun tujuan dan sasaran target secara lebih rinci dari MTs Negeri Batu adalah sebagai berikut.

- 1) Peningkatan kualitas sikap dan amaliah keagamaan Islam warga Madrasah.
- 2) Peningkatan peserta didik khatam Al-Qur'an dan dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
- 3) Peningkatan guru telah melaksanakan pembelajaran kontekstual dan melakukan PTK.
- 4) Peningkatan skor UNAS

- 5) Siswa yang memiliki minat, bakat dan kemampuan terhadap IPA Arab dan IPA Inggris semakin meningkat dan mampu menjadi MC dan berpidato dengan 2 IPA tersebut.
- 6) Peningkatan kehadiran Peserta didik, Guru dan Karyawan.
- 7) Memiliki tim kesenian yang mampu tampil minimal pada acara setingkat Kabupaten/Kota.
- 8) Memiliki tim Olah Raga yang mampu menjadi finalis tingkat Propinsi.
- 9) Memiliki tim Kelompok Ilmiah Remaja yang mampu menjadi finalis/Juara tingkat Propinsi/Nasional.
- 10) Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana/prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
- 11) Peningkatan kepedulian warga Madrasah terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan Madrasah.

d. Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu Kota Batu membuat kebijakan, program dan kegiatan yang merupakan penjabaran dari tujuan dan sasaran yang ada.

Kebijakan yang diambil meliputi:

- 1) Program kelas unggulan ; Kelas Sains/Olimpiade, Kelas Tahfidz, Kelas Membaca kitab kuning dan kelas Riset / KIR
- 2) Kegiatan Ekstrakurikuler yang bermacam-macam (sebanyak 16 pilihan) sehingga mampu menjadi tempat siswa menuangkan kemampuan dan kesukaannya;

- 3) Sholat dhuha, sholat dhuhur, sholat Jum'at berjamaah, istighosah dan pembelajaran qiro'ati
- 4) Pembiasaan membaca ayat suci al Qur'an sebelum pelajaran dimulai;
- 5) Pembiasaan mengucapkan salam dan bersalaman jika bertemu
- 6) Dilaksanakannya upacara bendera setiap hari Senin;
- 7) Penambahan jam pelajaran bagi kelas IX yang akan menghadapi Ujian Nasional;
- 8) Memberikan pendampingan pembelajaran secara intensif kepada peserta didik yang dianggap membutuhkan.

e. Program yang dibuat yaitu:

- 1) Peningkatan mutu siswa di bidang Imtaq dan Iptek
- 2) Peningkatan mutu kelulusan siswa
- 3) Peningkatan Prestasi Olah Raga
- 4) Peningkatan Prestasi Seni
- 5) Peningkatan pemahaman nilai-nilai agama
- 6) Peningkatan sarana dan prasarana
- 7) Peningkatan citra madrasah yang terpercaya
- 8) Peningkatan pelayanan yang prima dalam berbagai hal untuk mendukung proses belajar dan bekerja yang harmonis dan selaras

f. Ketersediaan dan Kondisi Sarana Prasarana

Seperti pada Lembaga pendidikan pada umumnya yang menyediakan layanan pendidikan kepada masyarakat, Madrasah

Tsanawiyah Negeri Batu telah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang belum memadai. Sehingga ketersediaan dan kondisi Sarana Prasarana Pendidikan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1: Sarana dan Prasarana

	Jumlah		Jumlah	Kondisi	Kondisi	
		Ruang kelas	26	26	-	-
		Perpustakaan	1	1	-	-
		R.Lab.IPA	-	-	-	-
		Lab.Komputer	1	1	-	-
		Ruang Guru	1	1	-	-
		Ruang Kepala	1	1	-	-
		Ruang TU	1	1	-	-
		Ruang Waka	1	1	-	-
		Multimedia	-	-	-	-
		Lab. Musik	-	-	-	-
		Ruang BK	1	1	-	-
		KM/WC Siswa	16	16	-	-
		KM/WC Guru	2	2	-	-
		Gudang	1	-	1	R. Kecil
		UKS	1	1	-	R. Kecil

g. Kondisi Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Sumber daya manusia merupakan aset terpenting yang dimiliki oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu Jawa Timur. Oleh karena itu, perekrutan dan pengembangan untuk menjadi salah satu kunci keberhasilan di masa depan. Sumber daya manusia di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu Jawa Timur terdiri dari: a) Guru, b) staf administrasi, c) staf fungsional, d) Kebersihan

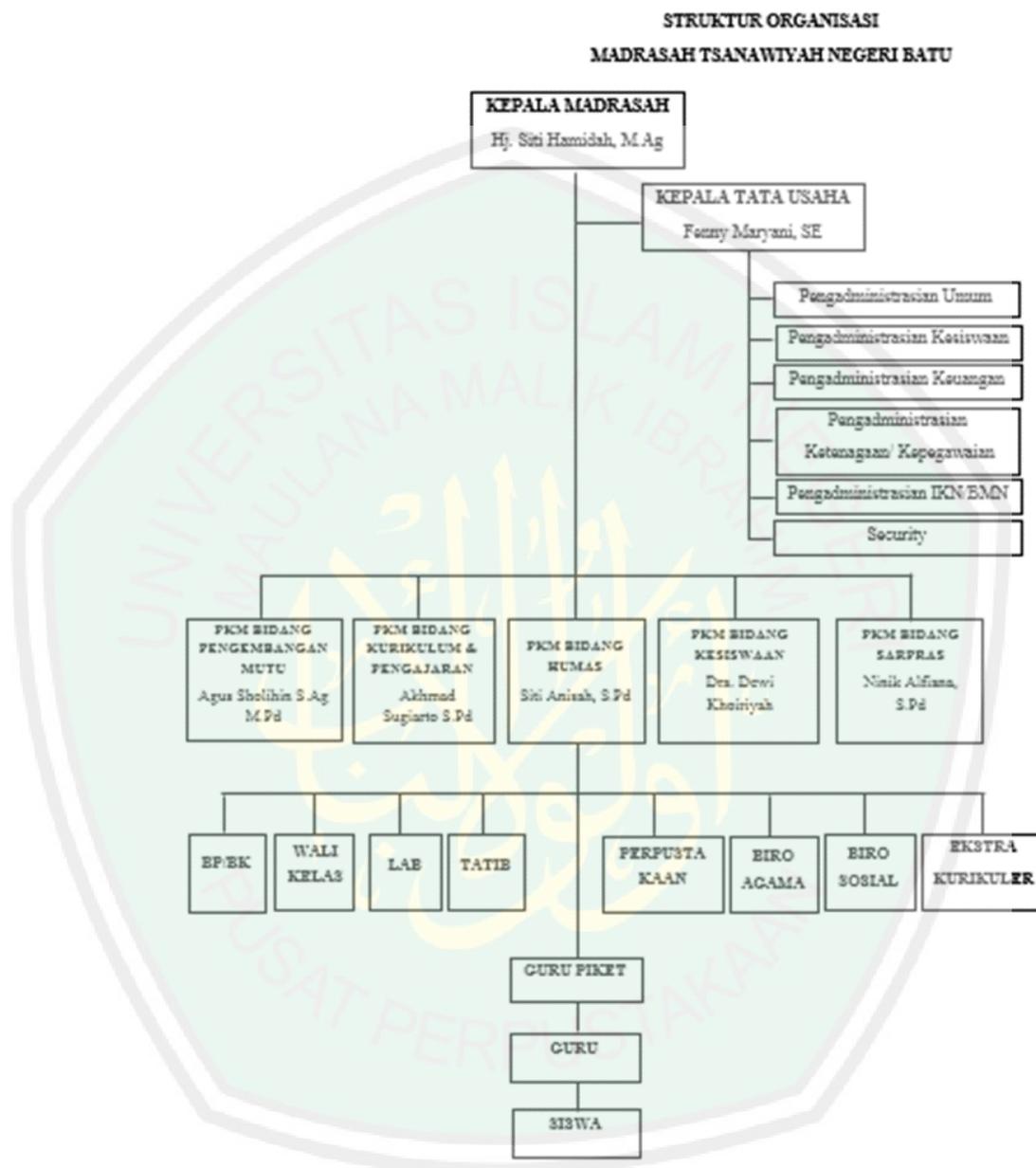
Guru adalah aset penting yang dimiliki oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu Jawa Timur. Oleh karena itu, perekrutan dan pengembangan akan menjadi salah satu kunci keberhasilan di masa depan. Persyaratan ini juga sejalan dengan peningkatan kualitas guru dan staf, sehingga dana yang diperlukan untuk studi lanjut, program peningkatan kualitas staf pendukung dengan penyegaran dan kursus singkat.

Distribusi dan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan tahun akademik 2017/2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 : Data Guru Dan Pegawai

Jumlah Guru/Staf	Jumlah	Keterangan
Guru PNS Kemenag.	20 Org	
Guru tidak tetap	26 Org	
Guru PNS dipekerjakan (DPK)	1 Org	
Pegawai PNS dipekerjakan (Dpk)	-	
Guru kontrak	2 Org	
Pegawai PNS	2 Org	
Pegawai kontrak	-	
Pegawai Tidak tetap	10 Org	
Pembina Extra	11 Org	

3. Struktur Organisasi



Bagan 4.3 Struktur Organisasi

4. Kegiatan Promosi MTs Negeri Batu

Promosi adalah pemberitahuan kepada masyarakat bahwa sebagai faktor penentu keberhasilan dalam memasarkan jasa

pendidikan. Sebaik apapun lembaga tersebut kalau tidak dikenalkan kepada masyarakat maka masyarakat juga tidak mau membeli atau tidak diminati oleh masyarakat. Menurut Umiarso dan Imam Ghazali promosi pada hakikatnya adalah seni untuk merayu pelanggan atau masyarakat agar lebih banyak membeli produk atau memakai jasa lembaga pendidikan. Karena promosi adalah bagian dari pemasaran jasa pendidikan, maka dalam kegiatan promosi pendidikan MTs Negeri Batu melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Periklanan, periklanan adalah bagian pemasaran yang dapat membuat jasa diketahui oleh konsumen, proses pemasaran yang dilakukan oleh MTs Negeri Batu ini melalui pemasangan spanduk dan penyebaran brosur yang dilakukan oleh panitia penerimaan siswa baru serta mempromosikan sekolah melalui website, kalender, dan media internet seperti facebook dan instragam.
2. Presentasi Program MTs Negeri Batu ke masyarakat pada saat mau penerimaan siswa baru untuk memperkenalkan MTs Negeri Batu kepada para siswa setingkat di bawahnya, kegiatan ini adalah bagian dari program kerja hubungan masyarakat MTs Negeri Batu.
3. Kegiatan kesiswaan. Kegiatan siswa di MTs Negeri Batu dibagi menjadi dua, yaitu kegiatan intra yang meliputi proses belajar mengajar ini adalah kegiatan inti dalam menghasilkan *output* yang berkualitas tentunya didukung dengan fasilitas yang memadai dan sesuai kebutuhan. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan

tambahan siswa untuk melatih fisik dan mengembangkan lifeskill siswa dan juga sebagai penunjang prestasi siswa yang akan berimbas pada sekolah. Selain kegiatan di atas promosi MTs Negeri Batu ini dilakukan melalui lomba prestasi siswa, baksos, dan lain sebagainya.

Untuk menarik minat masyarakat perlu adanya komunikasi dari pihak sekolah, bagaimana caranya agar lembaganya dikenal dan diminati oleh masyarakat. Untuk menggalang minat masyarakat maka tolak ukurnya adalah kepuasan pelanggan. Apabila kenyataan berbanding terbalik dengan harapan masyarakat maka mereka akan kecewa begitu juga sebaliknya, maka dari itu minimal sekolah dapat menyajikan layanan yang sebanding dengan harapan masyarakat bahkan melebihi dari harapan pelanggan. MTs Negeri Batu dalam proses manajemennya menggunakan sistem kepuasan pelanggan.

Terbukti dengan semakin meningkatnya jumlah peminat pendaftaran dari tahun ke tahun adalah pada tahun pelajaran 2004/2005 menerima 90 siswa, meningkat pada tahun pelajaran 2005/2006 yang mencapai 163 siswa, pada tahun pelajaran 2006/2007 menerima siswa baru sebanyak 187 siswa, pada tahun pelajaran 2007/2008 menerima 163 siswa dari 327 pendaftar dan pada tahun pelajaran 2008/2009 dengan tujuan untuk lebih efektifnya proses pembelajaran di kelas hanya menerima 174 siswa dari 323 pendaftar. Pada tahun keenam atau tahun pelajaran 2009/2010 menerima 217 siswa dari 443 pendaftar sedangkan pada tahun pelajaran 2010/2011 MTs Negeri Batu menerima

254 siswa dari 500 pendaftar. Tahun pelajaran 2011/2012 menerima 226 siswa dari 496 pendaftar. Tahun Pelajaran 2012/2013 menerima 250 siswa dari 596 pendaftar. Tahun Pelajaran 2013/2014 menerima 295 siswa dari 619 pendaftar. Tahun Pelajaran 2014/2015 menerima 291 siswa dari 640 pendaftar. Tahun Pelajaran 2015/2016 menerima 273 siswa dari 650 pendaftar. Tahun Pelajaran 2016/2017 menerima 280 siswa dari 485 pendaftar. Tahun Pelajaran 2017/2018 menerima 311 siswa dari 544 pendaftar.

Dengan adanya rasa saling percaya antara lembaga sekolah dengan masyarakat maka hubungan kerjasama akan terjalin dengan sendirinya, sebab prinsip kepuasan pelanggan yaitu mereka rela membayar mahal asalkan kepuasannya terpenuhi. Teori sebab akibat yang menguntungkan akan saling memberi manfaat satu sama lainnya dan ini harus tetap dipertahankan agar lembaga sekolah tetap menjalankan fungsinya.

5. Partisipasi Masyarakat dengan Madrasah (Kegiatan Penyembelihan Hewan Qurban dan Adanya Masjid)

Perayaan idul adha ditandai dengan penyembelihan hewan yang membawa pikiran, hati dan keimanan kita yang larut pada peristiwa puluhan abad yang lalu yaitu kisah tentang Nabi Ibrahim AS dan putranya Ismail yang begitu sabar dan patuh pada perintah Allah Swt. Adapun maksud dan tujuan kegiatan penyembelihan hewan qurban yaitu:

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Allah SWT.
- 2) Melatih diri siswa dalam mewujudkan keikhlasan dalam konteks yang nyata.
- 3) Mendidik siswa agar memiliki kepekaan sosial dan solidaritas tinggi terhadap sesama.
- 4) Menghindarkan diri kita para muslimin dari sikap rakus, ambisius, cenderung tidak menghargai huku dan norma-norma sosial menuju hidup yang haqiqi.
- 5) Menampung, melaksanakan dan menyalurkan amanat kurban bagi haqqul maal yaitu yang berhak menerimanya.
- 6) Belajar menerapkan ilmu tentang ibadah kurban.

Keberadaan sebuah Masjid dalam sebuah lingkungan Madrasah dengan aktifitas sholat berjamaah yang selalu ramai dan makmur, memiliki bangunan yang bersih, asri dan terawat. Masjid merupakan tempat yang tepat bagi masyarakat banyak dalam membentuk, memperkuat serta memperkokoh tali Silaturrahim dan Ukhuwah Islamiyah dilingkungan tersebut. Masjid juga dapat berfungsi sebagai tempat terjadinya interaksi langsung antara anggota masyarakat tanpa membeda-bedakan status sosial, pangkat dan kedudukan. Artinya Masjid menjadi tempat berkumpulnya umat Islam untuk beribadah kepada Allah dan bersosialisasi antar sesamanya.

B. Paparan Data dan Hasil Penelitian

1. Perencanaan Kegiatan Hubungan Masyarakat.

Perencanaan merupakan langkah pertama yang dilaksanakan dalam mencapai suatu tujuan. Terutama dalam bidang manajemen kehumasan, di dalam manajemen kehumasan perencanaan dibuat agar program-program kerja dalam manajemen kehumasan dapat terlaksana dengan baik. Adanya perencanaan yang telah disusun dengan baik menjadi dasar ketika program yang akan dicapai terdapat banyak masalah yang akan dihadapi. Maka dari itu perlunya perencanaan yang baik agar dapat meminimalisir kegagalan yang akan dihadapi.

Tujuan dari merencanakan program kerja hubungan masyarakat dalam manajemen hubungan masyarakat adalah bagaimana upaya menciptakan hubungan harmonis antara lembaga pendidikan yang diwakilinya dengan masyarakat atau *stakeholder* agar tujuan yang diharapkan dapat terwujud meliputi terciptanya citra positif, kemauan yang baik, saling menghargai, toleransi antara kedua belah pihak yang terkait.⁷⁰

MTs Negeri Batu dari awal merencanakan program kegiatannya masing- masing bidang membuat program kegiatan apa saja yang akan dilakukan selama satu periode ke depan, salah satunya adalah Waka Kehumasannya, pada awal mereka merancang program kegiatan sesuai

⁷⁰ Zulkarnain Nasution. *Op.cit.*, hlm.95

dengan *job discription* di bidang Humas. Mereka merancang kegiatan tersebut secara rinci, mulai dari kegiatannya, kapan pelaksanaannya, sasaran dan tujuannya siapa, yang menjadi pendukung dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan yang direncanakan tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh Waka Kehumasan MTs Negeri Batu:

“Perencanaan dibentuk dalam program kerja yang dirancang oleh bidang Humas sendiri dan menjadi program sekolah. Karena perencanaan adalah sebagai panduan dalam pelaksanaan kegiatan agar kegiatan itu terarah dan sistematis tidak amburadur”⁷¹

Manajemen kehumasan adalah salah satu lingkup penting didalam manajemen sekolah. Dalam manajemen kehumasan terdapat beberapa program kerja. Adapun dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada kegiatan promosi sekolah di MTs Negeri Batu , dan kegiatan penyembelihan hewan qurban. Salah satu rencana kegiatan di bidang hubungan masyarakat di MTs Negeri Batu adalah menganalisis keadaan dan kebutuhan masyarakat. Kegiatan analisis ini sebagai modal awal bidang hubungan masyarakat dalam menetapkan rencana kegiatan ke depannya yang selaras dengan harapan-harapan masyarakat, seperti yang dikatakan oleh Kowalski bahwa salah satu kegiatan perencanaan adalah mengidentifikasi masalah, permasalahan yang diidentifikasi bukan hanya yang berkaitan dengan permasalahan saat ini namun juga berorientasi pada masa yang akan datang.

⁷¹ Wawancara dengan Ibu Anisa, Waka Hubungan Masyarakat MTsN Batu, tanggal 28 Juni 2019

Untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan penyembelihan hewan qurban yakni dengan menyusun panitia kegiatan penyembelihan hewan qurban yang bertugas dan bertanggung jawab untuk mempersiapkan administrasi, melaksanakan kegiatan dan membuat laporan penyelenggaraan penyembelihan hewan qurban. Adapun rincian perencanaan kegiatan penyembelihan hewan qurban sebagai berikut:

- 1) Pembentukan kepanitiaan kegiatan penyembelihan hewan qurban.
- 2) Pemasangan spanduk.
- 3) Persiapan dan pembelian alat-alat penunjang kegiatan.
- 4) Persiapan tempat penyembelihan dan pemotongan daging.

Pola interaksi dan hubungan masyarakat di MTs Negeri Batu sangat baik, baik betinteraksi secara langsung maupun tidak langsung. Misal dengan adanya Masjid yang tersedia dan letaknya di depan halaman pintu masuk Madrasah yakni Masjid Al-Falah. Masjid ini didirikan oleh para tokoh masyarakat, dan masjid ini dikembangkan oleh masyarakat, para staff madrasah dan juga para siswa-siswi MTs Negeri Batu. Seperti yang diungkapkan oleh Waka Hubungan Masyarakat:

“iya, di Madrasah ini tersedia Masjid milik masyarakat, dan lokasinya tepat di depan pintu masuk madrasah. Masjid yang tersedia ini didirikan oleh para tokoh masyarakat dan masjid ini dikembangkan oleh

masyarakat, para staff madrasah dan para siswa-siswi MTs Negeri Batu”.⁷²

Adapun rincian perencanaan Masjid Al-Falah yaitu :

- 1) Perencanaan pembentukan pengurus takmir Masjid.
- 2) Perencanaan penyusunan tugas dan tanggung jawab atas kewajibannya.
- 3) Merancang dan menjadikan lingkungan masjid bersih, tertib, dan menunjang kekhusyuan beribadah. Dan memiliki fasilitas yang memadai agar dapat digunakan bagi jamaah yang tinggal disekitar.

Karena adanya hubungan masyarakat di lembaga pendidikan adalah untuk melangsungkan kehidupan sekolah sebagai alat informasi bagi masyarakat internal dan eksternal. Dengan demikian perencanaan dalam bidang hubungan masyarakat harus dirancang dengan sebenarnya, jika dalam perencanaan mendapat masalah hasilnya juga akan mendapat masalah. Agar MTs Negeri Batu ini diminati oleh masyarakat harus membangun perencanaan strategis karena ini berkaitan dengan tujuan dari hubungan masyarakat itu sendiri.

2. Pelaksanaan Kegiatan Hubungan Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan merupakan tahap yang paling penting karena bagian dari realisasi dari perencanaan yang telah ditentukan. Tahap ini dapat

⁷² Wawancara dengan Ibu Anisa, Waka Hubungan Masyarakat MTsN Batu, tanggal 12 September 2019

dilakukan apabila sudah menemukan tujuan baik yang umum maupun yang khusus. Tahap inilah yang menjadi tolak ukur berhasil dan tidaknya suatu perencanaan yang akan dilihat pada tahap evaluasi, jika tahap ini tidak berjalan, perencanaan yang baik sekalipun akan menjadi rumusan belaka. Dengan adanya perencanaan, maka pelaksanaan dari semua kegiatan dapat dilaksanakan sesuai tujuan yang diharapkan. Terkadang dalam pelaksanaannya masih akan menemui berbagai kendala, namun ketika sudah direncanakan setidaknya dapat meminimalisir kendala yang akan ditemui.

Salah satu pelaksanaan program dibidang hubungan masyarakat di MTs Negeri Batu adalah mempromosikan sekolah. Kegiatan promosi adalah pemberitahuan kepada masyarakat bahwa sebagai faktor penentu keberhasilan dalam memasarkan jasa pendidikan. Sebaik apapun lembaga tersebut kalau tidak dikenalkan kepada masyarakat maka masyarakat juga tidak mau membeli atau tidak diminati oleh masyarakat. Menurut Umiarso dan Imam Ghazali promosi pada hakikatnya adalah seni untuk merayu pelanggan atau masyarakat agar lebih banyak membeli produk atau memakai jasa lembaga pendidikan. Karena promosi adalah bagian dari pemasaran jasa pendidikan, maka dalam kegiatan promosi pendidikan MTs Negeri Batu melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Periklanan, periklanan adalah bagian pemasaran yang dapat membuat jasa diketahui oleh konsumen, proses pemasaran yang dilakukan oleh MTs Negeri Batu ini melalui pemasangan spanduk dan penyebaran

brosur yang dilakukan oleh panitia penerimaan siswa baru serta mempromosikan sekolah melalui website, spanduk atau banner, kalender, dan media internet seperti facebook dan instragam.

2. Presentasi Program MTs Negeri Batu ke masyarakat pada saat mau penerimaan siswa baru untuk memperkenalkan MTs Negeri Batu kepada para siswa setingkat di bawahnya, kegiatan ini adalah bagian dari program kerja Humas MTs Negeri Batu.

3. Kegiatan kesiswaan. Kegiatan siswa di MTs Negeri Batu Batu dibagi menjadi dua, yaitu kegiatan intra yang meliputi proses belajar mengajar ini adalah kegiatan inti dalam menghasilkan *output* yang berkualitas tentunya didukung dengan fasilitas yang memadai dan sesuai kebutuhan.

Seperti yang diungkap Waka Humas:

"Disini kami melayani siswa dengan baik, dan secara maksimal terutama dalam pembelajaran. Misalnya pelajaran tentang keagamaan untuk melaksanakan kegiatannya ya di Masjid, olahraga ya di lapangan olahraga, komputer ya di lab komputer"⁷³

Kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan kegiatan tambahan siswa untuk melatih fisik dan mengembangkan lifeskill siswa dan juga sebagai penunjang prestasi siswa yang akan berimbas pada sekolah. Selain kegiatan di atas promosi MTs Negeri Batu ini dilakukan melalui lomba prestasi siswa, baksos, dan lain sebagainya. Seperti yang diungkap oleh Waka Humas di MTs Negeri Batu:

⁷³ Wawancara dengan Ibu Anisa, Waka Hubungan Masyarakat MTsN Batu, tanggal 28 Juni 2019.

“Untuk menarik perhatian masyarakat itu sendiri salah satunya ya dari kegiatan siswa, kalau prestasi juga dari akademik maupun non akademik, kalau yang akademik kita juga ikut lomba KIR di Bali dapat juara medali emas nah itu juga kan otomatis untuk menarik perhatian masyarakat, karena kan beritanya tidak hanya di Batu saja tapi se Indonesia, karena sudah masuk web-nya Kemenag. Kemudian siswa kami juga mengikuti lomba Pramuka, kalau non akademik kita juga dapat juara di perlombaan Anti Narkoba. Kemudian dari kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan keagamaan misalnya seperti Manasik Haji, kegiatan penyembelihan qurban, ya kita juga mengikuti kegiatan Kota seperti karnaval”⁷⁴

Pelaksanaan dari kegiatan penyembelihan hewan qurban yaitu panitia menerima hewan qurban berupa 1 ekor sapi dan 5 ekor kambing yang bersumber dari infaq siswa-siswi, infaq guru-guru dan karyawan dan infaq jumat selama 5 jumat. Dan pelaksanaan pemotongan hewan qurban 1439 H, dilakukan pada hari sabtu tanggal 22 Agustus 2018 jam 07.00 sampai 12-30 bertempat di halaman MTs Negeri Batu. Dan pembagian daging qurban dilakukan mulai pukul 10.00-13.00 bertempat di halaman MTs Negeri Batu. Dari 1 ekor sapi dan 5 ekor kambing didapatkan 260 kantong paket daging qurban, dengan besaran kurang lebih 2,5 ons perkantong.

Keberadaan sebuah Masjid dalam sebuah lingkungan Madrasah dengan aktifitas sholat berjamaah yang selalu ramai dan makmur, memiliki bangunan yang bersih, asri dan terawat. Masjid merupakan tempat yang tepat bagi masyarakat banyak dalam membentuk,

⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Anisa, Waka Hubungan Masyarakat MTsN Batu. *Op.cit.*

memperkuat serta memperkokoh tali Silaturrahim dan ukhuwah Islamiyah dilingkungan tersebut. Adapun kegiatan pelaksanaan yang dilakukan:

- 1) Para pengurus ta'mir Masjid memiliki semangat yang kuat untuk terus memakmurkan Masjid dan beramal dalam melayani umat Islam.
- 2) Sarana prasarana yang baik, kebersihan lingkungan masjid sangat nyaman dan bersih untuk melakukan ibadah dan kegiatan.
- 3) Adanya hubungan yang baik antara pengurus masjid dan jamaah atau masyarakat sekitar, terutama hubungan pada staff madrasah dan siswa-siswi MTs Negeri Batu dalam melakukan kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan. Seperti yang diungkapkan oleh Waka Humas MTs Negeri Batu:

“Hubungan Masjid Al-Falah ini dengan madrasah sangat baik sekali, masjid yang didirikan oleh masyarakat ini juga berpartisipasi dengan madrasah seperti dalam kegiatan keagamaan. Kita menggunakan masjid untuk kegiatan sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah, dan kegiatan peringatan hari besar. Kemudian ikut serta dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh pengurus takmir Masjid misalnya gerak jalan peringatan 1 Muharrom”

3. Evaluasi Program Hubungan Masyarakat di MTs Negeri Batu

Evaluasi adalah alat ukur untuk mengukur berhasil tidaknya suatu kegiatan yang telah dilaksanakan, serta sebagai alat untuk mengontrol apakah kegiatan tersebut sudah terlaksana atau belum. Kegiatan evaluasi

yang dilakukan MTs Negeri Batu ini untuk seluruh unit atau bidang di interennya sendiri dilaksanakan 1 kali dalam sebulan, dalam pertemuan ini Humas melaporkan kegiatannya dan membahas program dalam bidang masing-masing. Pertemuan ini langsung dihandle oleh kepala sekolah yang akan menanyakan atau mengontrol kegiatan apa saja yang belum terlaksana. Seperti yang diungkap oleh Waka Humas:

“Kalau evaluasi sendiri, setiap bulan kita mesti ada. Kalau untuk evaluasi rutin biasanya setiap hari jumat, untuk minggu pertama kita ngaji untuk meningkatkan kemampuan gurunya dalam bidang keagamaan karena tidak harus ilmu yang didapat sesuai jamnya ada juga ngaji untuk meningkatkan ilmu keagamaannya. Untuk minggu kedua evaluasi dari guru-guru seperti rapat dinas, terus untuk minggu ketiga MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), kalau minggu keempat kita fleksibel. Untuk evaluasi yang tidak rutin ya ada apa gitu langsung bisa juga, ketika jam istirahat untuk ada evaluasi tentang apa gitu yang sifatnya sangat penting itu juga tidak harus nunggu satu bulan nanti kelamaan”⁷⁵

Kegiatan evaluasi yang dilakukan MTs Negeri Batu ini untuk seluruh unit atau bidang di interennya sendiri dilaksanakan 1 kali dalam sebulan, dalam pertemuan ini Humas melaporkan kegiatannya dan membahas program dalam bidang masing-masing, untuk evaluasi kegiatan penyembelihan hewan qurban dilaksanakan satu tahun satu kali. Pertemuan ini langsung dihandle oleh kepala sekolah yang akan menanyakan atau mengontrol kegiatan apa saja yang belum terlaksana. Seperti yang diungkapkan oleh Waka Humas MTs Negeri Batu, bahwa:

“untuk evaluasi yang minggu ke empat kita fleksibel, jadi biasanya kami mengadakan pertemuan rutin yaitu melalui evaluasi program sekolah secara

⁷⁵ Wawancara dengan Ibu Anisa, Waka Hubungan Masyarakat MTsN Batu. *Op.cit*

keseluruhan dan semua unit untuk melaporkan programnya yang diadakan 1 kali dalam sebulan dan disini kami (Humas) menyampaikan informasi untuk internal dan membahas pengembangan sekolah.”

Evaluasi program Humas dalam hal ini promosi sekolah yang dilakukan oleh kelompok kerja promosi sekolah, yang diungkapkan oleh Waka Humas MTs Negeri Batu bahwa:

”Evaluasi yang kami lakukan dalam bentuk; panitia membuat laporan kegiatan untuk dijadikan acuan dan evaluasi pada kegiatan yang akan datang dan diadakan rapat evaluasi diakhir kegiatan oleh panitia dengan menerima masukan dan saran dari berbagai pihak.”⁷⁶

Evaluasi dari kegiatan penyembelihan hewan qurban dilakukan satu tahun sekali. Sedangkan evaluasi dari kegiatan partisipasi masjid dengan madrasah dilakukan pengawasan secara langsung hampir setiap minggu atau setiap ada kegiatan di Masjid untuk melihat perkembangan yang terjadi di lingkungan masjid.

Manajemen yang bagus adalah manajemen yang mengetahui apakah kegiatan yang dilakukannya berhasil atau tidak dan untuk mengetahui semua ini perlu adanya evaluasi yang teratur dan rutin sebagai pengendali ketika bengkok dari tujuan awal bias diluruskan melalui kegiatan evaluasi.

⁷⁶Wawancara dengan Ibu Anisa, Waka Hubungan Masyarakat MTsN Batu. *Op.cit*

BAB V

PEMBAHASAN

Menelaah dari hasil wawancara mendalam dan hasil observasi yang peneliti peroleh dari informan yang bersangkutan mengenai manajemen hubungan masyarakat pada kegiatan promosi sekolah dan layanan berkualitas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yang dilengkapi dengan dokumentasi pendukung hasil temuan peneliti. Adapun hasil temuan peneliti yang dipaparkan secara deskriptif tentang manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat meliputi: a) perencanaan kegiatan manajemen hubungan masyarakat, b) pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat dalam program promosi sekolah, c) evaluasi manajemen hubungan masyarakat dalam kegiatan promosi sekolah.

Sesuai dengan hasil temuan peneliti terkait manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, kemudian peneliti melakukan analisis hasil temuannya dengan dasar kajian-kajian teori dan fakta-fakta yang terdapat di lapangan, baik dari hasil wawancara mendalam, observasi, hingga dokumentasi yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Dengan memadukan tiga teknik pengumpulan data (wawancara mendalam, observasi, dan dokumen), adapun fokus pembahasan dalam hal ini meliputi tiga bahasan, yaitu meliputi:

A. Perencanaan Program Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat

Menurut Nasution perencanaan hubungan masyarakat pendidikan merupakan menetapkan kegiatan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapai, berapa lama, berapa orang, dan berapa jumlah biayanya. Tujuan dari merencanakan program kerja hubungan masyarakat dalam manajemen hubungan masyarakat adalah bagaimana upaya menciptakan hubungan harmonis antara lembaga pendidikan yang diwakilinya dengan masyarakat atau *stakeholder* agar tujuan yang diharapkan dapat terwujud meliputi terciptanya citra positif, kemauan yang baik, saling menghargai, toleransi antara kedua belah pihak yang terkait.⁷⁷ Perencanaan merupakan hal yang penting dalam melakukan kegiatan tanpa perencanaan yang jelas maka tidak akan dapat mencapai tujuan yang jelas. Di MTs Negeri Batu dalam pengelolaan unit hubungan masyarakat dan sekolah secara keseluruhan sudah diatur dengan baik dan tertata. Dalam pelaksanaan perencanaannya bermusyawarah dengan semua unit dan memberikan tugas untuk menyusun programnya masing-masing secara jelas dan detail, mulai dari programnya apa, kapan pelaksanaannya, manfaat, tujuannya bagaimana, dan sasarannya siapa.

Di bidang hubungan masyarakat sendiri lebih khusus karena banyak melibatkan komponen dalam berhubungan dengan masyarakat internal dan masyarakat eksternal sekolah, tentu di sini perlu merencanakan program yang dapat membuat masyarakat tertarik dengan MTs Negeri Batu.

⁷⁷ Zulkarnain Nasution., *Op.cit*

Misalnya salah satu program hubungan masyarakatnya adalah mempromosikan sekolah, disini perlu dikemas semenarik mungkin agar masyarakat mau mencari MTs Negeri Batu ini, dengan memanfaatkan peluang yang ada, MTs Negeri Batu terus berusaha untuk dapat melayani kebutuhan masyarakat dengan baik.

Salah satu rencana kegiatan bidang hubungan masyarakat di MTs Negeri Batu adalah pengenalan dan promosi sekolah yang dilaksanakan oleh tim pelaksana yang dibentuk oleh sekolah yang menjadi sasarannya adalah SD/MI dan masyarakat umum dengan target terpenuhinya jumlah pendaftar siswa baru. Melihat MTs Negeri Batu yang saat ini sudah mendapat kepercayaan dari masyarakat karena memiliki prestasi yang luar biasa baik di bidang akademik maupun di pengeloannya, dengan semakin banyaknya jumlah peminat yang masuk di MTs Negeri Batu merupakan hasil dari kerja keras dan komitmen dari komponen sekolah, dan giat memberikan informasi kepada masyarakat tentu dengan hasil yang demikian bukan dari hasil rencana kegiatan yang main-main dan tidak serius.

Karena adanya hubungan masyarakat di lembaga pendidikan adalah untuk melangsungkan kehidupan sekolah sebagai alat informasi bagi masyarakat internal dan eksternal. Dengan demikian perencanaan dalam bidang hubungan masyarakat harus dirancang dengan sebenar-benarnya, jika dalam perencanaan mendapat masalah hasilnya juga akan mendapat masalah. Agar MTs Negeri Batu ini diminati oleh masyarakat maka harus membangun perencanaan strategis karena ini berkaitan dengan tujuan dari hubungan masyarakat itu sendiri seperti

yang diungkap oleh T Sianipar dan Purwanto adalah: a) mengenalkan pentingnya sekolah bagi masyarakat, b) mendapatkan bantuan dan dukungan moral maupun finansial yang diperlukan bagi pengembangan sekolah, c) memberikan informasi kepada masyarakat tentang inti dan pelaksanaan program sekolah, d) memperkaya atau memperluas program sekolah sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat, e) mengembangkan kerjasama yang lebih erat antara keluarga dan sekolah dalam mendidik anak-anak.⁷⁸

Ini juga diperintahkan dalam Al-Qur'an untuk saling kerjasama dan saling tolong menolong antar sesama manusia, tentunya dalam hal kebaikan. Dengan demikian, dalam mendidik anak juga butuh kerjasama yang baik agar menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan berakhlak mulia, adapun ayat yang menjelaskan kerjasama tersebut adalah:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (QS. Al-Maidah: 2)⁷⁹

Perencanaan hubungan masyarakat di MTs Negeri Batu dilakukan di awal periode dengan membuat rencana program kerja hubungan masyarakat,

⁷⁸ Mulyanto. *Op.cit*, hlm. 212

⁷⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: PT Syamil Cipta Media, 2005), hlm.106

dalam merencanakan program sekolah masing-masing bidang melakukan perencanaan yang sesuai dengan ranah kerja masing-masing bidang.

Kegiatan perencanaan yang dilakukan oleh MTs Negeri Batu yaitu menganalisis keadaan dan kebutuhan masyarakat, apakah sekolah mampu mewujudkan kebutuhan mereka. Kegiatan analisis ini sebagai modal awal bidang hubungan masyarakat dalam menetapkan rencana kegiatan ke depannya yang selaras dengan harapan-harapan masyarakat, seperti yang dikatakan oleh Kowalski bahwa salah satu kegiatan perencanaan adalah mengidentifikasi masalah, permasalahan yang diidentifikasi bukan hanya yang berkaitan dengan permasalahan saat ini namun juga berorientasi pada masa yang akan datang.

Menganalisis keadaan ekonomi masyarakat ini juga merupakan kegiatan perencanaan hubungan masyarakat MTs Negeri Batu agar dapat mengetahui tingkat ekonomi masyarakat sehingga dengan demikian bidang hubungan masyarakat maupun sekolah secara umum membuat kegiatan yang dapat memudahkan ekonomi masyarakat dan yang mampu menunjang kekurangan ekonomi masyarakat, ini juga senada dengan yang diungkapkan oleh Kowalski bahwa dalam perencanaan perlu adanya kegiatan penetapan strategi untuk pemecahan masalah yang mana masalah ini akan dapat dipecah apabila dikenal dan dipelajari dari akarnya.

Untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan penyembelihan hewan qurban yakni dengan menyusun panitia kegiatan penyembelihan hewan qurban yang bertugas dan bertanggung jawab untuk mempersiapkan administrasi, melaksanakan kegiatan dan membuat laporan penyelenggaraan penyembelihan

hewan qurban. Adapun rincian kegiatan penyembelihan hewan qurban sebagai berikut:

- 1) Pembentukan kepanitiaan kegiatan penyembelihan hewan qurban.
- 2) Pemasangan spanduk.
- 3) Persiapan dan pembelian alat-alat penunjang kegiatan.
- 4) Persiapan tempat penyembelihan dan pemotongan daging.

Pola interaksi dan hubungan masyarakat di MTs Negeri Batu sangat baik, baik betinteraksi secara langsung maupun tidak langsung. Misal dengan adanya Masjid yang tersedia dan letaknya di depan halaman pintu masuk Madrasah yakni Masjid Al-Falah. Masjid ini tidak akan pernah ada jika tidak adanya keinginan dari beberapa orang yang mengupayakan dibangunnya sebuah Masjid. Membutuhkan perjuangan ekstra dan dana yang banyak untuk membangun dan mengembangkan Masjid Al-Falah. Masjid ini didirikan oleh para tokoh masyarakat, dan masjid ini dikembangkan oleh masyarakat, para staff madrasah dan juga para siswa-siswi MTs Negeri Batu. Tanpa organisasi yang baik pula maka hal ini akan sulit untuk diwujudkan.

Adapun rincian perencanaan Masjid Al-Falah yaitu :

- 1) Perencanaan pembentukan pengurus takmir Masjid.
- 2) Perencanaan penyusunan tugas dan tanggung jawab atas kewajibannya.
- 3) Merancang dan menjadikan lingkungan masjid bersih, tertib, dan menunjang kekhusyu'an beribadah. Dan memiliki fasilitas yang memadai agar dapat digunakan bagi jamaah yang tinggal disekitar.

Konsep perencanaan manajemen dalam Islam sangat banyak dijelaskan dalam Al-Qur'an sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتَظِرُوا اللَّهَ إِنَّا
لِلَّذِينَ هُمْ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Hasyr: 18).⁸⁰

Ayat di atas menjelaskan bahwa perencanaan itu penting dibuat sebelum kita melaksanakan sesuatu sebagai acuan atau panduan kita melaksanakan apapun. Allah swt tegas dan teratur dalam membuat perencanaan untuk makhluk ciptaannya dan diperintahkan kepada hamba-Nya untuk selalu memikirkan dan mempersiapkan hari esok mulai dan sekarang.

Dari beberapa dalil di atas menunjukkan bahwa kita tidak boleh berjalan tanpa arah dan tujuan, dalam Islam sudah sangat diatur hidup kita ini, terserah kita mau menjalankan perintah atau melanggarnya itu adalah pilihan kita, begitu juga dalam berorganisasi kalau mau tujuan organisasi dicapai dengan maksimal, maka harus dirumuskan dengan matang sejak awal dan jangan sampai menunda-nunda pekerjaan yang telah dirumuskan tersebut.

⁸⁰ Departemen Agama RI. *Op.,cit*, hlm. 175

B. Pelaksanaan Program Hubungan Masyarakat di MTs Negeri Kota Batu

Pelaksanaan program merupakan tahap yang paling penting karena bagian dari realisasi dari perencanaan yang telah ditentukan. Tahap ini dapat dilakukan apabila sudah menemukan tujuan baik yang umum maupun yang khusus. Tahap inilah yang menjadi tolak ukur berhasil dan tidaknya suatu perencanaan yang akan dilihat pada tahap evaluasi, jika tahap ini tidak berjalan, perencanaan yang baik sekalipun akan menjadi rumusan belaka.

Pada pelaksanaan program ini banyak sekali melibatkan SDM, di MTs Negeri Batu dalam pelaksanaan kegiatan hubungan masyarakat yang besar seperti mempromosikan sekolah akan dibentuk sebuah tim dalam pelaksanaannya, tentu di sini dipilih SDM-SDM yang profesional dan berkomitmen dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Waka hubungan masyarakat menyatakan kami bekerja secara tim jadi kami merasa anggota kami adalah penting tidak ada yang merasa saya yang paling bisa dan berkuasa. Saling menghormati antara sesama tim agar kegiatan berjalan sesuai rencana dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Dilihat dari perkembangannya sampai saat ini MTs Negeri Batu mengalami peningkatan dalam menunjukkan eksistensinya di masyarakat. Untuk mencapai semua itu butuh kerja keras dari seluruh personal sekolah dan kerja keras bidang hubungan masyarakat secara khusus karena ia bertugas sebagai penghubung komunikasi antar sekolah dan masyarakat.

Selaras dengan pengamatan peneliti dengan adanya beberapa akun sosial media sekolah yang dikelola oleh OSIS, yaitu instagram. Sedangkan website dikelola oleh pihak dewan guru untuk menyebarluaskan informasi mengenai MTs Negeri Kota Batu, dengan adanya beberapa akun dan website, maka informasi yang akan diterima masyarakat luas lebih mudah dijangkau. Dalam hal ini OSIS menjadi admin dari media sosial sekolah guna penyebar informasi di kalangan siswa-siswi yang hampir seluruh siswa-siswi memiliki akun sosial media, jadi calon siswa-siswi baru dapat mencari informasi sekolah dapat melalui akun sosial media tersebut, selain dari website, brosur, dan kontak panitia yang dapat dihubungi dan menjadi panitia dalam kegiatan pengenalan madrasah kepada siswa-siswi yang telah resmi masuk MTs Negeri Batu. Dengan begitu MTs Negeri Batu dapat lebih mudah diketahui oleh kalangan siswa-siswi.

Adapun peneliti mendapatkan informasi mengenai PPDB juga terlihat pada brosur sekolah yang telah disebar, baik secara *soft file* yang dipasang di *website*, hingga berbentuk *hardfile* di beberapa titik.⁸¹ Di sisi lain, siswa dapat membantu dalam penyebaran informasi sekolah, namun siswa secara tidak langsung dapat mengembangkan keterampilan dalam berkomunikasi, merencanakan suatu kegiatan, saling bekerjasama untuk mensukseskan suatu kegiatan. Dalam hal ini kesiswaan berusaha melibatkan semua lapisan baik dari guru dan siswa agar dapat berjalan seiringan dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

⁸¹ Dokumen Sekolah berupa Brosur

Sekolah dapat diminati oleh masyarakat dan dikenal oleh masyarakat luas melalui kegiatan yang diadakan oleh bidang hubungan masyarakat, yaitu melalui kegiatan promosi. Promosi adalah pemberitahuan kepada para calon pelanggan untuk menarik minat mereka. Dalam melakukan promosi membutuhkan beberapa kegiatan promosi, yaitu periklanan, publikasi, dan kemasan. Begitupun yang telah dilakukan oleh MTs Negeri Batu dalam hal promosi yang berupa periklanan dengan menggunakan media pemasangan spanduk/banner yang menginformasikan pendaftaran baru, kegiatan penting, ucapan selamat kepada HBN dan HBI serta ucapan selamat kepada anggota sekolah (siswa dan guru) apabila mendapatkan suatu prestasi. Selain spanduk ada juga penyebaran brosur yang menggambarkan sekolah secara keseluruhan yang ada di MTs Negeri Batu. Publikasi adalah menyampaikan informasi MTs melalui media masa baik cetak maupun elektronik, publikasi ini bersifat penyampaian langsung kepada para awak media, mempublikasikan prestasi yang diraih oleh MTs selama ini serta yang akan datang mau melakukan kegiatan apa. Kemasan adalah untuk menarik dan menantang konsumen untuk memperhatikan produk tersebut lebih dekat. Dalam kemasan ini berlaku rumus AIDA+S, yaitu: *Attention* (menarik perhatian), *Interest* (menimbulkan minat lebih dalam), *Desire* (keinginan untuk membeli) dan *Action* (melakukan tindakan membeli) dan *Satisfaction* (menimbulkan kepuasan). Senada seperti yang disampaikan oleh Umirso dan Imam Gojali bahwa kegiatan promosi adalah bagian dari *marketing* atau pemasaran jasa pendidikan.⁸²

⁸² Umirso dan Imam Gojali. *Op.,cit*, hlm. 170

Kemudian memberikan layanan yang berkualitas juga sebagai alat ukur kepuasan pelanggan atau masyarakat. Pelanggan adalah orang penting yang berkontribusi di MTs Negeri Batu yang terdiri dari anggota instansi lain, siswa, orangtua dan masyarakat umum. Dalam memenuhi harapan pelanggan MTs Negeri Batu bekerja keras untuk menjawab harapan mereka. Setiap komponen sekolah harus mampu melayani pelanggan dengan baik dengan menyediakan sarana dan kenyamanan bagi siswa. Seperti yang diungkap oleh Umiarso dan Imam Gojali bahwa pelanggan adalah milik semua orang yang ada di lembaga pendidikan⁸³, artinya setiap orang yang bekerja pada lembaga pendidikan tersebut wajib melayani pelanggan yang ada. Begitupun yang dilakukan oleh MTs Negeri Batu siapapun tenaga kependidikan di dalam sekolah ini wajib melayani pelanggan dengan baik, baik itu tamu yang berkunjung, pihak kerjasama yang mengunjungi, pihak yang mau bekerjasama dengan MTs Negeri Batu terutama siswa dan orangtua sebagai pelanggan tetapnya.

Di MTs Negeri Batu melayani pelanggannya dengan hormat ini sesuai dengan pengamatan penulis bahwa setiap orang tua yang dipanggil oleh guru piket untuk menghadiri mereka dilayani dengan baik serta siswa yang sudah menjadi pelanggan akan diberi kenyamanan dan difasilitasi dengan memadai dalam proses belajar mengajar. Terkait dengan pihak kerjasama MTs Negeri Batu berusaha untuk tetap menyusun berbagai strategi agar kerjasama terus berjalan dengan lancar dan tetap bertahan yaitu dengan mengirimkan siswa-

⁸³*Ibid*, hlm. 172

siswa lomba olimpiade yang diadakan di berbagai universitas di Malang, terutama UIN Malang dan UMM yang bisa diandalkan.

Kepuasan ini berkaitan erat dengan para pelanggan, bagaimana sekolah dapat memuaskan hati pelanggannya, apa yang akan disajikan sehingga mereka tetap konsisten dan menjalin hubungan baik. Dalam mewujudkan kepuasan pelanggan MTs Negeri Batu sekolah dapat menjawab harapan-harapan masyarakat dengan membekali siswanya dengan berbagai keilmuan yaitu tentang keagamaan dan sosial.

Minat masyarakat di MTs Negeri Batu semakin meningkat menunjukkan bahwa masyarakat merasa puas terhadap layanan MTs Negeri Batu dan mampu menjawab apa yang menjadi kebutuhan masyarakatnya. Untuk mengukur pelanggan atau masyarakat merasa puas terhadap MTs Negeri batu, yaitu dilihat dari minat masyarakat yang semakin meningkat jumlah siswa-siswi yang masuk ke MTs Negeri Batu, yaitu jumlah pendaftar dalam 3 tahun terakhir ini yaitu tahun 2016-2018 terus mengalami angka peningkatan yaitu dari 273, 280, dan 311 jumlah siswanya, ini menunjukkan bahwa masyarakat merasa puas dengan pelayanan MTs Negeri Batu baik dalam proses belajar mengajar, manajemennya serta penyediaan fasilitasnya yang memadai. Didukung oleh pendapatnya Umirso dan Imam Gojali bahwa untuk memberikan layanan yang memuaskan pelanggan itu adalah mudah, yakni dengan memberikan kenyataan yang sesuai dengan harapan pelanggan,

sebaliknya jika kenyataan lebih kecil dibandingkan dengan harapan, maka pelanggan akan merasa kecewa.⁸⁴

Kegiatan belajar mengajar dan menyediakan fasilitas pendukung yang memadai, apabila diatur dengan baik akan menjadi tolak ukur bahwa layanan sekolah dapat memuaskan pelanggan atau tidak. MTs Negeri Batu mengatur kurikulum belajar mengajar yang sesuai dengan keahlian masing-masing serta menyediakan sarana yang memadai dan nyaman untuk menjadi media hubungan masyarakat yang efektif, sehingga siswanya sendiri yang nantinya akan mempromosikan kepuasan layanan MTs Negeri Batu kepada sebagian masyarakat.

Tetapi faktanya banyak juga lembaga-lembaga pendidikan di berbagai belahan Indonesia ini menampilkan data palsu kepada masyarakat dalam melakukan promosi, banyak juga yang mengecewakan masyarakat, dengan kata lain apa yang dikatakan tidak sama dengan apa yang dilakukan. Oleh sebab itu perlu yang namanya komitmen bersama dalam mewujudkan apa yang dicita-citakan.

Seperti yang dipaparkan oleh Mulyanto bahwa klasifikasi tugas atau program yang dilaksanakan hubungan masyarakat di lembaga pendidikan adalah sebagai berikut:

⁸⁴ *Ibid*, hlm. 177

- a) Pengenalan dan promosi sekolah, sebagai sarana agar masyarakat mengerti dan tertarik untuk mendaftar dan bekerjasama dengan MTs Negeri Batu.
- b) Pertemuan orangtua dengan guru, sarana untuk mengevaluasi proses pendidikan dan menyampaikan informasi penting kepada wali murid.
- c) Pertemuan komite sekolah, untuk membahas kebijakan-kebijakan serta melakukan evaluasi dan menggalang masukan serta kritikan dari komite sekolah.
- d) Mengadakan *silaturahmi*, untuk menyambung tali persaudaraan agar hubungan antara *stakeholder* semakin akrab dan terbuka.
- e) Pembuatan dan pendistribusian kalender, sebagai salah satu alat promosi sekolah dan sebagai kebanggaan para orangtua kalau anaknya sekolah di MTs Negeri Batu.
- f) Menyediakan kartu saran, sebagai alat untuk menggalang kepuasan masyarakat, orangtua dan para pengunjung agar kesalahan tersebut dapat segera diperbaiki.
- g) Menerbitkan majalah sekolah, sebagai ajang untuk kreatif dalam tulis-menulis, memaparkan kegiatan sekolah dan kegiatan apa yang menjadi topik utama majalah serta mencantumkan beberapa kebijakan sekolah yang akan disampaikan kepada masyarakat.
- h) Spesialis karir, ini adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru BK dalam memberikan masukan kepada murid dalam mengembangkan karirnya.
- i) *Halal bi halal*, untuk mengikat tali kasih sayang atau ramah tamah antara warga sekolah.

- j) Bakti sosial, untuk mengajarkan kepada siswa untuk peduli terhadap lingkungan sosial terutama keadaan sosial di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar.
- k) Pementasan/pertunjukkan, sebagai ajang kreatifitas siswa dalam menampilkan prestasi dan kreatifitasnya
- l) Studi lapangan (wisata, komparatif guru dan karyawan), sebagai sarana referensi untuk menjadikan lembaga lebih baik lagi.
- m) Peminjaman alat (sarana sekolah), meminjamkan fasilitas sekolah kepada warga untuk menunjang kegiatan bersama antar sekolah dan warga atau dalam kegiatan warga itu sendiri.
- n) Pengelolaan WEB sekolah, sebagai alat untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui media *online*.
- o) Reuni alumni, untuk menggalang donatur dan menjalin kerjasama dengan para alumni yang sebagian sudah sukses
- p) Kerja sama dengan lembaga lain, agar kebutuhan antara kedua belah pihak mudah terpenuhi dan saling membantu dalam kesulitan.
- q) Karnaval, sebagai partisipasi untuk kegiatan warga dalam merayakan HBI dan HBN.⁸⁵

MTs Negeri Batu terus berusaha menanamkan komitmen dalam bekerjanya, walaupun di tengah jalan tentu banyak mendapatkan rintangan itu

⁸⁵ Mulyono. *Op.,cit.* hlm. 115

merupakan hal yang wajar, karena tidak semua apa yang direncanakan akan berjalan dengan lancar dan mulus, dengan demikian perlu adanya perencanaan strategik yang akan diajukan lagi pada saat evaluasi tim.

Sebagaimana dalil dalam Al-Qur'an dan hadis telah dijelaskan bagaimana pelaksanaan dan akibat dari pelanggaran apa yang telah ditetapkan, yaitu:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'rif dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung. (QS. Ali Imran: 104)⁸⁶

Dari dalil di atas memerintahkan kepada kita bahwa kita harus melakukan suatu kegiatan dengan benar yang sesuai dengan aturan yang berlaku dan sesuai dengan tata cara yang benar dengan melihat buku panduan pelaksanaan suatu kegiatan yang dalam manajemen bisa disebut perencanaanlah sebagai panduan kegiatan manajemen tersebut.

Pada pelaksanaan kegiatan penyembelihan hewan qurban banyak sekali melibatkan SDM, di MTs Negeri Batu dalam pelaksanaan kegiatan hubungan masyarakat yang besar seperti penyembelihan hewan qurban akan dibentuk sebuah tim dalam pelaksanaannya, tentu di sini dipilih SDM-SDM yang

⁸⁶ Departemen Agama RI. *Op.,cit.* hlm. 183

profesional dan berkomitmen dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Adapun dasar kegiatan penyembelihan hewan qurban yaitu:

- 1) Tuntunan ajaran Agama Islam sesuai Firman Allah Swt dalam Q.S Al-Kautsar 1-2 dan Q.S Al-Hajj 36.
- 2) UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- 4) Keputusan Menteri Agama RI Nomor 373 Tahun 2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi dan Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota.

Kegiatan penyembelihan hewan qurban adalah kegiatan rutin tahunan yang sudah menjadi tradisi, selain merupakan ibadah yang harus terus dijaga dan dilestarikan karena memiliki makna yang dalam yaitu bukan hanya meningkatkan hubungan vertikal dengan Allah SWT, tetapi juga meningkatkan Ukhuwah, meningkatkan hubungan horizontal dengan sesama. Adapun maksud dan tujuan kegiatan penyembelihan hewan qurban yaitu:

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Allah SWT.
- 2) Melatih diri siswa dalam mewujudkan keikhlasan dalam konteks yang nyata.
- 3) Mendidik siswa agar memiliki kepekaan sosial dan solidaritas tinggi terhadap sesama.

- 4) Menghindarkan diri kita para muslimin dari sikap rakus, ambisius, cenderung tidak menghargai huku dan norma-norma sosial menuju hidup yang haqiqi.
- 5) Menampung, melaksanakan dan menyalurkan amanat kurban bagi haqqul maal yaitu yang berhak menerimanya.
- 6) Belajar menerapkan ilmu tentang ibadah qurban

Pelaksanaan dari kegiatan penyembelihan hewan qurban yaitu panitia menerima hewan qurban berupa 1 ekor sapi dan 5 ekor kambing yang bersumber dari infaq siswa-siswi, infaq guru-guru dan karyawan dan infaq jumat selama 5 jumat. Dan pelaksanaan pemotongan hewan qurban 1438 H, dilakukan pada hari sabtu tanggal 02 september 2017 jam 07.00 sampai 12-30 bertempat di halaman MTs Negeri Batu. Dan pembagian daging qurban dilakukan mulai pukul 10.00-13.00 bertempat di halaman MTs Negeri Batu. Dari 1 ekor sapi dan 5 ekor kambing didapatkan 260 kantong paket daging qurban, dengan besaran kurang lebih 2,5 ons perkantong, daging qurban dibagikan diantaranya yaitu:

- 1) Siswa osis : 55 paket
- 2) Guru dan karyawan : 70 paket
- 3) Siswa kurang mampu : 50 paket
- 4) Masyarakat sekitar : 60 paket
- 5) Pekerja bangunan : 5 paket
- 6) Panitia : 25 paket

Bagian kulit dijual kepada pengepul kulit seharga Rp. 461.000, sedangkan kepala dan kaki bagian bawah dicacah dan dimasukkan ke dalam kantong dan dibagikan.

Sebagaimana dalil dalam Al-Qur'an surah Al-Hajj ayat 36 tentang dasar hukum penyembelihan hewan qurban, yaitu:

والبدن جعلناها لكم من شعائر الله لكم فيها خير فاذكروا اسم الله عليها صوافٍ فإذا وجبت جنوبها فكلوا منها وأطعموا القانع والمعتر كذلك سخرناها لكم لعلكم تشكرون

Artinya: Dan telah Kami jadikan untuk kamu unta-unta itu sebahagian dari syi'ar Allah, kamu memperoleh kebaikan yang banyak padanya, maka sebutlah olehmu nama Allah ketika kamu menyembelihnya dalam keadaan berdiri (dan telah terikat). Kemudian apabila telah roboh (mati), maka makanlah sebahagiannya dan beri makanlah orang yang rela dengan apa yang ada padanya (yang tidak meminta-minta) dan orang yang meminta. Demikianlah Kami telah menundukkan unta-unta itu kepada kamu, mudah-mudahan kamu bersyukur.⁸⁷

Keberadaan sebuah Masjid dalam sebuah lingkungan Madrasah dengan aktifitas sholat berjamaah yang selalu ramai dan makmur, memiliki bangunan yang bersih, asri dan terawat. Masjid merupakan tempat yang tepat bagi masyarakat banyak dalam membentuk, memperkuat serta memperkokoh tali Silaturahmi dan Ukhuwah Islamiyah dilingkungan tersebut. Masjid juga dapat berfungsi sebagai tempat terjadinya interaksi langsung antara anggota masyarakat tanpa membeda-bedakan status sosial, pangkat dan kedudukan. Artinya Masjid menjadi tempat berkumpulnya umat Islam untuk beribadah kepada Allah dan bersosialisasi antar sesamanya. Masjid Al-Falah ini dikatakan

⁸⁷ Departemen Agama RI. *Op.,cit.* hlm. 322

layak karena di Masjid tersebut masyarakat dapat melaksanakan shalat secara berjamaah dengan tenang, nyaman, khusyu' dan dapat melaksanakan kegiatan pendidikan keagamaan serta menampung berbagai kegiatan atau aktivitas sosial bagi orang-orang yang tinggal disekitarnya. Adapun kegiatan pelaksanaan yang dilakukan:

- 1) Para pengurus ta'mir Masjid memiliki semangat yang kuat untuk terus memakmurkan Masjid dan beramal dalam melayani umat Islam.
- 2) Sarana prasarana yang baik, kebersihan lingkungan masjid yang nyaman dan bersih untuk melakukan ibadah dan kegiatan.
- 3) Adanya hubungan yang baik antara pengurus masjid dan jamaah atau masyarakat sekitar, terutama hubungan dengan para staff madrasah dan siswa-siswi MTs Negeri Batu dalam melakukan kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan. Seperti yang diungkap oleh Waka Humas MTs Negeri Batu bahwa Hubungan Masjid Al-Falah ini dengan MTs Negeri Batu sangat baik sekali, masjid yang didirikan oleh masyarakat ini juga berpartisipasi dengan madrasah seperti dalam kegiatan keagamaan. MTs Negeri Batu menggunakan masjid untuk kegiatan shalat dhuha berjamaah, shalat dhuhur berjamaah, dan kegiatan peringatan hari besar. Kemudian ikut serta dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh pengurus takmir Masjid misalnya gerak jalan peringatan 1 Muharrom.

C. Evaluasi Program Hubungan Masyarakat di Mts Negeri Batu

Evaluasi adalah sebagai alat ukur suatu kegiatan yang dilaksanakan apakah berhasil atau tidak, dikatakan berhasilnya suatu kegiatan adalah kegiatan tersebut dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah direncanakan sebelumnya. Kegiatan evaluasi ini sebagai refleksi diri untuk lebih baik ke depan yang mana hasil dari evaluasi ini menjadi rekomendasi untuk melakukan kegiatan selanjutnya.

Evaluasi berfungsi sebagai pengawasan dan tindak lanjut, yaitu dalam pengawasan pemimpin mengontrol kegiatan yang telah dilakukan atau yang sedang berjalan, sedangkan tindak lanjut adalah tindakan apa yang dilakukan setelah melaksanakan evaluasi, di sini biasanya dinilai misalnya kegiatan yang belum terlaksana bagaimana ke depannya solusinya bagaimana akan dipecahkan bersama-sama komponen sekolah bukan hanya satu bidang atau unit saja. Dalam tindak lanjut ini juga dikasih *punishment* atau *reward* atas kinerja bidang atau unit sekolah.

Di MTs Negeri Batu evaluasi program sekolah keseluruhannya khususnya pada program hubungan masyarakat dilakukan dalam pertemuan rutin sekolah yang dilakukan setiap satu bulan sekali, untuk kegiatan penyembelihan hewan qurban dilakukan satu tahun sekali, sedangkan evaluasi dari kegiatan partisipasi masjid dengan madrasah dilakukan pengawasan secara langsung hampir setiap minggu atau setiap ada kegiatan di Masjid untuk melihat perkembangan yang terjadi di lingkungan masjid.

. Semua program di evaluasi di pertemuan ini dan membahas agenda apa saja yang akan dilakukan ke depan. Pertemuan ini juga sebagai alat kontrol di sekolah ini untuk saling mengingatkan dan memotivasi antara sesama komponen sekolah. Dengan melihat fungsinya dari evaluasi sendiri sangat penting sekali dilakukan dalam sebuah manajemen, yang mana kita akan mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam suatu kegiatan yaitu melalui kegiatan evaluasi. Jika dalam evaluasi hanya sebagai formalitas semata, maka sebaik apapun rencana dan pelaksanaan kegiatan kita tidak akan merasa puas dengan apa yang kita laksanakan. Evaluasi juga harus dilaksanakan secara rutin untuk meminimalisir terjadinya kesalahan. Hal ini sesuai dengan gagasan Newsom yang menyatakan bahwa sebuah aktivitas pengawasan yang dilakukan secara terus menerus dapat merupakan sebuah bentuk dokumentasi dan menjadi rekomendasi bagi para pembuat kebijakan.

Dalam kegiatan evaluasi yang dilakukan MTs Negeri Batu juga melalui laporan panitia dalam setiap kegiatan untuk saling memperbaiki apabila ada kekurangan kegiatan tersebut sebagai acuan perbaikan dalam melaksanakan kegiatan selanjutnya. Evaluasi ini para komponen unit saling menukar informasi dan memberikan saran terhadap bidang lain dalam meningkatkan kinerja bidang masing-masing. Kegiatan evaluasi juga menjadi pertimbangan apakah kegiatan tersebut memiliki kelebihan atau kelemahan bagi MTs Negeri Batu.

Sebagaimana Al-Qur'an dan hadis menjelaskan evaluasi dalam kehidupan dan dalam suatu kegiatan, yaitu:

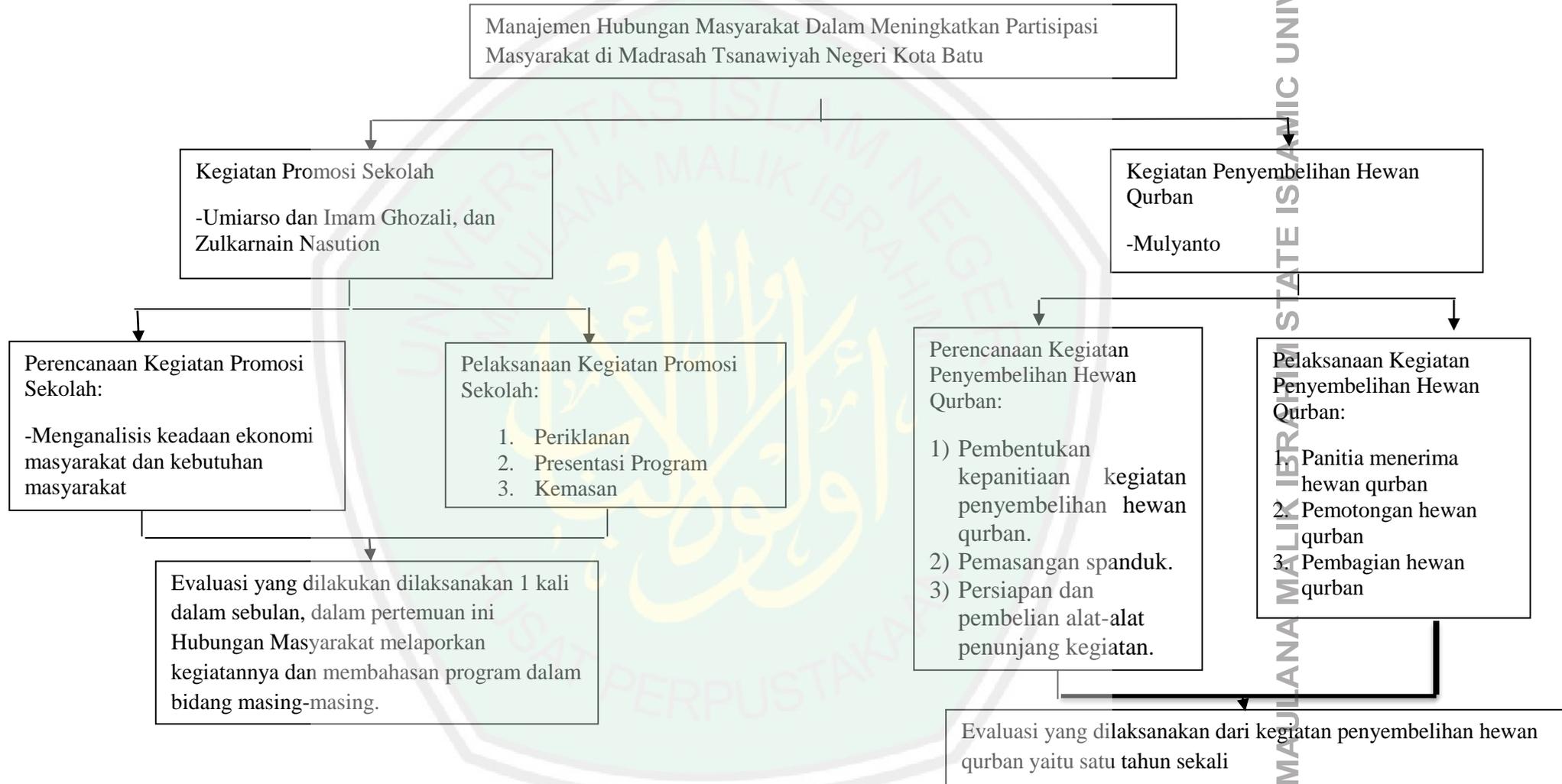
حَسِبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا ءَامَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ (٢) وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ
 مِنْ قَبْلِهِمْ ۗ فَلْيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلْيَعْلَمَنَّ الْكٰذِبِينَ (٣) ۝

Artinya: Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: "Kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi?. Dan Sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan Sesungguhnya dia mengetahui orang-orang yang dusta. (QS. Al-Ankabut: 2-3)⁸⁸

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa dalam manajemen ketika kita melaksanakan yang baik akan mendapat hasil yang baik dalam laporan evaluasinya dan evaluasi ini pula sebagai alat ukur kita apakah kita melaksanakan yang terbaik atau belum dan kita terus melakukan peningkatan lagi ke depannya.

⁸⁸ Departemen Agama RI. *Op.,cit*, hlm. 293

D.Kerangka Hasil Penelitian



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan diskusi hasil penelitian dan temuan penelitian, penulis menyimpulkan tentang Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MTs Negeri Kota Batu sebagai berikut:

1. Perencanaan Program Hubungan Masyarakat

Manajemen Hubungan Masyarakat di MTs Negeri Batu yang pertama yaitu kegiatan perencanaan.

- 1) Perencanaan hubungan masyarakat dalam bentuk program kerja dengan melakukan kegiatan menganalisis keadaan dan kebutuhan masyarakat, dengan cara mewawancarai masyarakat serta turun langsung ke sekolah-sekolah dasar atau sederajat untuk menanyakan cita-cita, minat serta bakat siswa ke depannya.
- 2) Rincian kegiatan penyembelihan hewan qurban sebagai berikut:
 - a) Pembentukan kepanitiaan kegiatan penyembelihan hewan qurban.
 - b) Pemasangan spanduk.
 - c) Persiapan dan pembelian alat-alat penunjang kegiatan.
 - d) Persiapan tempat penyembelihan dan pemotongan daging.
- 3) Adapun rincian perencanaan Masjid Al-Falah yaitu :
 - a) Perencanaan pembentukan pengurus takmir Masjid.
 - b) Perencanaan penyusunan tugas dan tanggung jawab atas kewajibannya.

- c) Merancang dan menjadikan lingkungan masjid bersih, tertib, dan menunjang kekhusyuan beribadah. Dan memiliki fasilitas yang memadai agar dapat digunakan bagi jamaah yang tinggal disekitar.

2. Pelaksanaan Program Hubungan Masyarakat

Pelaksanaan program hubungan masyarakat di MTs Negeri Batu yaitu melaksanakan kegiatan yang menjadi realisasi program kerja yang direncanakan yang dikategorikan dalam dua kegiatan inti yaitu:

- 1) Kegiatan promosi sekolah, dan memberikan layanan yang berkualitas sebagai alat ukur kepuasan pelanggan atau masyarakat.

Minat masyarakat di MTs Negeri Batu semakin meningkat menunjukkan bahwa masyarakat merasa puas terhadap layanan MTs dan mampu menjawab apa yang menjadi kebutuhan masyarakatnya. Untuk mengukur pelanggan atau masyarakat merasa puas terhadap MTs Negeri batu, yaitu dilihat dari minat masyarakat yang semakin meningkat jumlah siswa-siswi yang masuk ke MTs Negeri Batu, yaitu jumlah pendaftar dalam 3 tahun terakhir ini yaitu tahun 2016-2018 terus mengalami angka peningkatan yaitu dari 273, 280, dan 311 jumlah siswanya, ini menunjukkan bahwa masyarakat merasa puas dengan pelayanan MTs Negeri Batu baik dalam proses belajar mengajar, manajemnya serta penyediaan fasilitasnya yang memadai.

- 2) Kegiatan penyembelihan hewan qurban yaitu panitia menerima hewan qurban berupa 1 ekor sapi dan 5 ekor kambing yang bersumber dari infaq siswa-siswi, infaq guru-guru dan karyawan dan infaq jumat selama 5

jumat. Dan pelaksanaan pemotongan hewan qurban 1438 H, dilakukan pada hari sabtu tanggal 02 september 2017 jam 07.00 sampai 12-30 bertempat di halaman MTs Negeri Batu. Dan pembagian daging qurban dilakukan mulai pukul 10.00-13.00 bertempat di halaman MTs Negeri Batu. Dari 1 ekor sapi dan 5 ekor kambing didapatkan 260 kantong paket daging qurban, dengan besaran kurang lebih 2,5 ons perkantong.

- 3) Adapun kegiatan pelaksanaan partisipasi Masjid yang dilakukan yakni para pengurus ta'mir Masjid memiliki semangat yang kuat untuk terus memakmurkan Masjid dan beramal dalam melayani umat Islam, sarana prasarana yang baik, kebersihan lingkungan masjid yang nyaman dan bersih untuk melakukan ibadah dan kegiatan, adanya hubungan yang baik antara pengurus masjid dan jamaah atau masyarakat sekitar, terutama hubungan dengan para staff madrasah dan siswa-siswi MTs Negeri Batu dalam melakukan kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan.

3. Evaluasi Program Hubungan Masyarakat

Kegiatan evaluasi merupakan program hubungan masyarakat di MTs Negeri Batu, yang mana evaluasi ini dilaksanakan dalam kurun waktu satu bulan satu kali, melalui rapat sekolah dan melalui evaluasi panitia kegiatan yang dibentuk untuk melaksanakan suatu program kegiatan sekolah melaporkan hasil kegiatan sebagai acuan perbaikan dalam melaksanakan kegiatan selanjutnya. Untuk kegiatan penyembelihan hewan qurban dilaksanakan satu tahun sekali, sedangkan evaluasi dari kegiatan partisipasi masjid dengan madrasah dilakukan pengawasan secara langsung hampir

setiap minggu atau setiap ada kegiatan di Masjid untuk melihat perkembangan yang terjadi di lingkungan masjid.

B. Saran

Dari hasil penelitian tentang manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan minat masyarakat di MTs Negeri Batu, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi MTs Negeri Kota Batu

- a) MTs Negeri Batu merupakan Madrasah Tsawiyah Negeri yang terunggul di Kota Batu jangan sampai sistem manajemen yang diterapkan sekarang dapat menurun serta jangan sampai fasilitas yang tersedia dapat menghambat proses belajar mengajar untuk menghasilkan output yang berkualitas dan mampu bersaing sebagaimana yang tertera dalam misi lembaganya.
- b) Diharapkan MTs Negeri Batu dapat menjaga dan meningkatkan prestasinya baik prestasi akademik maupun non akademik agar tetap unggul sehingga dapat menjadi ikon minat masyarakat terhadap lembaganya.
- c) Tetap menjaga dan meningkatkan hubungan kerjasama dengan dengan pihak-pihak yang terkait (masyarakat, orang tua, serta instansi negeri dan swasta lainnya) yang mau diajak bekerjasama.
- d) Terus menjaga dan meningkatkan kekompakkan antar personal internal lembaga agar dapat bekerja sebagai tim dapat berjalan dengan baik serta

terus ditingkatkan kualitas SDMnya agar dapat menghasilkan manajemen dan *output* yang berkualitas.

2. Bagi Waka Hubungan Masyarakat MTs Negeri Kota Batu

Hubungan masyarakat sekolah adalah unit lembaga yang menjadi jembatan komunikasi sekolah yang menyampaikan informasi kepada masyarakat luas mampu meningkatkan manajemen yang baik dan yang teratur serta rapi baik dari segi administrasi maupun dari segi prakteknya, agar dapat mengukur keberhasilan kinerjanya, dalam hal ini evaluasi program sekolah Waka Hubungan masyarakat harus mampu berusaha untuk membuat alat/instrumen pengukuran kegiatan evaluasi supaya dapat mengetahui program tersebut berpengaruh signifikan atau tidak terhadap keberhasilan manajemen sekolah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya mampu mengungkapkan dan membandingkan antara proses manajemen hubungan masyarakat antara sekolah yang jumlah peminatnya banyak dengan sekolah yang jumlah peminatnya yang berkurang agar dapat mengetahui apa sebenarnya yang menjadi hambatan dalam proses komunikasi dengan masyarakat luas dalam mengenalkan sekolahnya. Terutama dilembaga-lembaga sekolah swasta misalnya yang selalu dianggap kurang berkualitas oleh sebagian kalangan masyarakat terutama lembaga pendidikan Islam yang masih dianggap sebelah mata oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ary H. Gunawan, 2002. *Administrasi Sekolah, Administrasi Pendidikan Mikro* (Jakarta: Rineke Cipta)
- Kusumastuti. Frida. *Dasar-dasar Humas* (bogor: Ghalia Indonesia)
- Kasiram, H. Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Malang: UIN Maliki Press
- http://nidafijriyah.blogspot.com/2012/05/normal-0-false-false-false-in-x-none-ar_22.html Selasa, 22 Mei 2012. *Partisipasi Masyarakat dalam proses Pendidikan*. Diakses tanggal 06 Juni 2019 pukul 22.27 WIB.
- Kolwalski, T. 2004. *Public Relation in School* (Pearson Merrill Pretineet Hall: New Jersey)
- J. Moleong, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- J. Moleong, Lexy. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Anggoro, Linggar. 2011. *Teori dan Profesi Kehumasan serta Aplikasinya di Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara)
- Maisyaroh. *Maksimalisasi Peran Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Manajemen Pendidikan
- Marno dan Triyo Supriyatno. 2008. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam* (Refika Aditama: Bandung)
- Mulyasa. 2011. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara)
- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media)

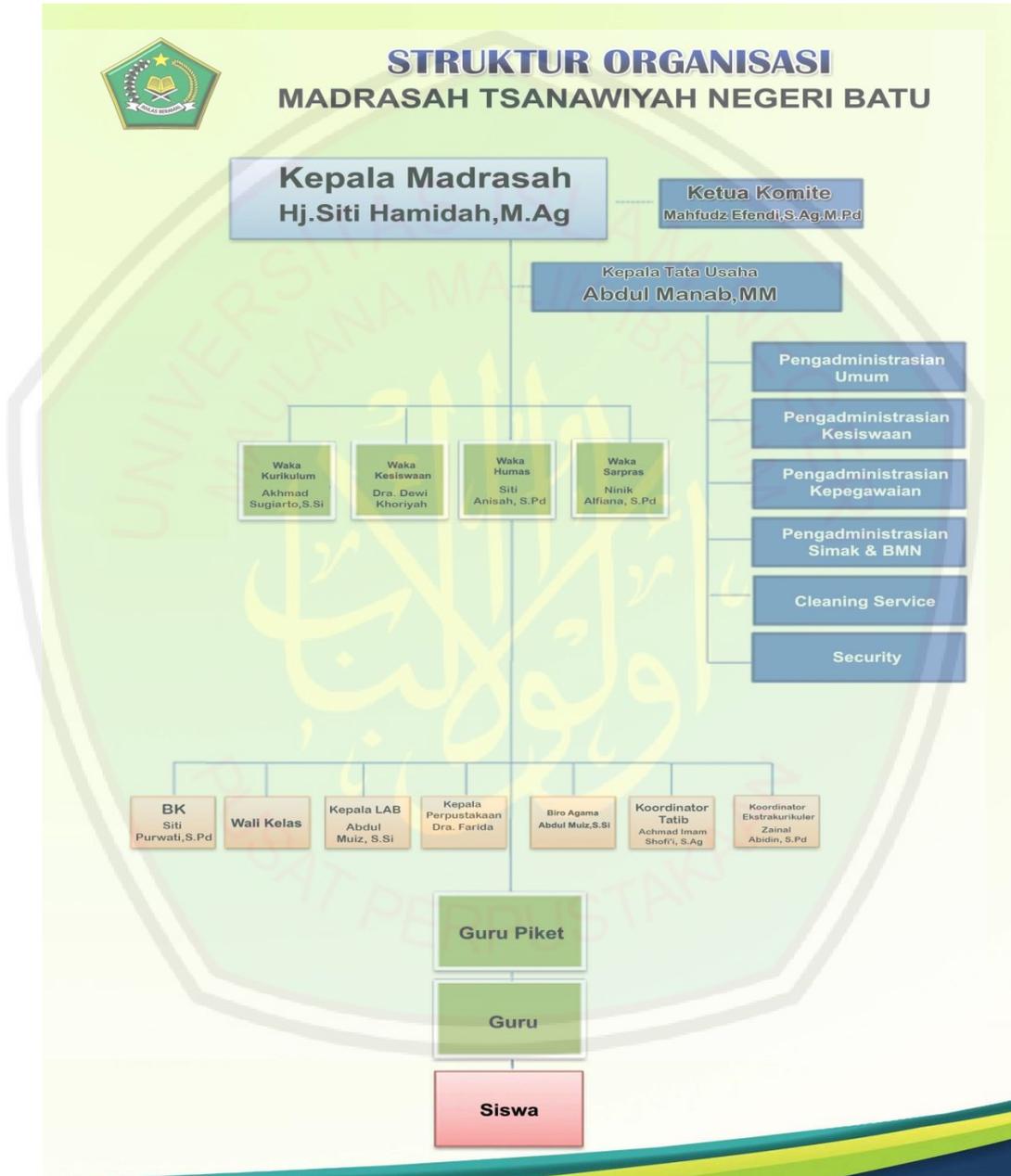
- Munifah. 2009. *Manajemen Pendidikan dan Implementasinya* (Kediri: STAIN Kediri Press)
- Muslimin. 2004. *Hubungan Masyarakat dan Konsep Kepribadian* (Malang: UMM Press)
- Moeliono, A.M. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka)
- Permendiknas No. 13 tahun 2007 tentang *Standar Kepala Sekolah/Madrasah*
- Saefullah. 2012. *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia)
- Sulistiyorini. 2009. *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras)
- St. Rodliyah. 2013. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan dan Perencanaan di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Suryosubroto. 2012. *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (School Public Relation)* (Jakarta: Rineke Cipta)
- Minarti, Sri. 2001. *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan secara Mandiri*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media)
- Ruslan, Rosady. 2003. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo)
- Tim Dosen Administrasi UPI. 2012. *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta)
- UU. No.20 Tahun 2003 (SISDIKNAS), Bab 1 Pasal 1, Ayat 16
- Umiarso dan Imam Gozali. 2011. *Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan: Menuju Mutu Pendidikan dengan Pendekatan Quality Control bagi Pelaku Lembaga Pendidikan*, (Jogjakarta: IRCiSoD)
- Uchjana, Onong. 1993. *Human Relation dan Public Relation* (Bandung: Mandar Maju)

Nasution, Zulkarnain. 2010. *Manajemen Hubungan Masyarakat di Lembaga Pendidikan: Konsep, Fenomena dan Aplikasinya* (Malang: UMM Press)



Lampiran 1

Struktur Organisasi MTs Negeri Kota Batu



Lampiran 2

PROGRAM KERJA WAKA HUMAS MTS NEGERI BATU							
TAHUN PELAJARAN 2017 - 2018							
NO	BIDANG/ SUB BIDANG	STRATEGI KEBERHASILAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	LANGKAH-LANGKAH UNTUK MENCAPAI KEBERHASILAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DANA	
1	2	3	4	5	6	8	
1	Hubungan masyarakat	1.1 Menjalin hubungan kerjasama dengan : 1. Instansi terkait 2. Ikatan keluarga besar alumni 3. Komite Madrasah Mts Negeri Batu	1.1.1 Terjalinnnya hubungan yang harmonis antara sekolah dengan instansi terkait antara lain : 1. Kemenag 2. Pemkot/Diknas 3. SMP/Mts Negeri dan swasta 4. SMA/MA Sekota Batu 5. Perguruan Tinggi 6. Dunia Usaha 7. SD/MI Sekota Batu 8. Dinas Kesehatan, BNN	1.1.1.1 Melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan masyarakat : a. Meningkatkan peran Kemenag dalam rangka meningkatkan kualitas KBM b. Meningkatkan peran Pemkot atau Diknas dalam rangka meningkatkan kualitas KBM c. Menjalin kerjasama dengan SMP/Mts lain di Batu untuk meningkatkan kualitas SDM guru dan siswa Mts Negeri Batu d. Menjalin kerjasama dengan SMA/MA lain di Batu untuk meningkatkan kualitas SDM guru dan siswa Mts Negeri Batu e. Mengundang/menghimpun profesionalis dari PT untuk membantu meningkatkan SDM di Mts Negeri Batu f. Menjalin kerjasama dengan dunia usaha dalam meningkatkan SDM di Mts Negeri Batu g. Menjalin kerjasama dengan SD/MI untuk menjangkau siswa dalam kegiatan PPDB di Mts Negeri Batu h. Menjalin kerjasama dengan instansi terkait dalam meningkatkan SDM di Mts Negeri Batu	Kurikulum Kurikulum Kurikulum Kurikulum Kurikulum Humas Kesiswaan Kesiswaan Kesiswaan	Kegiatan yang diikuti : 1. Petugas apel kemenag 2. Kegiatan pembinaan 3. MGMP 4. Workshop 5. Lomba-lomba 6. Kampanye imunisasi MR 7. Imunisasi Dipteri 8. Data studi lanjut siswa 9. Peringatan hari besar tk kota	
1	2	3	4	5	6	8	
			1.1.2 Terjalinnnya hubungan yang harmonis antara madrasah dengan alumni	1.1.2.1 Mendata semua alumni 1.1.2.2 Melaksanakan kegiatan bersama alumni dalam upaya peningkatan kualitas mutu madrasah	Humas dan Kesiswaan	Kegiatan : 1. Pendataan Alumni (95%) (hanya pada studi lanjut siswa), belum pada keberhasilan siswa yang meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah	
			1.1.3 Terjalinnnya hubungan yang harmonis antara madrasah dengan komite madrasah dengan : 1. Orang tua 2. Masyarakat 3. Guru	1.1.3.1 Meningkatkan peran komite madrasah dalam meningkatkan KBM yang berkaitan dengan : a. Penyusunan program kerja tahunan b. Penyusunan RKAM, RKM, yang berkaitan dengan : a. Sumber dana b. Strategi pengelolaan dan pengkomodasian 1.1.3.2 Meningkatkan kerja sama komite madrasah dengan madrasah	Humas, Komite madrasah Humas, Komite madrasah		
2	Peningkatan profesionalism personil	2.1 Meningkatkan Profesionalisme dan prestasi yang ada di Madrasah melalui kegiatan : a. Pembinaan b. MGMP c. Diklat	2.1.1 Terlaksananya kegiatan pembinaan yang melibatkan seluruh personil madrasah 2.1.2 Terlaksananya kegiatan MGMP yang melibatkan guru bidang studi	2.1.1.1 Melaksanakan kegiatan pembinaan rutin dalam bentuk : a. Rapat dinas b. Pengajian bulanan c. Upacara 2.1.1.2 Melaksanakan kegiatan pertemuan MGMP untuk guru bidang studi	Humas Kurikulum	Kegiatan : 1. Pembinaan 2. workshop 3. Rapat dinas 4. MGMP dan MGMPMS 5. Upacara	
NO	BIDANG/ SUB BIDANG	STRATEGI KEBERHASILAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	LANGKAH-LANGKAH UNTUK MENCAPAI KEBERHASILAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DANA	
1	2	3	4	5	6	8	
			2.1.3 Terlaksananya kegiatan diklat dalam rangka peningkatan profesionalisme dan prestasi yang ada di madrasah	2.1.3.1 Mengundang profesional untuk membantu peningkatan profesionalisme dan prestasi dalam kegiatan : a. Pelatihan penulisan karya ilmiah b. Pelatihan penulisan Action research c. Ceramah dan diskusi ilmiah	Kurikulum	yang belum : hasil karya	
			2.1.4 Terlaksananya kegiatan wisuda/pelepasan siswa kelas 9 Mts Negeri Batu	2.1.4.1 Menyerahkan kembali siswa yang sudah lulus kepada orang tua	Kesiswaan		
3	Kesejahteraan	3.1 Meningkatkan Kesejahteraan guru dan karyawan dalam kegiatan : a. Rekreasi b. Tunjangan c. Penghargaan	3.1.1 Terlaksananya kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan guru	3.1.1.1 Menyusun program kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan guru dan karyawan 3.1.1.2 Melaksanakan kegiatan : a. Rekreasi keluarga b. Tunjangan dalam bentuk : 1. Seragam dinas 2. Transport guru 3. Tunjangan hari raya	Humas Humas, Komite madrasah	Kegiatan : 1. Rekreasi (tulangugung) 2. Seragam/kaos 3. Seragam/batik 4. Transpot 5. THR	
			belum :				
			waka humas merupakan sebuah tanggung jawab yang besar karena harus memberikan informasi tentang kegiatan madrasah baik untuk keluarga besar madrasah maupun masyarakat yang di hadapi :				
			1. Tidak semua penanggung jawab kegiatan memberikan data ke humas, misalnya foto kegiatan karena tidak semua kegiatan bisa diikuti				
			2. Publikasi kegiatan terbatas di face book, koran radar				
			3. Perlu segera diaktifkan website agar informasi kegiatan yang ada di madrasah bisa di publikasikan.				

RINCIAN TUGAS TAMBAHAN		
TENAGA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN MTsN BATU		
TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019		
NO	JABATAN	RINCIAN TUGAS
	WAKIL KEPALA HUMAS	<p>2.3 Waka Urusan Hubungan Kerjasama dengan Masyarakat (Hukermas)</p> <p>2.3.1 Membuat Program Kerja Komite Tahunan</p> <p>2.3.2 Membantu membina hubungan kerjasama antar Madrasah / sekolah, Pengurus Madrasah dengan orang tua / wali murid</p> <p>Mengatur kegiatan-kegiatan</p> <p>a. Pembinaan khusus siswa setiap hari Senin</p> <p>b. Pertemuan silaturahmi dengan orang tua / wali murid</p> <p>c. Pertemuan-pertemuan keluarga</p> <p>2.3.3 Membantu menegakkan disiplin dan tata tertib Madrasah</p> <p>2.3.4 Membantu membina hubungan Madrasah dengan lintas sektorial,yaitu: sektorial, yaitu :</p> <p>a. Pemerintah Daerah</p> <p>b. Perguruan Tinggi</p> <p>c. Dunia Usaha</p> <p>d. Pondok Pesantren / Ramadhan</p> <p>e. Balai Latihan Kerja</p> <p>f. Industri</p> <p>g. Dinas Pendidikan</p> <p>h. Sekolah</p> <p>2.3.5 Mengkoordinasikan kegiatan peringatan hari-hari besar Nasional/Agama</p> <p>2.3.6 Mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kesejahteraan guru dan karyawan</p> <p>2.3.7 Mewakili Kepala Madrasah menghadiri rapat-rapat apabila Kepala Madrasah tidak ada tempat</p> <p>2.3.8 Membantu Kepala Madrasah dalam menjalin hubungan dengan Alumni</p> <p>2.3.9 Mengabsen guru/karyawan dalam kegiatan Madrasah</p> <p>2.3.10 Membantu Kepala Madrasah untuk meningkatkan kesejahteraan guru dan karyawan</p> <p>Bersama guru olahraga melaksanakan kegiatan-kegiatan olahraga misal :</p> <p>- Senam Kesegaran Jasmani</p> <p>- Gerak Jalan Sehat</p> <p>2.3.11 Secara periodik mengadakan pertandingan persahabatan dengan lembaga pendidikan lain</p> <p>2.3.12 Mempersiapkan guru dan karyawan untuk:</p> <p>a. Ikut ambil bagian dalam kegiatan seni dan olahraga yang dilaksanakan siswa</p> <p>b. Ikut ambil bagian dalam kegiatan seni dan olahraga yang dilaksanakan oleh lintas sektoral</p> <p>2.3.13 Mengadministrasikan absensi guru dan karyawan dalam kegiatan:</p> <p>a. Upacara Bendera</p> <p>b. Apel Korpri</p> <p>c. Rapat-rapat Dinas</p> <p>d. Pembinaan Rohani/Pengajian</p> <p>e. Kegiatan-kegiatan Madrasah</p> <p>2.3.14 Menyusun pegelolaan kantin</p> <p>2.3.15 Membuat laporan kegiatan secara berkala</p> <p>22.1.6 Bersama wakakur mempersiapkan soal-soal UHT dan melaporkan hasilnya kepada orang tua</p> <p>22.2 Mengolah nilai ulangan harian dan psikomotor dari semua mata pelajaran untuk dibuat grafik</p> <p>22.3 Mengolah semua nilai yang ada menjadi nilai raport siswa</p> <p>22.4 Bersama kurikulum merencanakan dan melaksanakan pembagian laporan kepada orangtua dalam bentuk :</p> <p>22.4.1 Grafik nilai ulangan harian psikomotor dan afektif</p> <p>22.4.2 Raport semester</p> <p>22.5 Bersama kurikulum menyiapkan format-format yang berkaitan evaluasi</p> <p>22.6 Membantu guru pengajar untuk mengadakan :</p> <p>22.6.1 Analisis hasil belajar</p> <p>22.6.2 Analisis butir soal</p> <p>22.7 Membuat laporan untuk disampaikan kepada :</p> <p>22.7.1 Kepala Madrasah</p> <p>22.7.2 Orang tua / yang mewakili</p>

Lampiran 3

**PANDUAN DAN HASIL PENGAMBILAN DATA DOKUMEN
DALAM MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DI MTS
NEGERI KOTA BATU**

BAGIAN A: DATA PELAKSANAAN PENGAMBILAN DOKUMEN

- A.1 Tanggal : 23 Mei 2019 dan 28 Juni 2019
A.2 Tempat : MTs Negeri Kota Batu
A.3 Alamat : Jl. Pronoyudo, Ds Dadaprejo Kec Junrejo
Kota Batu
A.4 Nama Peneliti : Allifia Fitriani

BAGIAN B: DATA DOKUMEN

No	Jenis Dokumen	Ada	Tidak ada	Kurang lengkap
1	Profil Sekolah	✓		
2	Visi Sekolah	✓		
3	Misi Sekolah	✓		
4	Tujuan Sekolah	✓		
5	Sasaran dan Struktur Organisasi	✓		
6	Data staf pendidik dan kependidikan	✓		
7	Data program kerja humas	✓		
8	Data SK Waka	✓		
9	Data tupoksi humas	✓		
10	Data kegiatan ekstrakurikuler	✓		
11	Data prestasi sekolah	✓		

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA

BAGIAN A: DATA PELAKSANAAN WAWANCARA

- A.1 Tanggal : 28 Juni 2019
- A.2 Tempat : MTs Negeri Kota Batu
- A.5 Alamat : Jl. Pronoyudo, Ds Dadaprejo Kec Junrejo
Kota Batu
- A.3 Nama peneliti : Allifia Fitriani

BAGIAN B: PERTANYAAN DALAM WAWANCARA

- B.1 Informan : Waka Hubungan Masyarakat
Nama : Ibu Siti Anisah
1. Bagaimana gambaran umum Humas di MTs Negeri Kota Batu?
 2. Apa saja program Humas mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya di MTs Negeri Kota Batu?
 3. Bagaimana proses perencanaan program manajemen hubungan masyarakat di MTs Negeri Kota batu?
 4. Bagaimana proses pelaksanaan program manajemen hubungan masyarakat di MTs Negeri Kota Batu?
 5. Bagaimana proses evaluasi program manajemen hubungan masyarakat di MTs Negeri Kota Batu?
 6. Untuk mempromosikan sekolah ke masyarakat Humas menggunakan cara apa saja?
 7. Bagaimana kerja sama dengan instansi lain?

8. Dibanding dengan sekolah swasta lainnya, masyarakat banyak berminat untuk menyekolahkan anaknya di sini, apakah ada cara khusus yang dilakukan Humas untuk menarik perhatian mereka?





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA BATU**

Jl. Pronoyudo Areng-areng Dadaprejo ☎ 531400
Kec. Junrejo Batu 65323

SURAT KEPUTUSAN

KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI BATU

NOMOR: B. 224.a /Mts.13.36.01/KP.00.3/07/SK/2017

TENTANG

**PEMBAGIAN TUGAS TENAGA PENDIDIK DALAM KEGIATAN BELAJAR
DAN TUGAS TAMBAHAN LAINNYA SERTA TENAGA KEPENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

MENIMBANG :

1. Bahwa guna memperlancar pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar dan tugas-tugas tambahan lainnya di MTsN Batu, perlu menetapkan pembagian tugas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
2. Bahwa untuk menjamin terpeliharanya tata tertib serta memantapkan kelancaran tugas pokok dan tugas tambahan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan perlu diatur dalam surat keputusan Kepala Madrasah.

MENINGGAT :

1. Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional
2. SKB 3 Menteri tgl 24 Maret 1975 Nomor: 8 tahun 1975 Nomor: 073/U/1975 tentang Peningkatan Mutu Madrasah .

3. Keputusan Menteri Agama Nomor: 372 tahun 1993 tentang kurikulum Pendidikan Dasar berciri Khas Islam dan Nomor: 19369 tahun 1993 tentang Madrasah Tsanawiyah.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 23 tahun 2006 tentang Standar Kopetensi Lulusan.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 24 tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah.
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 41 tahun 2007 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah.

MEMPERHATIKAN :

1. Program MTsN Batu di berbagai bidang pada tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Keputusan Rapat tenaga pendidik dan kependidikan pada tanggal 10 Juli 2017

MENETAPKAN :

- KESATU** : Pembagian tugas tenaga pendidik dalam kegiatan belajar mengajar dan bimbingan konseling tahun pelajaran 2017/2018 pada lampiran 1a,1b;
- KEDUA** : Daftar tugas tambahan tenaga pendidik dan kependidikan tahun pelajaran 2017 / 2018 beserta rincian tugas tambahan tahun pelajaran 2017/2018 sebagaimana pada lampiran 2;
- KETIGA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila ada kekeliruan dalam keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya, dan bisa berubah apabila dalam keadaan terpaksa.

Ditetapkan di Batu

Tanggal, 10 Juli 2017

K e p a l a

SITI HAMIDAH, M.Ag

NIP. 19590814198603200



LAMPIRAN 1

SURAT KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH NEGEI BATU

NOMOR : B. 224.a /Mts.13.36.01/KP.00.3/07/SK/2017

TENTANG :

PEMBAGIAN TUGAS TENAGA PENDIDIK DALAM KEGIATAN

BELAJAR MENGAJAR DAN BIMBINGAN KONSELING

(PEMBAGIAN TUGAS MENGAJAR GURU MATA PELAJARAN)

TAHUN PELAJARAN 2017/2018



LAMPIRAN 2

SURAT KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH NEGEI BATU

NOMOR : B. 224.a /Mts.13.36.01/KP.00.3/07/SK/2017

TENTANG :

PEMBAGIAN TUGAS TAMBAHAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

LAMPIRAN 2 :KEPUTUSAN KEPALA MTs.N BATU

NOMOR : B. 224.a /Mts.13.36.01/KP.00.3/07/SK/2017 TANGGAL : 10
Juli 2017

PEMBAGIAN TUGAS TAMBAHAN TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

1. KEPALA MADRASAH

NO	N A M A / N I P	GOL	JENIS GURU	KETERANGAN
1	SITI HAMIDAH, M.Ag NIP. 195908141986032002	IV/b / Pembina TK.I	Guru Matpel	Penanggung jawab selaku Kepala Madrasah

2. TATA USAHA

NO	N A M A / N I P	GOL	JENIS GURU	KETERANGAN
1	FENNY MARYANI, SE NIP. 197803192003122001	III/c	-	Kepala Tata Usaha

3. WAKIL KEPALA MADRASAH

NO	N A M A / N I P	GOL	JENIS GURU	KETERANGAN
1	AHMAD SUGIARTO, S.Si NIP. 198005132009011005	III/c	Guru Matpel	Waka Kurikulum
2	Dra. DEWI KHORIYAH NIP. 196910172005012009	III/d	Guru Matpel	Waka Kesiswaan

3	NINIK ALFIANA, S.Pd NIP. 197106262007012020	III/b	Guru Matpel	Waka Sarana Prasarana
4	SITI ANISAH, S.Pd NIP. 197301192007102002	III/b	Guru Matpel	Waka Hubungan Masyarakat

4. PENGEMBANG MADRASAH DAN WEB

NO	N A M A / N I P	GOL	JENIS GURU	KETERANGAN
1	AGUS SHOLIKHIN,M.Pd NIP. 197212142005011003	III/d	Guru Matpel	Koordinator

5. PEMBINA KEAGAMAAN DAN AKHLAQL KARIMAH

NO	N A M A / N I P	GOL	JENIS GURU	KETERANGAN
1	NUR MUHAMMAD H. S.PdI NIP. 197906022009121002	III/b	Guru Matpel	Koordinator

6. LINGKUNGAN HIDUP

NO	N A M A / N I P	GOL	JENIS GURU	KETERANGAN
1	MOKHAMAD SUUD, ST	--	Guru Matpel	Koordinator

7. TIM KURIKULUM DAN KELAS UNGGULAN

NO	N A M A / N I P	GOL	JENIS GURU	KETERANGAN
----	-----------------	-----	------------	------------

1	AHMAD SUGIARTO, S.Si NIP. 198005132009011005	III/c	Guru Matpel	Koordinator Umum
2	UMROH MAHFUDHOH, M.Pd NIP.198202242009012006	III/c	Guru Matpel	Anggota
3	WIDYA ARISTA CANDRA, S.Pd	--	Guru Matpel	Anggota
4	M. TAUFIQ FAJAR .P, S.Pd	--	Guru Matpel	Anggota

8. TIM KESISWAAN

NO	N A M A / N I P	GOL	JENIS GURU	KETERANGAN
1	Dra. DEWI KHORIYAH NIP. 196910172005012009	III/d	Guru Matpel	Koordinator Umum
2	RATIH ENY TJAHPANTI, M.Pd NIP. 197101212000032007	IV/a	Guru Matpel	Pembina Ekstra & Lomba
3	IZZATUL HIDAYAH A, S.Hum	--	Guru Matpel	Pembina OSIS & Keputrian
4	Dra. FARIDA	--	Guru Matpel	Tim Tatib
5	ZAINAL ABIDIN, S.Pd	--	Guru Matpel	Tim Tatib

9. KERUMAH TANGGAAN

NO	N A M A / N I P	GOL	JENIS GURU	KETERANGAN
1	Dra. QOMSATUL BINTI NIP. 196702092005012002	III/c	Guru Matpel	Koordinator Umum

2	NINING DIAN TAURISNA	--	--	Anggota
---	----------------------	----	----	---------

10. PERPUSTAKAAN

NO	N A M A / N I P	GOL	JENIS GURU	KETERANGAN
1	DYAH AMBARUMI M, M.Pd NIP.197912202007102006	III/c	Guru Matpel	Kepala Perpustakaan
2	SYARIFULLOH, S.PdI	--	--	Pustakawan
3	ANISA ZULMIATI, S.PdI.	--	--	Pustakawan

11. LAB.KOMPUTER, IPA

NO	N A M A / N I P	GOL	JENIS GURU	KETERANGAN
1	ABDUL MUIZ, S.Si NIP. 197807182007101001	III/b	Guru Matpel	Kepala Lab.Komputer, IPA

12. MGMP

NO	N A M A / N I P	GOL	JENIS GURU	KETERANGAN
1	AHMAD SUGIARTO, S.Si NIP. 198005132009011005	III/c	Guru Matpel	Koordinator MGMP
2	NUR MUHAMMAD H. S.PdI NIP. 197906022009121002	III/b	Guru Matpel	Koordinator Al-Qur'an-Hadits
3	AGUS SHOLIKHIN,M.Pd	III/d	Guru Matpel	Koordinator

	NIP. 197212142005011003			Aqidah-Akhlak
4	Drs. MASTOHARI NIP. 196104172007011006	III/b	Guru Matpel	Koordinator Fiqih
5	LAILY ZULFANI H.,S.PdI.	--	Guru Matpel	Koordinator SKI
6	SARIYA, S.Pd.	--	Guru Matpel	Koordinator PKn
7	Dra. KHUSNIATI NIP. 196503181995122003	IV/a	Guru Matpel	Koordinator Bahasa Indonesia
8	NUR YAYUK FARIDAH, S.Ag. NIP. 197507092008012009	III/b	Guru Matpel	Koordinator Bahasa Arab
9	IZZATUL HIDAYAH A.,S.Hum.	--	Guru Matpel	Koordinator Bahasa Inggris
10	UMROH MAHFUDHOH, M.Pd NIP.198202242009012006	III/c	Guru Matpel	Koordinator Matematika
11	ABDUL MUIZ, S.Si NIP. 197807182007101001	III/b	Guru Matpel	Koordinator IPA
12	ALEX SYARIFFUDIN, S.Pd.M.Pd. NIP.197605052009121002	III/b	Guru Matpel	Koordinator IPS
13	ZAENAL ABIDIN, S.Pd.	--	Guru Matpel	Koordinator Seni Budaya

14	RATIH ENY TJAHHANTI, M.Pd NIP.197101212000032007	IV/a	Guru Matpel	Koordinator Penjaskes
15	MOKHAMAD SUUD, ST	--	Guru Matpel	Koordinator Prakarya
16	MARISTHA BAYU W. S.Pd	--	Guru Matpel	Koordinator Bahasa Daerah
17	SITI PURWATI, S.Pd NIP. 197504032005012004	III/b	Guru BK	Koordinator BP/BK

13. BIMBINGAN DAN KONSELING

NO	N A M A / N I P	GOL	JENIS GURU	KETERANGAN
1	SITI PURWATI, S.Pd NIP. 197504032005012004	III/b	Guru BK	Koordinator BP/BK
2	Dra. DEWI KHORIYAH NIP. 196910172005012009	III/d	Guru Mapel	Petugas BP/BK
3	M. NAHROWI PASYA, S.Psi	--	Guru BK	Petugas BP/BK
4	MARISTHA BAYU W, S.Pd	--	Guru BK dan Mapel	Petugas BP/BK

14. KANTIN

NO	N A M A / N I P	GOL	JENIS GURU	KETERANGAN
1	NINIK ALFIANA, S.Pd NIP. 197106262007012020	III/b	Guru Mapel	Koordinator Kantin
2	SITI ANISAH, S.Pd NIP. 197301192007102002	III/b	Guru Mapel	Bendahara
3	Dra. QOMSATUL BINTI NIP. 196702092005012002	III/c	Guru Mapel	Sekretaris

15. UKS

NO	N A M A / N I P	GOL	JENIS GURU	KETERANGAN
1	Dra. DEWI KHORIYAH NIP. 196910172005012009	III/d	Guru Mapel	Kordinator
2	PATRICA FITRI MAYANGSARI	--	-	Anggota

16. BENDAHARA

NO	N A M A / N I P	GOL	JENIS GURU	KETERANGAN
1	BAMBANG SETIAWAN, S.Pd NIP198202112001011010	II/b	TU	Bendahara DIPA dan BOSDA
2	TITIN ANDRIYANI, S.Pd	--	Guru Mapel	Bendahara Komite

3	SITI ROCHMAH, S.HI	--	Guru Mapel	Anggota
---	--------------------	----	---------------	---------

17. TIM PENYUSUN RKM

NO	N A M A / N I P	GOL	JENIS GURU	KETERANGAN
1	SITI HAMIDAH, M.Ag NIP. 195908141986032002	IV/b / Pembina TK I	Guru Mapel	Penanggung-jawab
2	AHMAD SUGIARTO, S.Si NIP. 198005132009011005	III/c	Guru Mapel	Ketua
3	MOKHAMAD SUUD, ST	--	Guru Mapel	Sekretaris
4	Dra. QOMSATUL BINTI NIP. 196709022005012002	III/c	Guru Mapel	Anggota
5	Dra. DEWI KHORIYAH NIP. 196910172005012009	III/d	Guru Mapel	Anggota
6	SITI ANISAH, S.Pd NIP. 197301192007102002	III/b	Guru Mapel	Anggota
7	NINIK ALFIANA, S.Pd NIP. 197106262007012020	III/b	Guru Mapel	Anggota
8	ABDUL MUIZ, S.Si NIP. 197807182007101001	III/a	Guru Mapel	Anggota
9	UMROH MAHFUDHOH, M.Pd NIP.198202242009012006	III/c	Guru Mapel	Anggota

10	FENNY MARYANI, SE NIP. 197803192003122001	III/c	-	Anggota
11	AGUS SHOLIKHIN, M.Pd NIP. 197212142005011003	III/d	Guru Mapel	Anggota
12	BAMBANG SETIAWAN, S.Pd NIP198202112001011010	II/b	-	Anggota
13	TITIN ANDRIYANI, S.Pd		Guru Mapel	Anggota

18. TIM PEMBELIAN BARANG

NO	N A M A / N I P	GOL	JENIS GURU	KETERANGAN
1	NINIK ALFIANA, S.Pd NIP. 19671227 199503 1 002	III/b	Guru Mapel	Ketua
2	FENNY MARYANI, SE NIP. 197803192003122001	III/c	-	Anggota

19. STAF TATA USAHA

NO	N A M A / N I P	GOL	JENIS GURU	KETERANGAN
1	AGUS LUTFIANTO	--	--	Staf Administrasi Persuratan
2	PUTRA DANIERLANGGA	--	--	Operator BMN
3	RAHMATULLAH S, S.Pd	--	--	Staf TU

20. TIM KEBERSIHAN DAN PENJAGA MADRASAH

NO	N A M A / N I P	GOL	JENIS GURU	KETERANGAN
1	EDI PURNOMO	--	--	kORDINATOR
2	SUGENG PURNOMO	--	--	Anggota
3	SUWANDI	--	--	Anggota
4	PANDES	--	--	Anggota

Batu, 10 Juli 2017

Kepala MTs Negeri Batu

Hj. SITI HAMIDAH, M.Ag

NIP 195908141986032002

Lampiran 6

JADWAL EKSTRA KURIKULER

MTs NEGERI BATU TH PELAJARAN 2018 - 2019

JAM EKSTRA 14.15 - 16.00

NO	HARI	BIDANG EKSTRA	PEMBINA
1	SELASA	ARABIC	P. TAUFIQ
		ART CLUB	P. ABID
		VOLLY BALL	P. FADHLI
		TAEKWONDO	P. AGUNG WICAKSONO
		QIRO'AH	P. MOH ASHARI
		PASKIBRA	B. RATIH
2	RABU	BULU TANGKIS (PA)	P. EKO ADI
		FUTSAL KELAS 7	P. MAHMUDI
		BANJARI	P. SHOLEHUDDIN
		BK/KONSELOR SEBAYA	B. MARISTA BAYU
3	KAMIS	PMR	B. PATRIKA
		ENGLISH CLUB	B. IZZATUL HIDAYAH
		ENGLISH CLUB	B. PRILIA
		TARI	B. SHELDIYAS
		FUTSAL KELAS 8	P. MAHMUDI
		BULU TANGKIS (PI)	P. EKO ADI
		BASKET	P. DARMAWAN
4	JUMAT	TENIS MEJA	P DWI RAHMAD
5	SABTU	PRAMUKA	P. WAHYU
			B. RISMA



Lampiran 7

**REKAPITULASI PRESTASI SISWA
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

No	Nama Siswa	Nama Kegiatan/ Lomba	Penyelenggara	Waktu Pelaksanaan	Jenis Prestasi	Juara	Jenis Hadiah
1.	Tim DG Pramuka	Pramuka	SMA LAB		Formasi LBB Yel-yel Kreatif Pionering Yel-yel Kreatif LBB Formasi	I I I II	Piala Piala Piala Piala
2.	Faras Wahyu	Ajang Prestasi Anak Negeri II Tingkat Jawa Bali (Babak Penyisihan Kota dan Kab Malang)	ASTY STAR MANAGEMENT	4 Februari 2018	Olimpiade Matematika	Juara III	Pialadan Sertifikat
3.	Amelia Citra Aurel Stevani	Ajang Prestasi Anak Negeri II Tingkat Jawa Bali (Babak Penyisihan Kota dan Kab Malang)	ASTY STAR MANAGEMENT	4 Februari 2018	Olimpiade Bahasa Inggris	Juara I Juara II Harapan II	Pialadan Sertifikat
4.	Rizky	Ajang Prestasi Anak Negeri II Tingkat Jawa Bali (Babak Penyisihan Kota dan Kab Malang)	ASTY STAR MANAGEMENT	4 Februari 2018	Olimpiade IPA	Juara II	Piala dan Sertifikat

5.	Hafidza Zahra	Ajang Prestasi Anak Negeri II Tingkat Jawa Bali (Babak Penyisihan Kota dan Kab Malang)	ASTY STAR MANAGEMENT	4 Februari 2018	GOT Talent PUISI	Harapan I	Pialadan Sertifikat
6.	Faiq	Ajang Prestasi Anak Negeri II Tingkat Jawa Bali (Babak Penyisihan Kota dan Kab Malang)	ASTY STAR MANAGEMENT	4 Februari 2018	GOT Talent Dongeng	Harapan II	Pialadan Sertifikat
7.	Nurisha	Ajang Prestasi Anak Negeri II Tingkat Jawa Bali (Babak Penyisihan Kota dan Kab Malang)	ASTY STAR MANAGEMENT	4 Februari 2018	GOT Talent Singer	Harapan III Juara III	Pialadan Sertifikat
8.	Alima Citra	MILAD MAN 1	MAN 1	20 Februari 2018	MTQ	Juara II	Pialadan Sertifikat
9.	Hafifuddin	MILAD MAN 1	MAN 1	21 Februari	Kaligrafi	Juara II	
10.	Nurisha	Ever Lasting Couple (RIA DJENAKA Caffe)		18 Februari 2018	Pemula Singer	Juara II	Pialadan Sertifikat
11.	M.Dava	Modelling dan Singer Competition			Kategori Pemula Singer	Juara III	Pialadan Sertifikat
12.	Mona	Modelling dan Singer Competition			Kategori Mahir Kategori Pemula	Juara III Juara II	Pialadan Sertifikat

13.	Aggi	Milad MAN		20 Februari 2018	Juara Pidato Bahasa.Ingggris	Harapan III	Pialadan Sertifikat
14.	Rindra	Milad MAN			JuaraPidatoBahasa Indonesia	Harapan II	Pialadan Sertifikat
15.	Hafidzah	Milad MAN			Juara Pidato Bahasa Indonesia	Harapan I	Pialadan Sertifikat
16.	Regu	Pramuka	SMA AL-Ma'arif		Juara III Yel-yel	Juara III	Piala
17.	Citra Alma	MTQ kecamatan Junrejo Kota Batu	Kec Junrejo-Batu	3 September 2018	Tilawah Remaja	Juara I	Sertifikat dan uang Rp.750.000
18	Sheila Khairunnisa	MTQ kecamatan Junrejo Kota Batu	Kec Junrejo-Batu	3 September 2018	Havidz gol 1 Juz	Juara I	Sertikat dan uang 750.000
19	M. Ryamizard. M	MTQ kecamatan Junrejo Kota Batu	Kec Junrejo-Batu	3 September 2018	Kaligrafi Kontemporer	Juara I	Sertikat dan uang Rp.750.000

20	Regu	Gerak Jalan	Kecamatan Junrejo				
21	TIM	KIR	INNOPA			Medali Emas	Medali
22	TIM	KIR	Kementerian Agama			Juara Harapan III	Medali dan Uang
23	Riyamizard	Pekan Seni Pelajar/Poster	DIKNAS Kota Batu	2 Oktober 2018	Poster	Juara II	Piala
24	Shanaz As Shafa	Lomba Puisi Tingkat Pelajar SLTP & SMA/SMK se Kota Batu	Pasar Parkiran Batu	25 – 26 Oktober 2018	Puisi	Juara 3	Piala + Piagam + Uang Pembinaan Rp. 100.000
25	Qonita Dyana F	Lomba Pidato Tingkat Pelajar SLTP & SMA/SMK se Kota Batu	Pasar Parkiran Batu	25 – 26 Oktober 2018	Pidato	Juara 2	Piala + Piagam + Uang Pembinaan Rp. 150.000

26	Shania Thahir	Irtiqo' Islamic Festival 2018	MA Irtiqo'	4 Nopember 2018	MHQ Juz 30	Juara 3	Piala
27	Arina Khusna Khilliya	Irtiqo' Islamic Festival 2018	MA Irtiqo'	4 Nopember 2018	MHQ Juz 30	Juara Harapan 3	
28	Ahmad Farizul A	Irtiqo' Islamic Festival 2018	MA Irtiqo'	4 Nopember 2018	Da'I Remaja	Juara Harapan 3	
29	TIM MTsN Batu	Cerdas Cermat tingakt SMP/MTs Se-Kota Batu	DIKNAS KOTA BATU	Nopember 2018	Yel-Yel	Juara !	Uang Rp.500.000
30	Faril	Pekan Literasi	Pemkot Batu/Diknas Batu	8 Nopember 2018	Vlog	Juara Favorit	Uang Rp. 750.000
31	Citra Alma	MTQ Kota Batu 2019	Pemkot Batu	Nopember 2018	MTQ	Juara 1	Piala, Uang Rp. 2.500.000
32	Grup Banjari	Festifal Banjari SE Jatim	SMK Diponegoro Tumpang	Jumat, 11 Januari 2019	Banjari	Juara Harapan 1	Piala Uang 400.000
33	TIM Pramuka	Nala Scout Competition.	SMAN Taruna Nala Jatim	Kamis 24 Januari 2019	Semaphore Dance YEI-YEL Pionering Putra PPGD Putra Cerdas Cermat Pi Cerdas Cermat Pa	Juara 2 Juara 2 Juara 3 Juara 2 Juara 3 Juara 3	Piala Piala Piala Piala Piala Piala

Lampiran 8

**LAPORAN KEGIATAN
RKM (RENCANA KEGIATAN MADRASAH)
MTs NEGERI BATU**

DOKUMENTASI KEGIATAN

A. Pembukaan dan penyampaian materi RKM oleh B.Hj. Siti Hamidah, M.Ag



B. Penyampaian program

1. Waka Kurikulum



2. Waka Kesiswaan



3. Waka sarpras



4. Waka Humas



5. Kepala Lab. IPA



6. Biro Adi Wiyata



7. Koordinator Tatib



8. Koordinator BK



9. Kepala Tata Usaha



Lampiran 9

Brosur PPDB

MTs NEGERI BATU
SMPK & TERPADU

ppdb 2018
penerimaan peserta didik baru

Kategori	2017/2018	2018/2019	2019/2020
Peserta Baru	110	110	110
Orang Asli	10	10	10
Peserta Baru	100	100	100
Orang Asli	10	10	10
Jumlah Siswa	120	120	120
Jumlah Guru	15	15	15
Jumlah Staf	5	5	5
Jumlah Ruang Kelas	12	12	12
Jumlah Ruang Guru	1	1	1
Jumlah Ruang Lab	1	1	1
Jumlah Ruang Perpustakaan	1	1	1
Jumlah Ruang Olahraga	1	1	1
Jumlah Ruang Asrama	1	1	1
Jumlah Ruang Kamar Mandi	1	1	1
Jumlah Ruang Ruang Terbuka Hijau	1	1	1
Jumlah Ruang Ruang Terbuka Hijau	1	1	1

Pendaftaran dapat dilakukan secara ONLINE dengan alamat:
[http : // bit.ly/2E14uoQ](http://bit.ly/2E14uoQ)

Tambahan Persyaratan Khusus:

PRESTASI

- Peserta didik kelas VI SD/MI pada TP, SMP/MI dan tidak pernah tinggal belajar
- Mendapatkan raport baik dan memuaskan (PG, rapor kelas V sem. I & II kelas VI sem I (satisfactory))
- Mendapat nilai rata-rata rapor minimal 8,00 (untuk kelas V dan VI)

TAHFIQZ

- Peserta didik kelas VI SD/MI pada TP, SMP/MI dan tidak pernah tinggal belajar
- Mendapatkan raport baik dan memuaskan (PG, rapor kelas V sem. I & II kelas VI sem I (satisfactory))
- Menghasilkan surat keterangan Tahfidz dari lembaga tahfidz, minimal 1 Juz untuk 30-35.
- Mendapat skor minimum minimal 90% (untuk kelas V dan VI)

Informasi PPDB lebih lanjut:
 @MtsNegeriBatu
 @mtsnegeribatubatu

Selamat Belajar!

Jl. Pranyatika No. 84 RT. 03 RW 01 Kel. Dadaprejo
 Kec. Jember, Kota Batu 65323
 Telp. (0361) 531484
 email : ppdb@mtsnegeribatubatu@gmail.com

INFORMASI

PEMERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
MTs NEGERI BATU
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

1. PERSYARATAN PENDAFTARAN

- PERSYARATAN UMUM (semua jenis)

- Masa masuk
- Masa masuk maksimal tahun pada 1. Juli 2018
- Menghasilkan Pas Foto 3x4 ukuran 3 x 4 sebanyak 3 (tiga) lembar
- Menghasilkan Print Out NISN dari Dapodik (foto dan foto fisik) di sekolah
- Menghasilkan "C. Aka Kalkulasi" yang sudah tertera
- Menghasilkan foto yang dipotong (pada saat MOFOS/ Matras)
- Program prestasi Juara 1, 2 dan 3 minimal tingkat Kabupaten (Minang Akademik/Minang Akademik yang di tingkat kabupaten yang memiliki (Untuk semua kelas)

- PERSYARATAN KHUSUS

A. Jika Prestasi

- Peserta didik kelas VI SD/MI pada tahun pelajaran 2017/2018 dan tidak pernah tinggal belajar
- Mendapatkan raport baik dan memuaskan (PG, rapor kelas V sem. I & II dan kelas VI semester I yang dipotong)
- Mendapat nilai rata-rata rapor minimal 8,00 (untuk kelas V dan VI)

B. Jika Tahfidz

- Mendapatkan surat keterangan Tahfidz dari lembaga tahfidz, minimal 1 Juz untuk 30-35.
- Mendapatkan skor minimal 90% (untuk kelas V dan VI)

B. WAKTU PELAKSANAAN PPDB

No	Kategori	Waktu PPDB	Waktu MOFOS	Waktu MOFOS
1	Orang Asli	10-12 Juli 2018	10-12 Juli 2018	10-12 Juli 2018
2	Peserta Baru	13-15 Juli 2018	13-15 Juli 2018	13-15 Juli 2018
3	Peserta Baru	16-18 Juli 2018	16-18 Juli 2018	16-18 Juli 2018
4	Peserta Baru	19-21 Juli 2018	19-21 Juli 2018	19-21 Juli 2018
5	Peserta Baru	22-24 Juli 2018	22-24 Juli 2018	22-24 Juli 2018
6	Peserta Baru	25-27 Juli 2018	25-27 Juli 2018	25-27 Juli 2018

PPDB PEMERIMAAN PESERTA DIDIK BARU 2018

KAMPUS:
 Jl. Pranyatika No. 84 RT. 03 RW 01 Kel. Dadaprejo
 Kec. Jember, Kota Batu 65323
 Telp. (0361) 531484
 email : ppdb@mtsnegeribatubatu@gmail.com

www.mtsnegeribatubatu.id | [Facebook: MtsNegeri Batu](https://www.facebook.com/mtsnegeribatubatu) | [Instagram: MtsNegeri Batu](https://www.instagram.com/mtsnegeribatubatu)

B. MISI MADRASAH

- Membentuk sikap dan perilaku keimanan dan ketakwaan sesuai tuntunan Al-Qur'an dan Hadis.
- Melaksanakan pembelajaran kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kompetensi siswa.
- Melaksanakan program keagamaan, nilai dan budaya Islam serta kearifan lokal.
- Menerapkan kegiatan ekstra kurikuler untuk pengembangan bakat dan budaya siswa.
- Melaksanakan kegiatan pendidikan berkesinambungan (sekolah, keluarga, masyarakat).
- Meningkatkan peran masyarakat dalam pengembangan madrasah berdasarkan visi pendidikan.

E. EKSTRA KURIKULER

- Berkegiatan sesuai dengan keahlian dan keahliannya di PT, Kampus, Dharma Mahkota, dan lembaga lain yang relevan (KIR, 4-D, P, H).
- Dahil Raga (Pendidikan, Bakti, Sepakbola, Futsal, Badminton, Tenis, dan lain-lain).
- Kesenian (Tari, Musik, Seni).
- Melaksanakan dan mengikuti (M, Haskolah, English Club, PWR, dan lainnya).

F. TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN

Salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan adalah kualitas tenaga pendidik dan kependidikan.

No	Indikator	Target	2016	2017	2018	2019
1	Target	100%	100%	100%	100%	100%
2	Target	100%	100%	100%	100%	100%

A. VISI MADRASAH

Terdapatnya madrasah yang berkualitas di bidang IKT dan IPTEK serta berkeadilan lingkungan.

C. FASILITAS DAN SARANA BELAJAR

- Sarana dan prasarana yang memadai (gedung, lapangan, dan lain-lain).
- Media pembelajaran yang cukup memadai (LCD, proyektor, buku, dan lain-lain).
- PERANGKAT lunak komputer dan multimedia sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.
- Sarana belajar sebagai sarana pendukung dan kenyamanan siswa dalam belajar.
- Mengikuti kegiatan keagamaan dan budaya Islam yang dilaksanakan di lingkungan madrasah.
- Sarana kesehatan siswa dan keluarga yang menyediakan kebutuhan siswa.
- Kelembagaan yang mendukung keberhasilan siswa yang madrasah.
- Peningkatan kualitas Madrasah tinggi siswa yang bermutu tinggi di lingkungan madrasah.

D. KELINGGULUN PROSES PEMBELAJARAN

- Pendidikan yang berkualitas di lingkungan madrasah.

G. PRESTASI

- Jawa 1 Lari 400m Putra dan 400m Putri.
- Jawa 1 Lari 400m Putra dan 400m Putri.
- Jawa 1 Lari 400m Putra dan 400m Putri.
- Jawa 1 Lari 400m Putra dan 400m Putri.
- Jawa 1 Lari 400m Putra dan 400m Putri.
- Jawa 1 Lari 400m Putra dan 400m Putri.
- Jawa 1 Lari 400m Putra dan 400m Putri.
- Jawa 1 Lari 400m Putra dan 400m Putri.
- Jawa 1 Lari 400m Putra dan 400m Putri.
- Jawa 1 Lari 400m Putra dan 400m Putri.

<http://bit.ly/2E14uoQ>

Brosur PPDB



Dewan guru dan pegawai
MTs Negeri Batu



MTs Negeri Kota Batu

Jl. Pronoyudo No.04
Kel. Dadaprejo Kec. Junrejo

0341-431400 | mtsnegeribatukota@gmail.com
www.mtsnegeribatukota.com

2019



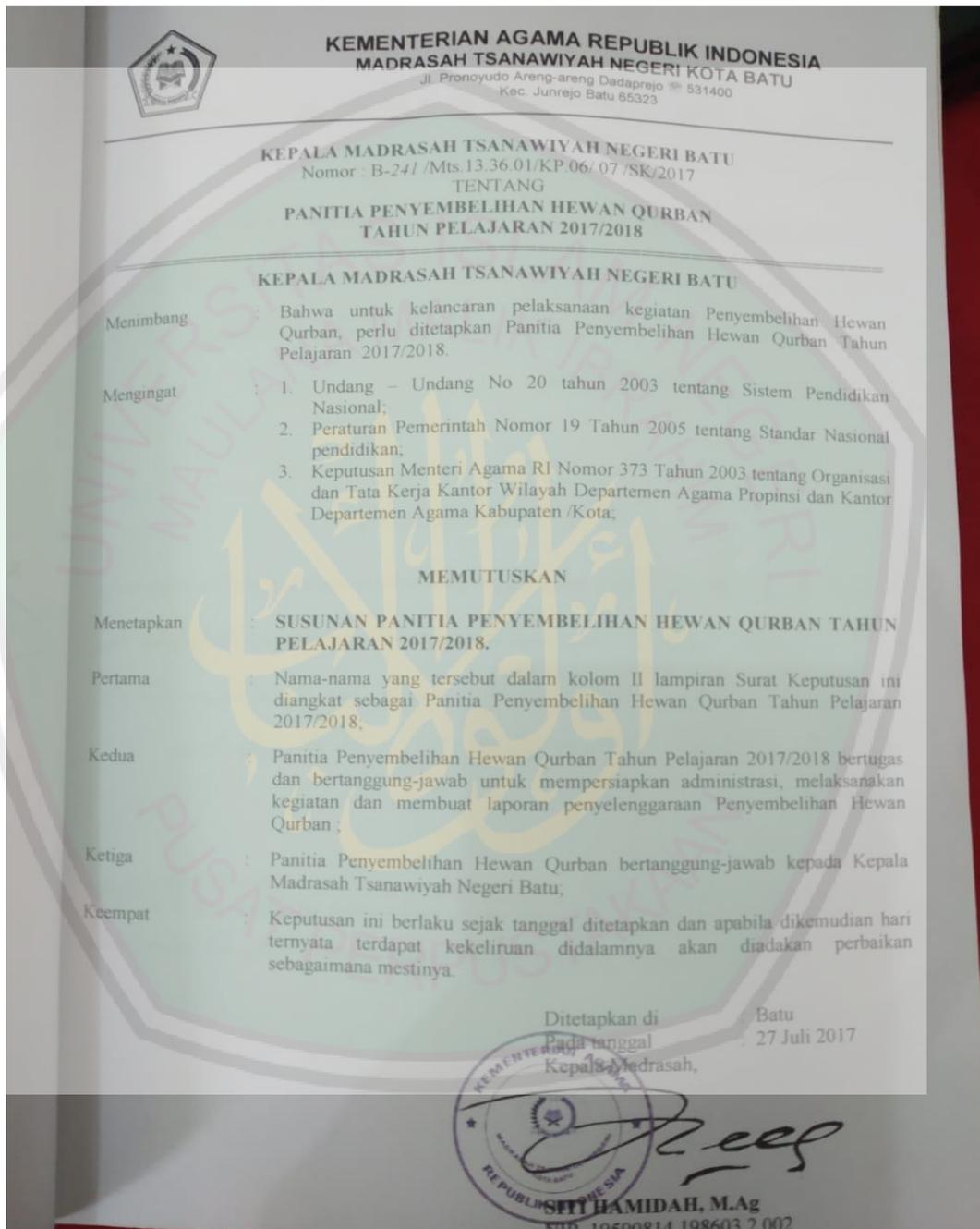
Kepala Madrasah bersama Wakil dan KETU

01 JANUARI						
HINGGA	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
30	31	1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26

02 FEBRUARI						
HINGGA	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
27	28	29	30	31	1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23

Kalender MTs Negeri Batu

Dokumentasi Kegiatan Penyembelihan Hewan Qurban



**SUSUNAN PANITIA
PENYEMBELIHAN HEWAN QURBAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI BATU 2017/2018**

NO	NAMA	JABATAN PANITIA
1.	Hj. Siti Hamidah, M.Ag	Penanggung Jawab
2.	Nur Muhammad H, S.PdI	Koordinator
3.	H. Moh. Masmakin, M.Hi	Ketua
4.	M. Fadhli Husein, S.Pd	Sekretaris
5.	Laily Zulfani H, S.Pd	Bendahara
6.	Dwi Rahmad Sujianto, S.Pd	Sie. Perlengkapan
7.	Syamsul Arifin, S.Pd	
8.	Rahmatika Rijal RA, S.PdI	
9.	Alex Sariffudin, S.Pd	
10.	H. Mokhamad Suud, ST	
11.	Drs. Masthohari	
12.	Abdul Muiz, S.Si	
13.	Akhmad Sugiarto, S.Si	
14.	Moch. Nahrowi Pasya, S.Psi	
15.	Zainal Abidin, S.Pd	
16.	M. Taufiq Fajar Permana, S.Pd	Sie. Distribusi- Dadaptulis
17.	Drs. Iswanto	Sie. Distribusi- Dadaptulis
18.	Putra Dani Erlangga	Sie. Distribusi- Areng-areng
19.	Drs. Masthohari	Sie. Distribusi- Areng-areng
20.	Maristha Bayu Widyawati, S.Pd	Sie. Distribusi- Karangmloko
21.	Ninik Alfiana, S.Pd	Sie. Distribusi- Karangmloko
22.	Patrica Fitri Mayangsari	Sie. Distribusi- Karangmloko
23.	Dra. Khusniati	Sie. Konsumsi
24.	Dra. Farida	Sie. Dokumentasi
25.	Agus Lutfianto	

Kepala Madrasah,



LAPORAN KEUANGAN PENYEMBELIHAN HEWAN QURBAN

NO	SUMBER	PEMASUKAN	PENGELUARAN
1	INFAQ SISWA	23,429,000	
2	INFAQ 5 JUMAT	7,381,000	
3	GURU DAN KARYAWAN	2,350,000	
4	PEMBELIAN SAPI		23,000,000
5	PEMBELIAN KAMBING		2,300,000
6	PERLENGKAPAN		1,000,000
7	BIAYA MANASIK HAJI		1,010,000
8	BUMBU KELAS		1,300,000
9	BIAYA KONSUMSI QURBAN DAN MANASIK		1,750,000
10	INSENTIF KEPANITIAAN PENYEMBELIHAN HEWAN QURBAN DAN MANASIK HAJI		2,800,000
	JUMLAH	33,160,000	33,160,000



أولادنا
PUSAT PERPUSTAKAAN



Lampiran 11

**Surat Izin Penelitian Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id) email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 1591 /Un.03.1/TL.00.1/05/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

16 Mei 2019

Kepada

Yth. Kepala MTs Negeri Kota Batu
di
Batu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Allifia Fitriani
NIM : 15170025
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2018/2019
Judul Skripsi : **Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MTs Negeri Kota Batu**
Lama Penelitian : **Mei 2019 sampai dengan Juni 2019**
(2 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Lampiran 12

Surat Keterangan Penelitian dari MTs Negeri Kota Batu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BATU
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
Jalan Pronoyudo Nomor 4 Areng-areng Dadaprejo Telepon (0341) 531400 Kec. Junrejo Batu 65323
Email: mtsnegeribatu@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : B-3/5 Mts.13.36.01/07/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MTs Negeri Batu dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : ALLIFIA FITRIANI
NIM : 15170025
Jurusan Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Universitas : Universitas Islam Malang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah melaksanakan kegiatan penelitian untuk menyelesaikan Tugas menyusun skripsi yang dilaksanakan pada bulan Mei 2019 s.d Juni 2019 di MTs Negeri Batu dengan judul :

" *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Batu .*"

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batu, 25 Juli 2019

Kepala,


Siti Hamidah

Lampiran 13

Dokumentasi



Wawancara dengan Ibu Anisa





Halaman depan sekolah



Perpustakaan pojok



Masjid Jami' Al-Falah (satu lokasi dengan MTs Negeri Batu)



Khotaman dan Imtihan



Penyerahan Juara kepada Kepala Madrasah



Manasik Haji



Pawai Ramadhan



Memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia



Sholat Dhuha berjama'ah di Masjid Jami' Al-Falah



Sholat Dhuha berjama'ah di Halaman Madrasah



Sholat Dhuha berjama'ah di Halaman Madrasah



Memperingati Isra' Mi'raj



Kegiatan Bakti Sosial oleh siswa-siswi MTs Negeri Batu



Penyembelihan Hewan Kurban (Idul Adha)

BIODATA MAHASISWA



Nama : Allifia Fitriani

NIM : 15170025

TTL : Lamongan, 30 Desember 1996

Fakultas/ Jurusan : FITK/ MPI

Tahun Masuk : 2015

Alamat Rumah : Jln. Pemuda No. 05 Brondong Lamongan

No Telepon : 081336354218

Alamat Email : liviaprasetya30@gmail.com

Pendidikan : - TK Walisongo 01 Brondong
- SDI Walisongo Brondong
- MTs Tarbiyatut Tholabah Kranji
- MA Mazra'atul Ulum Paciran

- SI MPI Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015-2019

